



**SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DALAM MENDUKUNG HASIL IDENTIFIKASI BAKAT
OLAHRAGA DI KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

**diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Wemma Fernanza Aushadyfa

6101415035

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

ABSTRAK

Wemma Fernanza Aushadyfa. 2019. *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dalam Mendukung Hasil Identifikasi Bakat Olahraga di Kabupaten Pemalang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Dr. Tommy Soenyoto, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Sarana dan Prasarana Olahraga, Hasil Identifikasi Bakat Olahraga, Pemalang

Sudah banyak sekali identifikasi bakat di bidang olahraga yang telah dilakukan di Indonesia, khususnya di provinsi Jawa Tengah tepatnya di Kabupaten Pemalang. Namun, kita perlu menyadari bahwa identifikasi bakat di bidang olahraga ini membutuhkan dukungan sarana dan prasarana yang mampu mendorong siswa tersebut mencapai hasil yang maksimal. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kelayakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Kabupaten Pemalang dan memiliki tujuan penelitian untuk mengetahui dan mendiskusikan kelayakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam di Kabupaten Pemalang.

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan sarana dan prasarana dalam mendukung hasil identifikasi bakat olahraga di Kabupaten Pemalang. Penelitian yang dilakukan di beberapa Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan GOR Kridanggo Pemalang, berfokus pada kenyamanan, keamanan, kondisi fisik/kualitas dan aksesibilitas sarana dan prasarana olahraga. Dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, terpilihlah beberapa informan yaitu, Guru Pendidikan Jasmani, Pelatih, Siswa, Orang Tua Siswa, dan Kepala Sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa lima sekolah memiliki rata-rata sarana dan prasarana olahraga dengan kondisi sangat baik diantaranya : SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang, SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang, SMP Negeri 2 Taman Pemalang, SMP Negeri 2 Pemalang dan SMP Negeri 4 Pemalang, tiga sekolah yang memiliki rata-rata sarana dan prasarana olahraga dengan kondisi baik diantaranya SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang, SMP Negeri 3 Taman Pemalang dan SMP Negeri 3 Bantarbolang dan dua sekolah yang memiliki rata-rata sarana dan prasarana olahraga dengan kondisi cukup antara lain : SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang dan SMP Negeri 3 Pemalang. Kelayakan sarana dan prasarana olahraga sekolah melihar dari Peraturan Menteri no.24 tahun 2007 tentang rasio batasan minimal sarana dana prasarana olahraga yang harus dimiliki di sekolah.

Proses identifikasi bakat olahraga, ketersediaan sarana dan prasarana olahraga serta perawatannya masih harus mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah Kabupaten Pemalang sehingga proses identifikasi bakat olahraga bisa berjalan dengan baik dan menghadirkan bibit-bibit atlet yang dapat berkompetisi diajang olahraga yang masing-masing sudah sesuai dengan hasil proses identifikasi bakat olahraga. Ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di SD dan SMP Negeri Kabupaten Pemalang yang tergolong masih kurang sehingga proses identifikasi bakat olahraga dapat berjalan dengan baik dengan adanya sarana dan prasarana olahraga yang tercukupi.

ABSTRACT

Wemma Fernanza Aushadyfa. 2019. The Role of Sport Facilities to Support the Sport Talent Identification Result in Pemalang Regency. Final Project. Department of Physical Education, Faculty of Sports Science, Universitas Negeri Semarang. Dr. Tommy Soenyoto, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Sport Facilities, Sport Talent Identification Result, Pemalang

There have been many identifications of talent in the sports that have been carried out in Indonesia, especially in the Central Java Province, precisely in Pemalang Regency. However, we need to realize that the identification of talents in sports requires the support of facilities and infrastructure that can encourage these students to achieve maximum results. The formulation of the problem in this research is how the feasibility of physical education facilities and infrastructure in Pemalang Regency and has a research objective to find out and discuss the appropriateness of physical education facilities and infrastructure in Pemalang District.

This descriptive qualitative research aims to determine the feasibility of facilities and infrastructure in supporting the results of the identification of sports talent in Pemalang Regency. Research conducted in several elementary schools, junior high schools, and Gor Kridanggo Pemalang, focused on comfort, safety, physical condition / quality and accessibility of sports facilities and infrastructure. Using the snowball sampling method, several informants were selected, namely Physical Education Teachers, Trainers, Students, Parents, and Principals.

Based on the results of the study, researchers found that five schools had average sports facilities and infrastructure with very good conditions: SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang, SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang, SMP Negeri 2 Taman Pemalang, SMP Negeri 2 Pemalang and SMP Negeri 4 Pemalang, three schools that were have average sports facilities and infrastructure with good conditions including SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang, SMP Negeri 3 Taman Pemalang and SMP Negeri 3 Bantarbolang and two schools that have average sports facilities and infrastructure with sufficient conditions include: SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang and SMP Negeri 3 Pemalang. The feasibility of school sports facilities and infrastructure is based on Minister Regulation No. 24 of 2007 concerning the ratio of the minimum limit for sports infrastructure funding facilities that must be owned in schools.

In the process of identifying sports talent, the availability of sports facilities and infrastructure and its care must still receive special attention from the Pemalang Regency government so that the process of identifying sports talent can go well and present athletes who can compete in each sport's display. in accordance with the results of the process of identifying sports talent. The availability of sports facilities and infrastructure in SD and SMP Negeri Pemalang Regency which is classified as still lacking so that the process of identifying sports talent can go well with the availability of adequate sports facilities and infrastructure.

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Wemma Fernanza Aushadyfa

NIM : 6101415035

Jurusan/Prodi : PJKR

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Judul Skripsi : Sarana dan Prasarana Olahraga Dalam Mendukung

Hasil Identifikasi Bakat Olahraga di Kabupaten Pemalang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian tulisan dalam skripsi ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai ketentuan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia.

Semarang,.....2019

Yang menyatakan,

A green 1000 Rupiah stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila logo and the text 'KETERANGAN EMPER' and '1000 RUPIAH'. The serial number '0898AHF215362096' is visible.

Wemma Fernanza Aushadyfa

NIM.6101415035

HALAMAN PERSETUJUAN

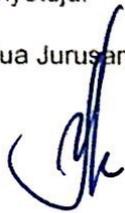
Skripsi dengan judul "Sarana dan Prasarana Olahraga Dalam Mendukung Hasil Identifikasi Bakat Olahraga di Kabupaten Pemalang" telah disetujui dan disahkan untuk diajukan kepada Panitia Penguji Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang

Hari :

Tanggal :

Menyetujui

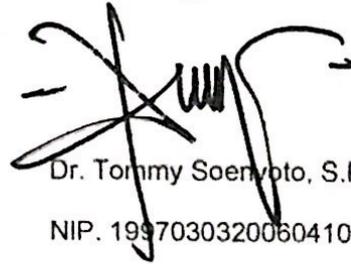
Ketua Jurusan PJKR



Dr. Rumini, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197002231995122001

Pembimbing,



Dr. Tommy Soenyoto, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199703032006041003

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Wemma Fernanza Aushadyfa NIM 6101415035 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Judul "Sarana dan Prasarana Olahraga Dalam Mendukung HASil Identifikasi Bakat Olahraga di Kabupaten Pemalang" telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang Pada ~~.....~~ ^{Selasa, 04 Feb.} 2020

Panitia Ujian

Ketua

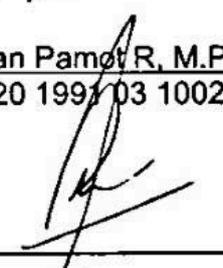
Sekretaris

Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd.
NIP. 1961 0320 19844 03 2001

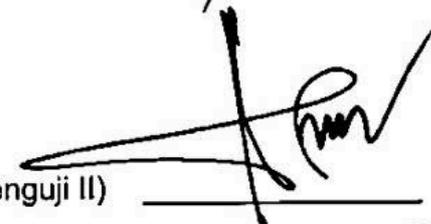

Drs. Hermawan Pamot R, M.Pd.
NIP. 1965 1020 1991 03 1002

Dewan Penguji

1. Drs. Tri Nurharsono, M.Pd.
NIP. 1960 0429 1986 01 1001

(Penguji I) 

2. Andry Akhiruyanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 1981 0129 2003 12 1001

(Penguji II) 

3. Dr. Tommy Soenyoto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 1977 0303 2006 04 1003

(Penguji III)  28/2/20

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. Skripsimu itu adalah milikmu, kamulah tuannya. Susah dan senang kamu yang merasakannya. (Wemma Fernanza Aushadyfa)
2. Peradaban tak akan pernah mati, walau diledakkan diancam tuk diobati. Karena peradaban berputar abadi, kebal luka bakar tusuk atau caci maki. (Baskara Putra)
3. Di kehidupan, kita singgah dan pergi. Apapun yang terjadi, kita abadi. (Baskara Putra)
4. Yang selalu ingin ambil peran, hanya berlomba menjadi lebih sedih dari dirimu (Baskara Putra)
5. Untuk apa menjadi orang besar yang hanya bertugas untuk menginjak ketika sudah menjadi besar. Jika orang kecil bisa memberi kesan dan pengaruh besar yang baik, lantas apa guna menjadi orang besar. (Wemma Fernanza Aushadyfa)

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang saya sangat cintai, Bapak Anang Yuwanan dan Ibu Irma Meuthia Janty serta adik tercinta Wenne Nauradha Athaya yang selalu memberikan doa dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Dosen-dosen terbaik PJKR UNNES yang selalu membimbing dengan baik.
3. Sahabat terbaik Arya Firdy Eka Paksi, Chandra Adhi Setiawan, Dimas Banda Sugiarta, Febrian Rizky Pratama, Finky Ariandi, Nita Benita, Muhammad Ghifari Dwi Prakoso, Mochammad Arif Zulma, Rizal Hermana Adi, Vieri Rafanelli Wijaya, Yusuf Nofriyanto.

4. Keluarga rantau terbaik Anaz Haryansyah Suseno Fajar Hawari, Rizqi Teguh Iskandar, Wahyu Riski Maulana, Teguh Wicaksono, Diky Vendy Saputro, Edy Wijayanto, Wahyu Agung Irfianto dan keluarga besar PEROMA 2015 yang senantiasa memberikan dan melengkapi cerita hidup perkuliahan saya.
5. Keluarga besar Anjelo Kost Atid Rosit, Aditya Bagus Pradana, Dedy Hidayat, Eri Apriliyanto, Danang Aghfironindra, Ridzo, Muhammad Fathan Winarto, Luthfi Ilham Agus Pratama, Karan Ibra Hukama, Eko Handoyo, Nurfalaq Wahyu Apriawan Mj, Purnawan Pambudi.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Survei Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah SMP Negeri di Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga Tahun 2019”. Dengan demikian juga penulis dapat menyelesaikan studi program Sarjana, di jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, maka penulis mengucapkan terima kasih yang tiada hentinya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti menjadi mahasiswa UNNES;
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Dr. Tommy Soenyoto, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan dorongan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PJKR FIK UNNES, yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. PJKR 2015.

7. Ayah dan ibu yang selalu memberikan doa serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang bapak, Ibu serta Saudara berikan mendapatkan balasan serta pahala yang berlimpah dari Allah SWT.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak.

Semarang.....2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Manfaat Teoritis	6
1.5.2 Manfaat Praktis	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
2.1 Identifikasi Bakat	7
2.1.1 Definisi	7
2.1.2 Fungsi dan Tujuan Identifikasi Bakat Olahraga.....	9
2.1.3 Hasil Identifikasi Bakat Olahraga	10
2.1.4 Kekurangan dan Kelebihan Identifikasi Bakat Olahraga	11
2.2 Sarana dan Prasarana Olahraga	11
2.2.1 Definisi	12
2.2.2 Hakikat Sarana dan Prasarana	12
2.2.2.1 Sarana	12
2.2.2.1 Prasarana	12
2.2.4 Standar Sarana dan Prasarana Olahraga di Sekolah.....	14
2.3 Dampak Saran dan Prasarana Terhadap Pengembangan Bakat ..	15
2.4 Kerangka Berpikir.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	18
3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian.....	19
3.2.1 Lokasi Penelitian	18
3.1.2 Sasaran Penelitian	18
3.3 Fokus Penelitian.....	18
3.4 Wujud Data	19

3.5 Informan	19
3.6 Sumber Data	19
3.6.1 Sumber Data Primer.....	20
3.6.2 Sumber Data Sekunder.....	20
3.7 Teknik Pengumpulan Data	20
3.7.1 Observasi	21
3.7.2 Wawancara	21
3.7.3 Dokumentasi	22
3.8 Teknik Keabsahan Data	22
3.9 Instrumen Penelitian.....	22
3.10 Teknik Analisis Data.....	31
3.10.1 Data <i>Reduction</i> (Reduksi Data).....	31
3.10.2 Teknik Analisis Data.....	32
3.10.3 Triangulasi Data	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum.....	36
4.2 Hasil Pembahasan dan Pemeriksaan Keabsahan data	41
4.2.1 Pemeriksaan keabsahan data.....	41
4.2.1.1 Perpanjangan Pengamatan.....	41
4.2.1.2 Peningkatan Ketekunan	96
4.2.1.3 Triangulasi Data	151
4.2.1.4 Analisis Kasus Negatif.....	195
4.2.1.5 Menggunakan Bahan Referensi	197
4.2.1.6 Member <i>Check</i>	199
4.2.2 Penyajian data dan Uji Transferability	200
4.2.3 Penyajian data dan Uji Despendability	200
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	201
5.2 Saran.....	202
DAFTAR PUSTAKA	203
LAMPIRAN.....	207

DAFTAR TABEL

1.1 Observasi Awal di SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang.....	4
3.1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....	23
2.2 Jenis, Rasio dan Deskripsi Prasarana Olahraga.....	17
2.3 Jenis, Rasio dan Deskripsi Prasarana ruang Penyimpanan alat....	18
2.4 jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana	19
3.1 Lokasi Penelitian	51
4.1 Tabel penyajian data indikator prasarana olahraga	48
4.2 Tabel penyajian prasarana ruang penyimpanan alat	60
4.3 Jenis, dan rasio Sarana tempat bermain/berolahraga SD/MI.....	78
4.4 Jenis, dan rasio Srana tempat bermain/berolahraga SMP/Mts.....	79
4.5 Penyajian data indikator sarana olahraga	81
4.6 Penyajian data sarana prasarana triangulasi	103
4.7 Ruang Penyimpanan Alat-alat Olahraga	
4.8 Jenis, dan rasio Sarana tempat bermain/berolahraga SD/MI.....	134
4.9 Jenis, dan rasio Srana tempat bermain/berolahraga SMP/Mts.....	135
4.10 Penyajian data indikator sarana olahraga	136
4.11 Penyajian data sarana prasarana triangulasi	178

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir.....	35
4.1 Prasarana di SD dan SMP Kabupaten Pemalang.....	198
4.2 Prasarana di SD dan SMP Kabupaten Pemalang.....	198
4.3 Prasarana di SD dan SMP Kabupaten Pemalang.....	198
4.4 Prasarana di SD dan SMP Kabupaten Pemalang.....	198
4.5 Prasarana di SD dan SMP Kabupaten Pemalang.....	198
4.6 Sarana di SD dan SMP Kabupaten Pemalang.....	199
4.7 Sarana di SD dan SMP Kabupaten Pemalang.....	199
4.8 Sarana di SD dan SMP Kabupaten Pemalang.....	199
4.9 Sarana di SD dan SMP Kabupaten Pemalang.....	199
4.10 Sarana di SD dan SMP Kabupaten Pemalang.....	199

DAFTAR LAMPIRAN

1. Topik Skripsi	208
2. Surat Keputusan Dosen Pembimbing	209
3. Surat Izin Penelitian	210
4. Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL Kabupaten Pemalang ...	211
5. Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA Kab. Pemalang.....	212
6. Surat Keterangan Melakukan Penelitian di SDN 1 Kebondalem Pemalang.....	213
7. Surat Keterangan Melakukan Penelitian di SDN 2 Kebondalem Pemalang.....	214
8. Surat Keterangan Melakukan Penelitian di SDN 3 Kebondalem Pemalang.....	215
9. Surat Keterangan Melakukan Penelitian di SMPN 1 Bodeh Pemalang	216
10. Surat Keterangan Melakukan Penelitian di SMPN 2 Taman Pemalang	217
11. Surat Keterangan Melakukan Penelitian di SMPN 3 Taman Pemalang	218
12. Surat Keterangan Melakukan Penelitian di SMPN 3 Bantarbolang Pemalang.....	219
13. Surat Keterangan Melakukan Penelitian di SMPN 2 Pemalang.....	220
14. Surat Keterangan Melakukan Penelitian di SMPN 3 Pemalang.....	221
15. Surat Keterangan Melakukan Penelitian di SMPN 4 Pemalang.....	222
16. Pedoman Wawancara	223
17. Pedoman Observasi	226
18. Pedoman Dokumentasi.....	231
19. Hasil Observasi.....	232
20. Agenda atau Jurnal Penelitian	237
21. Tabel Reduksi Data	238
22. Tabel Triangulasi Data.....	244

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sudah banyak sekali identifikasi bakat di bidang olahraga yang telah dilakukan di Indonesia, khususnya di provinsi Jawa Tengah tepatnya di Kabupaten Pemalang. Penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan dalam pengidentifikasian bakat olahraga antara lain di SD Negeri se-kecamatan Ngemplak Boyolali tahun 2008 oleh Triananda (2010) yang berhasil mengidentifikasi sebanyak delapan siswa/i memiliki cukup potensi di beberapa bidang olahraga. Kemudian, ada juga penelitian yang dilakukan di SMP Negeri se-kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar oleh Setiawan (2010) yang menemukan bahwa ada seorang siswa yang sangat potensial menjadi atlet dan 15 siswa yang potensial sebagai atlet.

Kabupaten Pemalang adalah salah satu kota kecil yang berada di provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Pemalang masih cenderung mengandalkan hasil ujian praktek dalam mata pelajaran penjas untuk mencari bibit yang berpotensi untuk dijadikan atlet. Namun ada beberapa sekolah yang sudah menggunakan program ilmiah untuk mengidentifikasi bakat olahraga.

Identifikasi bakat di bidang olahraga ini sendiri memiliki sasaran pada siswa SD dan SMP pada umumnya dengan tujuan untuk membantu para siswa dalam menemukan potensinya di bidang olahraga (Isfiani *et al*, 2013). Berkat adanya proses pengidentifikasian bakat ini, lahirlah proyeksi-proyeksi siswa yang memiliki bakat terpendam khususnya pada bidang olahraga. Dengan adanya identifikasi bakat ini, siswa juga dapat mengetahui tentang apa itu bakat terpendam khususnya di bidang olahraga serta menjadi tahu dan sadar akan

potensi yang dimiliki didalam dirinya. Diharapkan siswa tersebut dapat menyalurkan bakat dan berkontribusi pada cabang olahraga tersebut.

Namun, kita perlu menyadari bahwa identifikasi bakat di bidang olahraga ini membutuhkan dukungan sarana dan prasarana yang mampu mendorong siswa tersebut mencapai hasil yang maksimal. Hal ini merupakan upaya untuk mendorong proses latihan yang harus dilakukan demi tercapainya prestasi yang maksimal. Akan tetapi sarana dan prasarana yang ada di Kabupaten Pemalang sendiri masih kurang memadai dan belum tersedia menjadi faktor utama yang mempengaruhi perkembangan bakat itu sendiri. Di samping itu, akses untuk memanfaatkan sarana dan prasarana olahraga yang ada harus dijamin oleh pemerintah seperti yang telah tertuang pada Peraturan Pemerintah No.16 tahun 2007 pasal 89 ayat 1-3 tentang Standarisasi, Akreditasi dan Sertifikasi Keolahragaan. Berikut adalah isi dari Peraturan Pemerintah No.16 tahun 2007 Pasal 89 ayat 1-3:

Pasal 89

- (1) Standar prasarana dan sarana olahraga terdiri atas Standar Prasarana Olahraga dan Standar Sarana Olahraga.
- (2) Standar Prasarana Olahraga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup persyaratan:
 - a. Ruang dan tempat berolahraga yang sesuai persyaratan teknis cabang olahraga;
 - b. Lingkungan yang terbebas dari polusi air, udara, dan suara;
 - c. Keselamatan yang sesuai dengan persyaratan keselamatan bangunan;
 - d. Keamanan yang dinyatakan dengan terpenuhinya persyaratan sistem pengamanan; dan
 - e. Kesehatan yang dinyatakan dengan tersedianya perlengkapan medik dan kebersihan.

- (3) Standar Sarana Olahraga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup persyaratan:
- f. Perlengkapan dan peralatan yang sesuai persyaratan teknis cabang olahraga;
 - g. Keselamatan yang sesuai dengan persyaratan keselamatan perlengkapan dan peralatan;
 - h. Kesehatan yang dinyatakan dengan dipenuhinya persyaratan kebersihan dan higienis; dan
 - i. Pemenuhan syarat produk yang ramah lingkungan.

Sarana dan prasarana olahraga yang layak tentu memiliki standar yang harus dipenuhi, sebagai contoh sederhana lapangan sepakbola yang memiliki ukuran sesuai dengan standar nasional yang mana memiliki panjang dan lebar 90-120 m x 45-95 m dan berbentuk persegi panjang atau mungkin jika tidak memiliki lahan yang cukup untuk mengadakan lapangan sepakbola setidaknya memiliki lapangan futsal yang mana ukurannya lebih minim dibandingkan lapangan sepakbola, untuk ukuran standar nasional panjang dan lebar lapangan futsal adalah 25-42 m x 15-21 m dan permukaannya harus rata atau tidak abrasit, asrama atlet yang layak dan pantas dalam artian memiliki tingkat kenyamanan yang baik dan layak huni, tempat latihan yang berstandar nasional sehingga meningkatkan semangat bagi para siswa berbakat atau atlet untuk melakukan latihan.

Menurut hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru olahraga di SMP Negeri 3 Bantarbolang, bapak Anang Yuwanan mengemukakan bahwa didalam dunia pendidikan khususnya di bidang olahraga sangat dibutuhkan adanya program identifikasi bakat olahraga, akan tetapi kendala yang sering terjadi adalah kurangnya atau bahkan tidak adanya sarana dan prasarana olahraga yang memadai sehingga membuat calon atlet yang sudah teridentifikasi

bakat olahraganya menjadi tidak tahu langkah apa yang akan dilakukan selanjutnya. Ada juga kasus lainnya yang terjadi pada SMP Negeri 3 Bantabolang, yang mana pada cabang olahraga khususnya sepak bola dan bola voli menurut bapak Anang Yuwanan banyak sekali siswa yang berbakat akan tetapi di SMP Negeri 3 bantarbolang sendiri hanya memiliki sarana dan prasarana yang terkesan seadanya, sehingga bakat-bakat tersebut tidak dapat dikembangkan pada level selanjutnya bahkan sampai menghasilkan prestasi yang diharapkan. Berikut adalah tabel daftar sarana dan prasarana olahraga yang terdapat pada SMP Negeri 3 Bantarbolang:

Tabel 1.1 Daftar Sarana dan Prasarana Olahraga SMP Negeri 3 Bantarbolang

No	Sarana Dan Prasarana Olahraga	Kondisi Sarana dan Prasarana Olahraga
1.	Lapangan Sepak Bola	Ada (Hanya memiliki ukuran 20 x 20 meter)
2.	Lapangan Bola Voli	Ada (Sesuai Standar Nasional)
3.	Lapangan Bola Basket	Ada (Hanya memiliki setengah lapangan dan memiliki satu papan beserta ring basket)
4.	Lintasan Lompat Jauh	Ada (Sesuai Standar Nasional)
5.	Lapangan Bulu Tangkis	Tidak ada
6.	Tenis Meja	Ada (Sesuai Standar Nasional)
7.	Peluru	Ada
8.	Cakram	Ada
9.	Bola voli	Ada
10.	Bola sepak	Ada

11.	Bola basket	Ada
-----	-------------	-----

(Sumber : Anang Yuwanan, Peneliti)

Melihat permasalahan atau kendala yang sering terjadi pada sekolah-sekolah pada umumnya maka peneliti memiliki ide untuk meneliti permasalahan ini. Penelitian ini nantinya akan melihat sejauh mana sarana dan prasarana olahraga membantu hasil identifikasi bakat olahraga yang telah dilakukan sebelumnya. Karena hingga saat ini, belum ada penelitian yang membahas tentang tindak lanjut dari identifikasi bakat olahraga yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan dengan melihat latar belakang di atas maka peneliti ingin meneliti tentang **“SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DALAM MENDUKUNG HASIL IDENTIFIKASI BAKAT OLAHRAGA DI KABUPATEN PEMALANG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia untuk mendukung peserta didik dalam mengembangkan bakat olahraga.
2. Kurang layaknya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Kabupaten Pemalang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kelayakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Kabupaten Pemalang?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskusikan kelayakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam di Kabupaten Pematang Jaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian agar dapat memberikan manfaat yang berguna bagi dunia pendidikan dan masyarakat maka penelitian tersebut harus dapat dirasakan kebermanfaatannya. Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan kepada Pemerintah daerah, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan KONI untuk memperhatikan dan diharapkan bisa mengadakan sarana dan prasarana dalam mendukung hasil identifikasi hasil identifikasi olahraga.
- b. Bagi universitas, hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi di bidang sarana dan prasarana olahraga yang berkaitan dengan pemanduan bakat, serta menambah wawasan kepustakaan agar dapat dijadikan bahan kajian penelitian selanjutnya.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan data awal untuk merumuskan kebijakan dalam program pengidentifikasian bakat olahraga di Kabupaten Pematang Jaya.

1.5.2 Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan evaluasi bagi guru pendidikan jasmani atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler untuk memaksimalkan sarana dan prasarana dan sumber daya dalam

membangun sarana dan prasarana alternatif namun dengan standar yang telah ditetapkan.

- b. Bagi penulis, penelitian dapat dijadikan sarana penerapan teori yang didapat pada perkuliahan sarana dan prasarana olahraga serta menambah pengetahuan dan juga pengalaman dalam meneliti

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL

2.1 Identifikasi Bakat

2.1.1 Definisi

Mutohir dalam Pardomuan (2014) mengemukakan bahwa identifikasi dan seleksi calon atlet berbakat harus dilakukan secara ilmiah (reliabel, obyektif, dan valid) sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memprediksi prestasi atlet secara lebih efektif dan efisien. Bibit atlet yang berhasil diidentifikasi dan diseleksi dengan instrumen yang standar diharapkan memiliki keunggulan komperatif untuk mampu bersaing ditingkat internasional.

Identifikasi adalah satu cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mengambil alih ciri-ciri orang lain. Identifikasi merupakan proses pengenalan, menempatkan obyek atau individu dalam suatu kelas sesuai dengan karakteristik tertentu. Menurut JP Chaplin dalam Jati dan Diana (2019) identifikasi adalah suatu proses yang dilakukan seseorang, secara tidak sadar, seluruhnya atau sebagian, atas dasar ikatan emosional dengan tokoh tertentu, sehingga ia berperilaku atau membayangkan dirinya seakan-akan ia adalah tokoh tersebut.

Bakat adalah kemampuan yang memang sudah dimiliki oleh setiap individu yang digunakan untuk mempelajari sebuah hal dengan cepat, bahkan beberapa dalam waktu yang singkat serta memiliki hasil yang sangat baik. Bakat memang sudah dimiliki setiap manusia saat lahir ke dunia. Bakat atau *aptitude* dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan bawaan dari seseorang yang mana sebagai potensi yang masih perlu

untuk dikembangkan lebih lanjut dan dilatih agar dapat mencapai impian yang ingin diwujudkan (Rostiana & Saraswati, 2019).

Menurut Bempa dalam Nuryadin (2010) mengemukakan mengidentifikasi bakat calon atlet, yaitu (1) seleksi alam; (2) seleksi alamiah. Seleksi alam merupakan pendekatan yang normal, dan merupakan cara pengembangan alam dalam olahraga tertentu. Seleksi menganggap bahwa atlet mengikuti olahraga tertentu sebagai hasil dari pengaruh setempat, misalnya tradisi sekolah, harapan orang tua, atau teman sebaya. Dengan demikian evolusi prestasi atlet ditentukan oleh seleksi alam yang tergantung pada beberapa faktor. Oleh karena itu, pendekatan dengan seleksi alam seringkali berjalan lambat.

Seleksi ilmiah adalah metode yang digunakan untuk memilih calon atlet yang memiliki potensi untuk dibina. Seleksi ini lebih sedikit memerlukan waktu untuk mencapai prestasi yang tinggi bila dibandingkan dengan metode seleksi alam.

Menurut Millah (2016) mengemukakan beberapa kriteria utama dalam mengidentifikasi bakat, yaitu (1) kesehatan; (2) kualitas biometric; dan (3) keturunan; (4) fasilitas olahraga dan iklim; (5) ketersediaan ahli. Menurut Anwar Pasau dalam Millah (2016) kriteria penilaian atlet berbakat, yaitu

a. Aspek Biologis

- a) Potensi/kemampuan dasar tubuh (*Fundamental Motor Skill*).
- b) Fungsi organ-organ tubuh.
- c) Postur dan struktur tubuh.

- b. Aspek Psikologis
 - a) Intelektual / Kecerdasan / IQ.
 - b) Motivasi.
 - c) Kepribadian.
 - d) Kerja persarafan.
- c. Umur
 - a) Umur secara kronologis (*Chronological age*).
 - b) Umur dari segi psikologis (*Psychological age*)
- d. Keturunan
- e. Aspek Lingkungan (*Environment*)

Indonesia adalah salah satu negara yang sering melakukan program identifikasi bakat melalui metode *Sport Search*. *Sport Search* adalah salah satu pendekatan yang unik dan inovatif untuk membantu anak (yang berusia antara 11-15 tahun), agar dapat membuat keputusan-keputusan yang didasari pada informasi mengenai olahraga, tidak hanya menarik tetapi juga sesuai dengan anak (Haryono, 2013).

2.1.2 Fungsi Dan Tujuan Identifikasi Bakat

Menurut Hariadi (2017), Identifikasi bakat memiliki peran atau memiliki fungsi yang sangat penting di dunia olahraga, antara lain:

1. Meningkatkan daya saing dan jumlah atlet dalam mencapai tingkat prestasi tinggi.
2. Sebagai alat untuk mencari bibit atlet yang berpotensi.
3. Mengurangi waktu yang diperlukan untuk mencapai prestasi yang tinggi dengan menyeleksi calon atlet yang berbakat dalam bidang olahraga tertentu.

Proses identifikasi bakat olahraga sendiri memiliki maksud dan tujuan. Tujuan dari identifikasi bakat yaitu:

1. Mengidentifikasi calon atlet yang berpotensi.
2. Memilih jenis olahraga yang sesuai dengan mintanya.
3. Memperkirakan peluang berhasil dalam pembinaan.

Menurut Suntoro (2013) mengemukakan bahwa: “Tujuan pemanduan bakat adalah untuk memprediksi suatu derajat yang tinggi tentang kemungkinan apakah calon atlet akan mampu dan berhasil menyelesaikan program latihan dalam olahraga yang ditekuni, agar ia dapat mengukur secara pasti, dalam melakukan tahap latihan selanjutnya”.

2.1.3 Hasil Identifikasi Bakat Olahraga

Setiap Individu pasti dibekali dengan bakat atau *talent* sebagai potensi yang dibawa sejak lahir, merupakan pembawaan yang diperoleh secara genetik dari faktor keturunan. Wicaksono (2010) mengidentifikasi sifat anak cenderung mewarisi orang tuanya baik secara psikologis maupun biologis.

Hasil dari identifikasi bakat olahraga sangat membantu bagi calon atlet untuk meraih prestasi yang lebih tinggi di dalam bidang olahraga yang diminati. Pemandu bakat yang bergerak dibidang suatu cabang olahraga tertentu sangat menentukan nasib klub olahraga atau cabang olahraga lainnya di masa depan dengan melakukan proses identifikasi bakat anak usia dini.

Adanya keberhasilan seorang pemandu bakat dapat dirasakan ketika atlet yang telah diidentifikasi bakatnya mendapatkan prestasi yang tinggi sesuai bidang olahraga yang diminati dan telah diperkirakan.

Banyaknya keberhasilan identifikasi bakat dapat dilihat di Indonesia khususnya di Kabupaten Pematang Jaya.

2.1.4 Kekurangan dan Kelebihan Identifikasi Bakat Olahraga

Dalam proses identifikasi bakat olahraga banyak sekali hal positif yang dirasakan, kelebihan hal ini dapat dilihat dari fungsi dan tujuan identifikasi bakat olahraga itu sendiri. Banyaknya kelebihan yang dapat dilihat antara lain:

1. Memperkirakan peluang berhasil dalam pembinaan
2. Memilih jenis olahraga yang diminati oleh calon atlet.
3. Mengurangi waktu yang diperlukan untuk mencapai prestasi yang tinggi dengan menyeleksi calon atlet yang berbakat dalam bidang olahraga tertentu.
4. Sebagai alat untuk menemukan bakat-bakat terpendam pada calon atlet yang memiliki potensi.

Tidak dipungkiri juga dalam proses identifikasi bakat olahraga maupun pada saat pemanduan bakat olahraga ditemukan juga beberapa kekurangan dalam proses ini. Adanya kekurangan tersebut yaitu:

1. Kurangnya kompetensi dari sumber daya manusia itu sendiri.
2. Kurangnya pengetahuan tentang pemaksimalan sarana dan prasarana olahraga dalam mendukung hasil identifikasi bakat olahraga.

2.2 Sarana dan prasarana olahraga

Prestasi tinggi olahraga dapat diraih dengan baik sesuai dengan harapan jika salah satu komponennya dapat terpenuhi yaitu dengan adanya sarana dan prasarana olahraga yang sesuai dan tingkat kelayakannya tinggi. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI)

sarana dan prasarana adalah sebuah sarana untuk melancarkan pelaksanaan. Dengan istilah lain sarana dan prasarana olahraga sudah mencakup prasarana dan sarana olahraga.

2.2.1 Definisi

Menurut Widodo dan Nurina (2016) sarana dan prasarana olahraga adalah semua sarana dan prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olahraga. Sarana olahraga Sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani.

2.2.2 Hakikat Sarana dan Prasarana

2.2.2.1 Sarana

Irzan, Arfanda, dan Badaru (2018) juga mengemukakan bahwa sarana olahraga dibedakan menjadi dua kelompok yaitu peralatan dan perlengkapan. Peralatan ialah sesuatu yang digunakan, misalnya; palang tunggal, palang sejajar, raket dan lain-lain. Perlengkapan yaitu sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya; net, garis batas, bendera untuk tanda dan lain-lain.

2.2.2.2 Prasarana

Prasarana merupakan segala sesuatu yang menunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga, prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempengaruhi atau mempermudah dan memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen, misalnya; lapangan olahraga, gedung olahraga (*hall*) dan lain-lain (Permana Putra, 2016)

2.2.3 Standar Sarana dan Prasarana di Sekolah

Standar sarana dan prasarana olahraga di sekolah harus memenuhi persyaratan khusus. Menurut Perdana (2015), persyaratan yang harus dipenuhi antara lain:

1. Aman

Unsur keamanan merupakan unsur pokok dalam pendidikan jasmani, artinya keamanan dalam pendidikan jasmani merupakan prioritas utama sebelum unsur lain

2. Menarik

Sarana dan prasarana yang baik menarik akan memacu siswa untuk menggungkannya.

3. Sesuai Dengan Kebutuhan

Dengan menyediakan sarana dan prasarana hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan penggunaannya.

4. Sesuai Dengan Tujuan

5. Tidak Mudah Rusak

Maksudnya adalah penggunaan sarana dan prasarana hendaknya tidak digunakan satu atau dua kali saja.

6. Sesuai Dengan Lingkungan

Maksudnya adalah jangan sampai mengadakan sarana dan prasarana yang tidak sesuai dengan kondisi sekolah, misalnya sarana dan prasarana yang cocok untuk lapangan lunak namun digunakan untuk lapangan keras.

Adapun Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia yang berkaitan dengan Standar Sarana dan Prasarana:

1. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 33 Tahun 2008 tentang Standar Sarana Prasarana untuk Sekolah Luar Biasa (SLB).

Sarana dan Prasarana yang memadai dan sesuai dengan standar akan mencerminkan kualitas yang baik, sehingga tujuan dapat tercapai dengan baik. Sebaliknya, sarana dan prasarana yang kurang baik akan berdampak rendahnya mutu kualitas.

2.3 Dampak Sarana dan Prasarana Terhadap Pengembangan Bakat

Sarana dan prasarana dapat berperan sebagai pembatas berbagai olahraga bagi calon atlet terpilih. Jika kondisi sarana dan prasarana yang tersedia kurang memenuhi persyaratan, maka bisa jadi atlet yang dikategorikan kurang berbakat dapat berlatih dengan hasil lebih baik dibandingkan dengan atlet berpotensi.

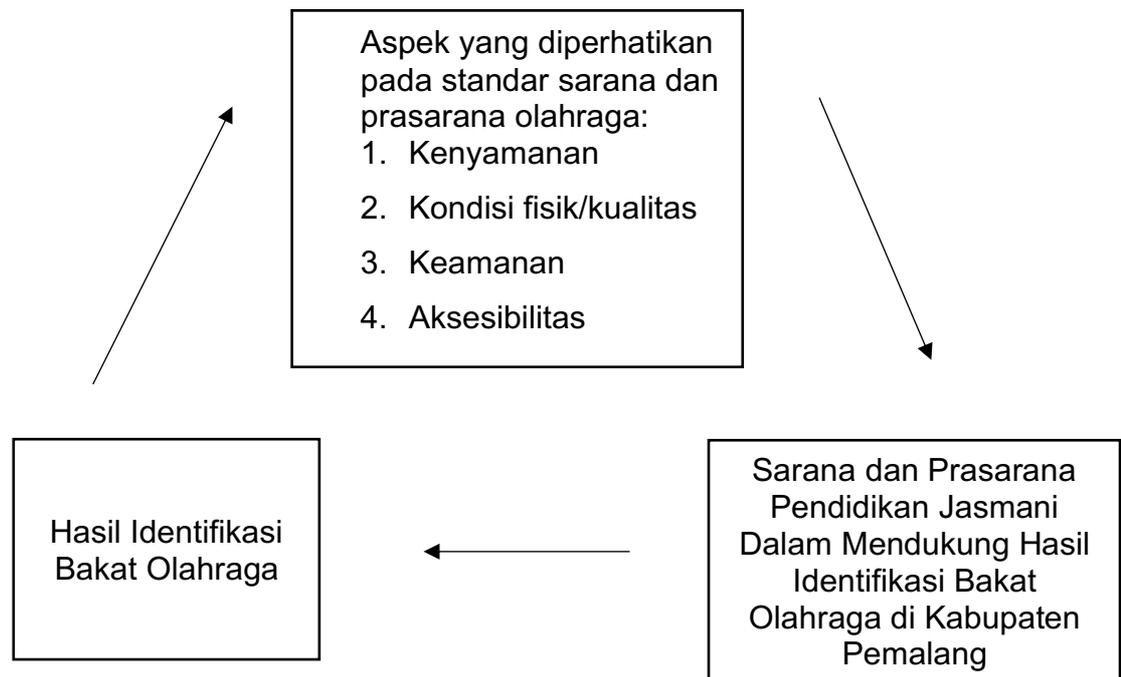
Dalam pengembangan bakat juga sangat diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai dan berstandar tinggi supaya prestasi atlet dapat sesuai dengan apa yang diperkirakan ketika melakukan proses identifikasi bakat dan sesuai dengan harapan dan minat calon atlet.

2.4 Kerangka Berpikir

Identifikasi bakat menurut Deborah Hoare adalah penjarangan terhadap anak dan remaja dengan menggunakan tes-tes jasmani, fisiologis dan keterampilan tertentu untuk mengidentifikasi potensi-potensi yang dimiliki, agar berhasil dalam aktivitas olahraga yang dipilih (keterlibatan dalam aktivitas olahraga sebelumnya tidak merupakan prasyarat bagi identifikasi bakat ini).

Sarana dan prasarana olahraga adalah semua sarana dan prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olahraga. Dengan istilah lain sarana dan prasarana olahraga sudah mencakup prasarana dan sarana olahraga.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh sarana dan prasarana olahraga terhadap hasil identifikasi bakat olahraga. Karena sarana dan prasarana olahraga merupakan penunjang tercapainya prestasi setinggi-tingginya. Survei sarana dan prasarana olahraga di sekolah-sekolah di Kabupaten Pematang merupakan metode atau cara untuk mengetahui jumlah keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana olahraga di sekolah-sekolah Kabupaten Pematang.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci dan dilakukan secara *purposive*.

Penelitian kualitatif juga digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2009:15).

Hasil penelitian dijelaskan secara deskriptif menggunakan kata-kata. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di sepuluh sekolah-sekolah Kabupaten Pematang yang meliputi SD dan SMP. Pengambilan data juga dilengkapi penjelasan yang berupa uraian dan analisis yang mendalam. Jenis penelitian ini dipilih karena lebih tepat digunakan untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana olahraga dalam mendukung hasil identifikasi bakat olahraga di Kabupaten Pematang.

3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan wilayah yang dijadikan sebagai obyek penelitian atau penggalian informasi. Peneliti mengambil tempat penelitian di Kabupaten Pemalang. Peneliti memilih Kabupaten Pemalang sebagai tempat penelitian karena Pemalang merupakan salah satu kabupaten yang masih tergolong kedalam kota kecil. Masyarakat Pemalang secara umum masih kurang akan pengetahuan tentang standar sarana dan prasarana yang baik dan kurangnya pengetahuan tentang pengidentifikasian bakat olahraga.

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti dilakukan di beberapa Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Gor Kridanggo Kabupaten Pemalang. Sekolah-sekolah yang peneliti pilih diantaranya adalah SD Negeri 01 Kebondalem, SD Negeri 02 Kebondalem, SD Negeri 03 Kebondalem, SMPN 2 Pemalang, SMP Negeri 4 Pemalang, SMP Negeri 3 Pemalang, SMPN 3 Bantarbolang, SMP Negeri 1 Bodeh, SMP Negeri 2 Taman, SMP Negeri 3 Taman. Sekolah-sekolah tersebut peneliti pilih karena termasuk dalam kriteria yang sudah peneliti tentukan.

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti mempunyai fokus pada sarana dan prasarana olahraga. Fokus yang dimaksud adalah beberapa aspek yang diantaranya adalah kenyamanan, keamanan, kondisi fisik/kualitas dan aksesibilitas sarana dan prasarana olahraga dalam mendukung hasil identifikasi bakat olahraga di Kabupaten Pemalang.

3.4 Wujud Data

Wujud data kualitatif ini berupa pendapat atau notulensi dari informan melalui metode wawancara yang peneliti ajukan kepada informan yang diharapkan mampu memberikan jawaban untuk permasalahan pada penelitian ini.

3.5 Informan

Teknik pemilihan informan pada penelitian ini adalah teknik sampling purposive (*purposive sampling*). Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset. Orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel (Kriyantono, 2014).

Pada penelitian ini ada beberapa informan yang peneliti tuju yaitu, Guru Penjas, Pelatih, Siswa, Orang Tua Siswa dan Kepala Sekolah.

3.6 Sumber Data

Menurut Arikunto (2010), sumber data adalah subjek darimana suatu data dapat diperoleh, adapun pengertian sumber data dari ahli lainnya, menurut Sutopo dalam Kurniawan (2015), sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.6.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara untuk memperoleh data primer dilakukan dengan Guru

Penjas, Pelatih, Siswa, Orang tua siswa, Kepala Sekolah. Wawancara dilakukan secara *purposive* dengan beberapa pertimbangan dan dilakukan dengan kesukarelaan informan.

3.6.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti (Sugiyono, 2009: 225). Data sekunder tidak dapat didapatkan secara langsung seperti data primer dengan kegiatan tanya jawab. Data sekunder yang didapat oleh peneliti berupa dokumen-dokumen, pengambilan gambar.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:62) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2016:62-63) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut:

3.7.1 Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2016 : 64) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Observasi dengan pengamatan langsung dalam penelitian ini adalah mengenai sarana dan prasarana olahraga di SD dan SMP di Kabupaten Pematang Jaya.

3.7.2 Wawancara

Menurut Moleong dalam Sembiring, Isdaryanto dan Suhardiyanto (2017) wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian wawancara adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan informasi mengenai suatu hal dengan maksud tertentu, dari seseorang atau narasumber dengan cara tanya jawab. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari narasumber mengenai Sarana dan Prasarana olahraga dalam mendukung hasil identifikasi bakat olahraga di Kabupaten Pematang Jaya.

3.7.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Soegiyono, 2016 : 82).

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mendokumentasi mengenai foto atau gambar meliputi sarana dan prasarana olahraga dalam mendukung hasil identifikasi bakat olahraga di Kabupaten Pematang

3.8 Teknik Keabsahan Data

Dalam berbagai karyanya, Norman K. Denkin dalam Rahardjo (2010) mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti, (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi sumber. Yaitu dengan cara melakukan wawancara untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu.

3.9 Instrumen Penelitian

Data kualitatif pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang berupa kisi-kisi pedoman wawancara. Berikut adalah tabel kisi-kisi pedoman wawancara penelitian aspek dan indikator sarana

dan prasarana olahraga dalam mendukung hasil identifikasi bakat olahraga di Kabupaten Pematang:

Tabel 3.1. Kisi-kisi Pedoman Observasi

Fokus Penelitian	Indikator	Deskripsi	Nomor
Kenyamanan Sarana dan Prasarana Olahraga	<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan sarana dan prasarana olahraga sudah memberikan rasa puas kepada pengguna. - Pelayanan terhadap pengguna sarana dan prasarana olahraga memberikan rasa nyaman kepada pengguna sarana dan prasarana olahraga. - Masyarakat di lingkungan sekitar sarana dan prasarana olahraga memberikan sambutan yang 	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban tentang penyediaan sarana dan prasarana olahraga sudah memberikan rasa puas kepada pengguna. - Jawaban Tentang pelayanan terhadap pengguna sarana dan prasarana olahraga memberikan rasa nyaman kepada pengguna sarana dan prasarana olahraga. - Jawaban tentang masyarakat dilingkungan sekitar sarana dan prasarana olahraga memberikan sambutan yang 	1,2,3,4

	<p>hangat kepada pengguna sarana dan prasarana olahraga.</p> <p>- Sarana dan prasarana olahraga memiliki kamar mandi yang bersih sehingga memberikan rasa nyaman terhadap pengguna sarana dan prasarana olahraga.</p>	<p>hangat kepada pengguna sarana dan prasarana olahraga.</p> <p>- Jawaban tentang Sarana dan prasarana olahraga memiliki kamar mandi yang bersih sehingga memberikan rasa nyaman terhadap pengguna sarana dan prasarana olahraga.</p>	
<p>Kondisi Fisik/Kualitas Sarana dan Prasarana Olahraga</p>	<p>- Sarana dan prasarana olahraga memiliki kelengkapan peralatan untuk digunakan.</p> <p>- Kondisi sarana dan prasarana olahraga memenuhi standar nasional.</p>	<p>- Jawaban tentang sarana dan prasarana olahraga memiliki kelengkapan peralatan untuk digunakan.</p> <p>- Jawaban tentang kondisi sarana dan prasarana olahraga</p>	5,6,7,8

	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas sarana dan prasarana olahraga memberikan rasa puas pada calon atlet. - Sarana dan prasarana olahraga mendapatkan perawatan yang sangat baik. 	<p>memenuhi standar nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jawaban tentang kualitas sarana dan prasarana olahraga memberikan rasa puas pada calon atlet. - Jawaban tentang sarana dan prasarana olahraga mendapatkan perawatan yang sangat baik. 	
Keamanan Sarana dan Prasarana Olahraga	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan prasarana olahraga memiliki ruangan khusus untuk menyimpan peralatan olahraga. - Sarana dan Prasarana olahraga memiliki kamera cctv sehingga dapat meningkatkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban tentang sarana dan prasarana olahraga memiliki ruangan khusus untuk menyimpan peralatan olahraga. - Jawaban tentang Sarana dan Prasarana olahraga memiliki kamera cctv 	9,10,11,12

	<p>pengawasan pada Sarana dan prasarana sarana dan prasarana olahraga.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Petunjuk penggunaan pada sarana dan prasarana olahraga memberikan kejelasan terhadap pengguna sarana dan prasarana. - Pemeriksaan usia sarana dan prasarana olahraga 	<p>sehingga dapat meningkatkan pengawasan pada Sarana dan prasarana sarana dan prasarana olahraga.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jawaban tentang petunjuk penggunaan pada sarana dan prasarana olahraga memberikan kejelasan terhadap pengguna sarana dan prasarana. - Jawaban tentang pemeriksaan usia sarana dan prasarana olahraga 	
Aksesibilitas Sarana dan Prasarana Olahraga	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan sarana dan prasarana olahraga sudah sesuai dengan jam operasional yang telah ditentukan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban tentang Penggunaan sarana dan prasarana olahraga sudah sesuai dengan jam 	13,14,15,16

	<ul style="list-style-type: none"> - Akses menuju sarana dan prasarana olahraga dapat dijangkau dari sekolah. - Sarana dan prasarana olahraga memiliki lahan parkir yang memadai bagi pengguna. - Sarana dan prasarana olahraga dapat di tempuh dengan kendaraan umum. 	<p>operasional yang telah ditentukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jawaban tentang akses menuju sarana dan prasarana olahraga dapat dijangkau dari sekolah. - Jawaban tentang sarana dan prasarana olahraga memiliki lahan parkir yang memadai bagi pengguna sarana dan prasarana olahraga. - Jawaban tentang sarana dan prasarana olahraga dapat di tempuh dengan kendaraan umum. 	
--	---	---	--

Peneliti juga membuat tabel yang berisikan daftar pertanyaan yang dilakukan pada penelitian ini, berikut adalah tabel daftar pertanyaan yang peneliti ajukan kepada informan:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Informan
1.	Kenyamanan Sarana dan Prasarana Olahraga	1. Apakah penyediaan sarana dan prasarana sudah memberikan rasa puas kepada pengguna? 2. Bagaimana pelayanan terhadap pengguna sarana dan prasarana olahraga memberikan rasa nyaman kepada pengguna sarana dan prasarana olahraga? 3. Bagaimana sambutan masyarakat dilingkungan sekitar sarana dan prasarana olahraga memberikan sambutan yang hangat kepada pengguna sarana dan prasarana olahraga?	Guru penjas, Pelatih siswa, Kepala Sekolah.

		4. Apakah sarana dan prasarana olahraga memiliki kamar mandi yang bersih sehingga memberikan rasa nyaman terhadap pengguna sarana dan prasarana olahraga?	
2.	Kondisi Fisik/Kualitas Sarana dan Prasarana Olahraga	5. Apakah sarana dan prasarana olahraga memiliki kelengkapan peralatan untuk digunakan? 6. Apakah kondisi sarana dan prasarana olahraga memenuhi standar nasional? 7. Apakah kualitas sarana dan prasarana olahraga memberikan rasa puas pada calon atlet? 8. Apakah sarana dan prasarana olahraga mendapatkan perawatan yang baik?	Guru penjas, pelatih dan siswa,
3.	Keamanan Sarana dan	9. Apakah sarana dan prasarana olahraga memiliki	Guru penjas, dan pelatih

	Prasarana Olahraga	<p>ruangan khusus untuk menyimpan peralatan olahraga?</p> <p>10. Apakah sarana dan prasarana olahraga memiliki kamera <i>cctv</i> sehingga dapat meningkatkan pengawasan?</p> <p>11. Apakah ada petunjuk penggunaan pada sarana dan prasarana olahraga agar memberikan kejelasan kepada pengguna sarana dan prasarana olahraga?</p> <p>12. Apakah ada pemeriksaan usia sarana dan prasarana olahraga?</p>	
4.	Aksesibilitas Sarana dan Prasarana Olahraga	13. Apakah penggunaan sarana dan prasarana olahraga sudah sesuai dengan jam operasional yang telah ditentukan?	Guru penjas, Pelatih siswa, Kepala Sekolah dan Orang tua murid.

		<p>14. Apakah akses menuju sarana dan prasarana olahraga dapat dijangkau dari sekolah?</p> <p>15. Apakah sarana dan prasarana olahraga memiliki lahan parkir yang memadai bagi pengguna sarana dan prasarana olahraga?</p> <p>16. Apakah sarana dan prasarana olahraga dapat di tempuh dengan kendaraan umum?</p>	
--	--	---	--

3.10 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam data kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan, berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

3.10.1 Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-

kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

3.10.2 Teknik Analisis Data

Menurut Wijaya (2018), analisis setelah dilapangan dilakukan setelah peneliti selesai mendapatkan data selama di lapangan. Data yang diperoleh kemudian di analisis menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan menentukan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan kurang dari variabel atau masing-masing indikator.

Dalam menentukan kategori atau kriteria sangat baik, baik, cukup dan kurang, peneliti menggunakan *rating scale*. Menurut Sugiyono (2008:141) *rating scale* adalah skala pengukuran yang digunakan untuk menafsirkan data mentah berupa angka yang kemudian diartikan dalam bentuk kualitatif.

Setelah dilakukan pengambilan data dilapangan langkah selanjutnya adalah membuat deskripsi yang berisi kesimpulan atau sebuah penemuan baru. Temuan berupa deskripsi suatu obyek yang sebelumnya masih tidak jelas. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Terdapat 2 indikator dalam variabel
2. Skor terendah adalah $4 \times 1 = 4$
3. Skor tertinggi adalah $4 \times 4 = 16$
4. Menentukan jumlah skor

$$\text{Median} = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

$$= \frac{16+4}{2}$$

$$= 10$$

$$\text{Interval (i)} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{4}$$

$$= \frac{16-4}{4}$$

$$= 3$$

Dari panjang interval diatas dapat dibuat penetapan untuk kriteria indikator sarana dan prasarana olahraga dalam mendukung hasil identifikasi bakat olahraga di Kabupaten Pematang dikelompokkan menjadi 4 (empat) kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang. Hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel Hasil Analisis Indikator

Interval	Keterangan	Kriteria
13,1 ≤ sampai <16	Sangat Baik	Hasil sesuai dengan teori atau mencakup semua kategori yang ada
10,1 ≤ sampai <13	Baik	Hasil sesuai dengan teori tetapi tidak mencakup semua indikator yang ada
7,1 ≤ sampai <10	Cukup	Hasil kurang sesuai dengan teori dan mencakup beberapa indikator
4,1 ≤ sampai <7	Kurang	Tidak sesuai dengan teori dan indikator yang ada

Keterangan :

Skor yang berada pada rentang 13,1 sampai 16 termasuk kedalam kategori “sangat baik”. Skor yang berada pada rentang 10,1 sampai 13 termasuk kedalam kategori “baik”. Skor yang berada pada rentang 7,1 sampai 10 termasuk kedalam kategori “cukup”. Skor yang berada pada rentang 4,1 sampai 7 termasuk kedalam kategori “kurang”.

3.10.3 Triangulasi Data

Selain menggunakan reduksi data peneliti juga menggunakan teknik Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Widodo, 2013). Menurut Nasution dalam Kosasih, Maria, dan Yusuf (2012), triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

Murti B (2006) menyatakan bahwa tujuan umum dilakukan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretative dari sebuah riset. Dengan demikian triangulasi

memiliki arti penting dalam menjembatani dikotomi riset kualitatif dan kuantitatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang

SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang merupakan salah satu sekolah tingkat dasar yang dijadikan favorit oleh masyarakat Kabupaten Pemalang, SD Negeri 1 Kebondalem berlokasi sangat dekat dengan pemukiman warga dan tergolong sekolah yang bisa dirasakan keasrian lingkungannya hal itu dikarenakan pengelolaan sekolah yang sangat baik.

Kepala Sekolah : Carso

Guru Penjasorkes : Abdul Kareem

Lokasi Sekolah : Jl. Cimanuk, Kebondalem, Kec. Pemalang,
Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah.

4.1.2 SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang

SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang merupakan salah satu sekolah tingkat dasar yang dijadikan favorit oleh masyarakat Kabupaten Pemalang, SD Negeri 02 Kebondalem berlokasi sangat dekat dengan pemukiman warga dan tergolong sekolah yang bisa dirasakan keasrian lingkungannya hal itu dikarenakan pengelolaan sekolah yang sangat baik.

Kepala Sekolah : Jamjuri

Guru Penjasorkes : Yuli Santoso

Lokasi Sekolah : Jl. Pungkuran No.15, Kebondalem, Kec.Pemalang,
Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah.

4.1.3 SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang

SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang merupakan salah satu sekolah tingkat dasar yang dijadikan favorit oleh masyarakat Kabupaten Pemalang, SD Negeri 03 Kebondalem berlokasi sangat dekat dengan pemukiman warga dan tergolong sekolah yang bisa dirasakan keasrian lingkungannya hal itu dikarenakan pengelolaan sekolah yang sangat baik.

Kepala Sekolah : Winarni

Guru Penjasorkes : Kholdi Juni Isnaeni

Lokasi Sekolah : Jl. Pungkuran No.15, Kebondalem, Kec.Pemalang,
Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah.

4.1.4 SMP Negeri 2 Pemalang

SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang merupakan salah satu sekolah tingkat dasar yang dijadikan favorit oleh masyarakat Kabupaten Pemalang, SD Negeri 03 Kebondalem berlokasi sangat dekat dengan pemukiman warga dan tergolong sekolah yang bisa dirasakan keasrian lingkungannya hal itu dikarenakan pengelolaan sekolah yang sangat baik.

Kepala Sekolah : Tri Doyo Basuki

Guru Penjasorkes : Ghufon Ridwan

Lokasi Sekolah : Jl. Pemuda No.34, Mulyoharjo, Kec.Pemalang,
Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah.

4.1.5 SMP Negeri 3 Pemalang

SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang merupakan salah satu sekolah tingkat dasar yang dijadikan favorit oleh masyarakat Kabupaten Pemalang, SD Negeri 03 Kebondalem berlokasi sangat dekat dengan pemukiman warga dan tergolong

sekolah yang bisa dirasakan keasrian lingkungannya hal itu dikarenakan pengelolaan sekolah yang sangat baik.

Kepala Sekolah : Agus Susilo

Guru Penjasorkes : Sukardi

Lokasi Sekolah : Jl. Gatot Subroto No.33, Bojongbata,
Kec.Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa
Tengah.

4.1.6 SMP Negeri 4 Pemalang

SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang merupakan salah satu sekolah tingkat dasar yang dijadikan favorit oleh masyarakat Kabupaten Pemalang, SD Negeri 03 Kebondalem berlokasi sangat dekat dengan pemukiman warga dan tergolong sekolah yang bisa dirasakan keasrian lingkungannya hal itu dikarenakan pengelolaan sekolah yang sangat baik.

Kepala Sekolah : Rusmin

Guru Penjasorkes : Moch. Satori

Lokasi Sekolah : Jl. Sumbing No.2, Mulyoharjo, Kec.Pemalang,
Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah.

4.1.7 SMP Negeri 1 Bodeh

SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang merupakan salah satu sekolah tingkat dasar yang dijadikan favorit oleh masyarakat Kabupaten Pemalang, SD Negeri 03 Kebondalem berlokasi sangat dekat dengan pemukiman warga dan tergolong sekolah yang bisa dirasakan keasrian lingkungannya hal itu dikarenakan pengelolaan sekolah yang sangat baik.

Kepala Sekolah : Kirno

Guru Penjasorkes : Sigit Tri Handayanto

Lokasi Sekolah : Jl. Raya Desa Kebandaran, Kebandaran,
Kec.Bodeh, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah.

4.1.8 SMP Negeri 3 Bantarbolang

SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang merupakan salah satu sekolah tingkat dasar yang dijadikan favorit oleh masyarakat Kabupaten Pemalang, SD Negeri 03 Kebondalem berlokasi sangat dekat dengan pemukiman warga dan tergolong sekolah yang bisa dirasakan keasrian lingkungannya hal itu dikarenakan pengelolaan sekolah yang sangat baik.

Kepala Sekolah : Sus Tafip Priardi

Guru Penjasorkes : Anang Yuwanan

Lokasi Sekolah : Jl. Raya Desa Suru, Suru, Kec.Bantarbolang,
Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah.

4.1.9 SMP Negeri 2 Taman

SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang merupakan salah satu sekolah tingkat dasar yang dijadikan favorit oleh masyarakat Kabupaten Pemalang, SD Negeri 03 Kebondalem berlokasi sangat dekat dengan pemukiman warga dan tergolong sekolah yang bisa dirasakan keasrian lingkungannya hal itu dikarenakan pengelolaan sekolah yang sangat baik.

Kepala Sekolah : Wihartuti

Guru Penjasorkes : Tri Yudowati

Lokasi Sekolah : Jl. Banjardawa, Banjardawa, Kec.Pemalang,
Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah.

4.1.10 SMP Negeri 3 Taman

SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang merupakan salah satu sekolah tingkat dasar yang dijadikan favorit oleh masyarakat Kabupaten Pemalang, SD Negeri 03

Kebondalem berlokasi sangat dekat dengan pemukiman warga dan tergolong sekolah yang bisa dirasakan keasrian lingkungannya hal itu dikarenakan pengelolaan sekolah yang sangat baik.

Kepala Sekolah : Asih Sri Rejeki

Guru Penjasorkes : Isnudin Hp

Lokasi Sekolah : Jl. Seroja No.8, Beji Taman, Kec.Pemalang,
Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah.

4.1.11 Lokasi

Lokasi penelitian merupakan wilayah yang dijadikan sebagai obyek penelitian atau penggalian informasi. Peneliti mengambil tempat penelitian di Kabupaten Pemalang. Peneliti memilih Kabupaten Pemalang sebagai tempat penelitian karena Pemalang merupakan salah satu kabupaten yang masih tergolong kedalam kota kecil. Masyarakat Pemalang secara umum masih kurang akan pengetahuan tentang standar sarana dan prasarana yang baik dan kurangnya pengetahuan tentang pengidentifikasian bakat olahraga.

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti dilakukan di beberapa Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan GOR Kridanggo Kabupaten Pemalang. Sekolah-sekolah yang peneliti pilih diantaranya adalah SD Negeri 01 Kebondalem, SD Negeri 02 Kebondalem, SD Negeri 03 Kebondalem, SMP Negeri 2 Pemalang, SMP Negeri 3 Pemalang, SMP Negeri 4 Pemalang, SMP Negeri 3 Bantarbolang, SMP Negeri 1 Bodeh, SMP Negeri 2 Taman, SMP Negeri 3 Taman.

4.2 Hasil pembahasan dan Pemeriksaan Keabsahan Data

4.2.1 Pemeriksaan Keabsahan Data Uji Kredibilitas

4.2.1.1 Perpanjangan Pengamatan

Menurut Sugiyono (2015: 369) perpanjangan pengamatan merupakan teknik data dengan memperpanjang pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

1. Prasarana

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 01 Kebondalem mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang memiliki lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter dan memiliki lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga. SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang hanya memiliki dua lapangan olahraga dan 1 ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga, adapun halaman yang menjadi satu dengan lapangan bola voli yang memungkinkan untuk siswa melaksanakan kegiatan olahraga di cabang yang

lainnya seperti sepakbola, kasti, permainan tradisional gobak sodor dan lain-lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 02 Kebondalem mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 2 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang memiliki lapangan bola basket yang menurut hasil pengamatan dan pengukuran yang penulis lakukan bahwa ukuran lapangan yang tidak sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan bahkan garis lapangannya pun tidak ada, ada juga lahan kosong yang digunakan untuk aktifitas olahraga lainnya, lahan ini menjadi satu dengan lapangan basket yg ada. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 03 Kebondalem mengenai prasarana olahraga yang meliputi lahan yang bisa digunakan untuk aktifitas olahraga, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 2 meter, lebar 2 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang tidak memiliki lapangan khusus yang digunakan untuk melakukan aktifitas olahraga baik itu kegiatan belajar mengajar ataupun kegiatan di luar jam mengajar seperti ekstrakurikuler, kegiatan belajar mengajar biasa

dilakukan dengan menggunakan lahan kosong yang berada tepat didepan gedung sekolah hingga menggunakan lahan di alun-alun Kabupaten Pematang Jaya yang lokasinya tidak jauh dari gedung sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Bodeh mengenai prasarana olahraga meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpanan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah yang bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 1 Bodeh memiliki lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, memiliki lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter, lapangan bola basket dengan ukuran panjang 28,5, lebar 15 meter, prasarana *wall climbing* dengan ukuran, lahan dengan ukuran panjang 60 meter, lebar 40 meter yang biasa digunakan untuk cabang olahraga sepakbola atau lebih tepatnya *mini soccer*, beberapa cabang atletik serta cabang olahraga lainnya. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Taman mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpanan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah yang bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 2 Taman memiliki lapangan bola voli yang

berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, lapangan bola basket dengan ukuran panjang 28,5, lebar 15 meter. SMP Negeri 2 Taman tidak memiliki lahan kosong yang biasa terdapat pada sekolah pada umumnya untuk digunakan bermain sepakbola atau cabang olahraga lainnya yg membutuhkan lahan, akan tetapi SMP Negeri 2 Taman selalu memanfaatkan lapangan sepakbola yang berjarak hanya beberapa meter dari gedung sekolah, lapangan tersebut tidak hanya digunakan untuk melakukan aktifitas sepakbola akan tetapi juga dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan lainnya pada saat proses belajar mengajar dalam mata pelajaran penjas, memiliki lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Taman mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 3 Taman memiliki lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, lapangan bola basket dengan ukuran panjang 28,5, lebar 15 meter, memiliki lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter, khusus untuk cabang olahraga sepakbola sendiri SMP Negeri 3 Taman

sendiri tidak memiliki lahan untuk melaksanakan aktifitas sepakbola, SMP Negeri 3 Taman memanfaatkan lapangan sepakbola yang jaraknya tidak jauh dari gedung sekolah. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Bantarbolang mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 3 Bantarbolang memiliki lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter dan memiliki lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter, terdapat juga lapangan bola basket pada SMP Negeri 3 Bantarbolang ini, akan tetapi ukuran yang dimiliki hanyalah setengah lapangan saja dan hanya memiliki satu papan berserta ringnya, adanya lahan kosong yang dimanfaatkan sebagai prasarana atau tempat yang digunakan untuk cabang olahraga sepakbola dan olahraga lainnya yang membutuhkan lahan sebagai tempat berjalannya aktifitas atau kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani, lahan yang beralaskan tanah ini juga digunakan untuk tempat upacara bendera. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Pemalang mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpanan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 2 Pemalang memiliki dua lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, memiliki satu lapangan bulutangkis yang menjadi satu dengan aula sekolah yang beralaskan lantai, memiliki lapangan *mini soccer* lengkap dengan 2 gawang dan lokasinya menjadi satu dengan lapangan bola voli, memiliki lapangan bola basket yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 28 meter dan lebar 15 meter. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Pemalang mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpanan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 3 Pemalang memiliki satu lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, memiliki satu lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter, memiliki satu lapangan bola basket dengan ukuran panjang 28 meter dan lebar 15 meter, ada juga lahan kosong yang

beralaskan *paving* yang terletak ditengah-tengah lingkup sekolah yang biasa digunakan untuk aktifitas sepakbola dan olahraga lainnya. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 4 Pematang Jaya mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 5 meter, lebar 4 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 4 Pematang Jaya memiliki satu lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, memiliki satu lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter, memiliki satu lapangan bola basket *indoor* dengan ukuran panjang 28 meter dan lebar 15 meter, seperti SMP Negeri 3 Pematang Jaya, SMP Negeri 4 Pematang Jaya juga memiliki lahan kosong yang terletak di tengah-tengah lingkup sekolah yang biasa digunakan untuk cabang olahraga sepakbola dan olahraga lainnya yang membutuhkan lahan sebagai prasarannya. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga. Ruang penyimpanan alat di SMP Negeri 4 Pematang Jaya tergolong lebih besar dibandingkan dengan sekolah lainnya, dikarenakan ruang penyimpanan alat olahraga ini menjadi satu dengan ruangan khusus guru olahraga yang mengajar di sekolah ini.

Tabel 4.1 Penyajian Data Indikator Prasarana Lapangan Olahraga di Sekolah

No	Sekolah	Form Pertanyaan				Hasil	Kategori
		1	2	3	4		
1.	SD N 01 Kebondalem	4	3	3	3	13	Baik
2.	SD N 02 Kebondalem	2	2	4	3	11	Baik
3.	SD N 03 Kebondalem	2	1	4	2	9	Cukup
4.	SMP N 1 Bodeh	4	3	3	3	13	Baik
5.	SMP N 2 Taman	4	3	3	3	13	Baik
6.	SMP N 3 Taman	3	3	3	3	12	Baik
7.	SMP N 3 Bantarbolang	3	3	2	3	11	Baik
8.	SMP N 2 Pemalang	4	4	3	3	14	Sangat Baik
9.	SMP N 3 Pemalang	3	2	2	3	10	Cukup
10.	SMP N 4 Pemalang	3	3	3	4	13	Baik

Keterangan :

Interval	Keterangan
$13,1 \leq$ ampai <16	Sangat Baik
$10,1 \leq$ sampai <13	Baik
$7,1 \leq$ sampai <10	Cukup
$4,1 \leq$ sampai <7	Kurang

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap narasumber guru penjas, pelatih ekstrakurikuler dan siswa dapat diperoleh data yang sama atau tidak jauh berbeda seperti pada tabel diatas, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif sebagai berikut:

a. SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang total nilai 13, dengan masing-masing nilai 4 “Kenyamanan” ,nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Aksesibilitas“, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan adanya kondisi lapangan olahraga yang tersedia selalu di rawat oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas, pelatih ekstrakurikuler hingga siswa yang memperhatikan kebersihannya sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya sendiri. Masing-masing memiliki ukuran yang sudah sesuai dengan standar nasional yang ada seperti lapangan bola voli dan lapangan lompat jauh yang tersedia, hingga lapangan yang tersedia di dekat sekolah itu sendiri dapat dijangkau aksesibilitasnya. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana lapangan olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

b. SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang total nilai 11, dengan masing-masing nilai 2 “Kenyanaman”, nilai 2 “Kondisi Fisik”, nilai 4 “Aksesibilitas”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang dalam kategori cukup, hal ini dibuktikan dengan adanya kondisi lapangan olahraga yang tersedia selalu di rawat oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas, pelatih ekstrakurikuler hingga siswa yang memperhatikan kebersihannya sehingga menimbulkan rasa nyaman yang cukup terhadap penggunaannya sendiri, akan tetapi dengan ketersediaan prasarana berupa lapangan yang bisa dibilang seadanya melihat kondisi fisik dari prasarana itu sendiri cukup jauh dari standar yang ada, seperti lapangan bola basket dengan ukuran yang tidak sesuai dengan standar nasional serta tidak adanya garis lapangan dan lahan yang menjadi satu dengan lapangan bola basket, untuk aspek aksesibilitas sendiri SD Negeri 02 Pemalang menggunakan lahan alun-alun Kabupaten Pemalang yang jaraknya tidak jauh dari gedung sekolah. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana lapangan olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SD Negeri 02

Kebondalem Pemalang termasuk dalam kategori cukup, kondisi fisik yang terbilang seadanya dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang cukup terhadap penggunaannya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

c. SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang total nilai 9, dengan masing-masing nilai 2 “Kenyamanan” ,nilai 1 “Kondisi Fisik”, nilai 4 “Aksesibilitas”, nilai 2 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang dalam kategori cukup, hal ini dibuktikan dengan adanya kondisi lapangan olahraga yang tersedia selalu di rawat oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas, pelatih ekstrakurikuler hingga siswa yang memperhatikan kebersihannya sehingga menimbulkan rasa nyaman yang cukup terhadap penggunaannya sendiri, dengan ketersediaan prasarana berupa lapangan yang bisa terbilang seadanya melihat kondisi fisik dari prasarana itu sendiri cukup jauh dari standar yang ada, seperti hanya ada lahan yang seadanya di depan gedung sekolah, bahkan lahan tersebut sering digunakan untuk parkir motor orangtua siswa yang menjemput, kunjungan tamu, hingga pedagang makanan. Untuk aspek aksesibilitas sendiri SD Negeri 03 Pemalang menggunakan lahan alun-alun Kabupaten Pemalang yang jaraknya tidak jauh dari gedung sekolah. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan

secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana lapangan olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang termasuk dalam kategori cukup, kondisi fisik yang dibilang seadanya dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang cukup terhadap penggunaannya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

d. SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang total nilai 13, dengan masing-masing nilai 4 “Kenyamanan” ,nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Aksesibilitas”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan peneitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan adanya kondisi lapangan olahraga yang tersedia selalu di rawat oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas, pelatih ekstrakurikuler hingga siswa yang memperhatikan kebersihannya sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya sendiri. Masing-masing memiliki ukuran yang sudah sesuai dengan standar nasional yang ada seperti lapangan bola voli, lapangan lompat jauh, lapangan bola basket, papan *wall climbing* yang tersedia, lahan yang cukup untuk melakukan aktifitas olahraga, hingga lapangan yang tersedia di dekat sekolah itu sendiri dapat dijangkau

aksesibilitasnya. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana lapangan olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

e. SMP Negeri 2 Taman Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SMP Negeri 2 Taman Pemalang total nilai 13, dengan masing-masing nilai 4 “Kenyamanan” ,nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Aksesibilitas”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 2 Taman Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan adanya kondisi lapangan olahraga yang tersedia selalu di rawat oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas, pelatih ekstrakurikuler hingga siswa yang memperhatikan kebersihannya sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya sendiri. Masing-

masing memiliki ukuran yang sudah sesuai dengan standar nasional yang ada seperti lapangan bola voli, lapangan lompat jauh, lapangan bola basket yang tersedia, lahan yang cukup untuk melakukan aktifitas olahraga, hingga lapangan yang tersedia di dekat sekolah itu sendiri dapat dijangkau aksesibilitasnya. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana lapangan olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 2 Taman Pemalang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

f. SMP Negeri 3 Taman Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SMP Negeri 3 Taman Pemalang total nilai 12, dengan masing-masing nilai 3 “Kenyamanan” ,nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Aksesibilitas”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Taman Pemalang dalam kategori baik,

hal ini dibuktikan dengan adanya kondisi lapangan olahraga yang tersedia selalu di rawat oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas, pelatih ekstrakurikuler hingga siswa yang memperhatikan kebersihannya sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya sendiri. Masing-masing memiliki ukuran yang sudah sesuai dengan standar nasional yang ada seperti lapangan bola voli, lapangan lompat jauh, lapangan bola basket yang tersedia, lahan yang cukup untuk melakukan aktifitas olahraga, hingga lapangan yang tersedia di dekat sekolah itu sendiri dapat dijangkau aksesibilitasnya. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana lapangan olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Taman Pematang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

g. SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang total nilai 11, dengan masing-masing nilai 3 “Kenyamanan”, nilai 2 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Aksesibilitas”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan adanya kondisi lapangan olahraga yang tersedia selalu di rawat oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas, pelatih ekstrakurikuler hingga siswa yang memperhatikan kebersihannya sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya sendiri. Masing-masing memiliki ukuran yang sudah sesuai dengan standar nasional yang ada seperti lapangan bola voli, lapangan lompat jauh kecuali lapangan bola basket yang hanya memiliki setengah lapangan dan lahan yang cukup untuk melakukan aktifitas olahraga, hingga lapangan yang tersedia di dekat sekolah itu sendiri dapat dijangkau aksesibilitasnya. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana lapangan olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3

Bantarbolang Pemalang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

h. SMP Negeri 2 Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SMP Negeri 2 Pemalang total nilai 14, dengan masing-masing nilai 4 “Kenyamanan” ,nilai 4 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Aksesibilitas”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 2 Pemalang dalam kategori sangat baik, hal ini dibuktikan dengan adanya kondisi lapangan olahraga yang tersedia selalu di rawat oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas, pelatih ekstrakurikuler hingga siswa yang memperhatikan kebersihannya sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya sendiri. Masing-masing memiliki ukuran yang sudah sesuai dengan standar nasional yang ada seperti dua lapangan bola voli, lapangan bola basket, satu lapangan *mini soccer*, satu lapangan bulutangkis yang tersedia dan lahan yang cukup untuk melakukan aktifitas olahraga lainnya, hingga lapangan yang tersedia di dekat sekolah itu sendiri dapat dijangkau aksesibilitasnya. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan

pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana lapangan olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 2 Pemalang termasuk dalam kategori sangat baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

i. SMP Negeri 3 Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SMP Negeri 3 Pemalang total nilai 10, dengan masing-masing nilai 3 “Kenyamanan” ,nilai 2 “Kondisi Fisik”, nilai 2 “Aksesibilitas”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Pemalang dalam kategori cukup, hal ini dibuktikan dengan adanya kondisi lapangan olahraga yang tersedia kurang adanya perawatan oleh petugas penjaga sekolah, guru penjas, pelatih ekstrakurikuler maupun siswa. Masing-masing memiliki ukuran yang sudah sesuai dengan standar nasional yang ada seperti satu lapangan bola voli, satu lapangan bola basket yang tersedia dan lahan yang cukup untuk melakukan aktifitas olahraga lainnya, hingga lapangan yang tersedia di dekat sekolah itu sendiri dapat dijangkau aksesibilitasnya, meskipun ukuran lapangan yang tersedia sudah sesuai dengan standar nasional, akan tetapi garis lapangan yang seharusnya menjadi batas suatu peraturan dalam sebuah pertandingan ataupun permainan olahraga

tidak terlihat pada lapangan yang tersedia . Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana lapangan olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Pemalang termasuk dalam kategori cukup, kurangnya perawatan terhadap prasarana yang tersedia menimbulkan rasa nyaman tidak nyaman terhadap penggunaannya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada cukup baik.

j. SMP Negeri 4 Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SMP Negeri 4 Pemalang total nilai 13, dengan masing-masing nilai 3 “Kenyanaman” ,nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Aksesibilitas”, nilai 4 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 2 Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan adanya kondisi lapangan olahraga yang tersedia selalu di rawat oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas, pelatih ekstrakurikuler hingga siswa yang memperhatikan kebersihannya sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya sendiri. Masing-masing

memiliki ukuran yang sudah sesuai dengan standar nasional yang ada seperti dua lapangan bola voli, lapangan bola basket *indoor*, satu lapangan bulutangkis yang tersedia dan lahan yang cukup untuk melakukan aktifitas olahraga lainnya, hingga lapangan yang tersedia di dekat sekolah itu sendiri dapat dijangkau aksesibilitasnya. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana lapangan olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 4 Pemalang termasuk dalam kategori sangat baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada baik.

Tabel 4.2 Ruang Penyimpanan Alat-alat Olahraga

No	Sekolah	Form Pertanyaan				Hasil
		1	2	3	4	
1	SD N 01 Kebondalem	4	3	3	3	13
2	SD N 02 Kebondalem	2	2	4	3	11
3	SD N 03 Kebondalem	2	1	4	2	9
4	SMP N 1 Bodeh	4	3	3	3	13
5	SMP N 2 Taman	4	3	3	3	13

6	SMP N 3 Taman	3	3	3	3	12
7	SMP N 3 Bantarbolang	3	3	2	3	11
8	SMP N 2 Pemalang	4	4	3	3	14
9	SMP N 3 Pemalang	3	2	2	3	10
10	SMP N 4 Pemalang	3	3	3	4	13

Keterangan :

Interval	Keterangan
13,1 ≤ ampai <16	Sangat Baik
10,1 ≤ sampai <13	Baik
7,1 ≤ sampai <10	Cukup
4,1 ≤ sampai <7	Kurang

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap narasumber kepala sekolah masing-masing sekolah dapat diperoleh data yang sama atau tidak jauh berbeda seperti pada tabel diatas, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif sebagai berikut:

a. SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang

Prasarana ruang penyimpanan alat olahraga di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang total nilai 13, dengan masing-masing nilai 4 “Kenyamanan”, nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Aksesibilitas”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan peneitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat olahraga yang tersedia di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas

dalam hal keamanan, kondisi ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia selalu mendapatkan perawatan dan selalu memperhatikan kebersihan sampai pengaturan tata letak oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana ruang penyimpanan alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

b. SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang

Prasarana ruang penyimpanan alat-alat olahraga di SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang total nilai 11, dengan masing-masing nilai 2 "Kenyamanan", nilai 2 "Kondisi Fisik", nilai 4 "Aksesibilitas", nilai 3 "Keamanan".

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat olahraga yang tersedia di SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya satu ruang penyimpanan alat olahraga dengan ukuran 2 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan, kondisi ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia selalu mendapatkan perawatan dan selalu memperhatikan kebersihan sampai

pengaturan tata letak oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana ruang penyimpanan alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

c. SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang total nilai 9, dengan masing-masing nilai 2 “Kenyamanan” ,nilai 1 “Kondisi Fisik”, nilai 4 “Aksesibilitas“, nilai 2 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan peneitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat olahraga yang tersedia di SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 2 meter, lebar 2 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan, kondisi ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia selalu mendapatkan perawatan dan selalu memperhatikan kebersihan sampai pengaturan tata letak oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana ruang penyimpanan alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

d. SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang total nilai 13, dengan masing-masing nilai 4 “Kenyamanan” ,nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Aksesibilitas“, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan, kondisi ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia selalu mendapatkan perawatan dan selalu memperhatikan kebersihan sampai pengaturan tata letak oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana ruang penyimpanan alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat-alat olahraga

yang tersedia di SMP Negeri 1 Bodeh Pernalang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

e. SMP Negeri 2 Taman Pernalang

Prasarana lapangan olahraga di SMP Negeri 2 Taman Pernalang total nilai 13, dengan masing-masing nilai 4 “Kenyamanan” ,nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Aksesibilitas”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 2 Taman Pernalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya satu ruang penyimpanan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan, kondisi ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia selalu mendapatkan perawatan dan selalu memperhatikan kebersihan sampai pengaturan tata letak oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana ruang penyimpanan alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 2 Taman Pernalang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, aksesibilitas yang mudah

dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

f. SMP Negeri 3 Taman Pematang

Prasarana lapangan olahraga di SMP Negeri 3 Taman Pematang total nilai 12, dengan masing-masing nilai 3 “Kenyamanan”, nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Aksesibilitas”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Taman Pematang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya satu ruang penyimpanan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan, kondisi ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia selalu mendapatkan perawatan dan selalu memperhatikan kebersihan sampai pengaturan tata letak oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana ruang penyimpanan alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Taman Pematang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

g. SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang total nilai 11, dengan masing-masing nilai 3 “Kenyamanan” ,nilai 2 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Aksesibilitas“, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan peneitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan, kondisi ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia selalu mendapatkan perawatan dan selalu memperhatikan kebersihan sampai pengaturan tata letak oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana ruang penyimpanan alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunanya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

h. SMP Negeri 2 Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SMP Negeri 2 Pemalang total nilai 14, dengan masing-masing nilai 4 “Kenyamanan” ,nilai 4 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Aksesibilitas”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 2 Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 4 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan, kondisi ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia selalu mendapatkan perawatan dan selalu memperhatikan kebersihan sampai pengaturan tata letak oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana ruang penyimpanan alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 2 Pemalang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaanya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

i. SMP Negeri 3 Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SMP Negeri 3 Pemalang total nilai 10, dengan masing-masing nilai 3 “Kenyamanan” ,nilai 2 “Kondisi Fisik”, nilai 2 “Aksesibilitas”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan peneitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan, kondisi ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia selalu mendapatkan perawatan dan selalu memperhatikan kebersihan sampai pengaturan tata letak oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana ruang penyimpanan alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Pemalang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaanya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

j. SMP Negeri 4 Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SMP Negeri 4 Pemalang total nilai 13, dengan masing-masing nilai 3 “Kenyamanan” ,nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Aksesibilitas”, nilai 4 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan peneitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 4 Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 5 meter, lebar 4 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan, kondisi ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia selalu mendapatkan perawatan dan selalu memperhatikan kebersihan sampai pengaturan tata letak oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana ruang penyimpanan alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 4 Pemalang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaanya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

2. Sarana

a. Sarana Olahraga di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya peralatan bola voli berupa enam buah bola, peralatan sepak bola berupa enam buah bola, peralatan senam berupa tiga buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

b. Sarana Olahraga di SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya peralatan bola voli berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, peralatan sepak bola berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, peralatan senam berupa tiga buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, peralatan atletik berupa dua buah tongkat estafet, bak

loncat, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

c. Sarana Olahraga di SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya peralatan bola voli berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, peralatan sepak bola berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, peralatan senam berupa tiga buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan

kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

d. Sarana Olahraga di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa enam buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa enam buah bola, satu set peralatan bola basket berupa 6 buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

e. Sarana Olahraga di SMP Negeri 2 Taman Pematang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SMP Negeri 2 Taman Pematang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa enam buah bola, satu set peralatan

sepak bola berupa enam buah bola, satu set peralatan bola basket berupa 6 buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

f. Sarana Olahraga di SMP Negeri 3 Taman Pemalang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SMP Negeri 3 Taman Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa enam buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa enam buah bola, satu set peralatan bola basket berupa enam buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan

sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

g. Sarana Olahraga di SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa enam buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa enam buah bola, satu set peralatan bola basket berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi

fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

h. Sarana Olahraga di SMP Negeri 2 Pemalang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SMP Negeri 2 Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa delapan buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa delapan buah bola, satu set peralatan bola basket berupa delapan buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, enam buah cakram, enam buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga sangat baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

i. Sarana Olahraga di SMP Negeri 3 Pemalang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SMP Negeri 3 Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, satu set peralatan sepak

bola berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, satu set peralatan bola basket berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga kurang baik dan kurang layak digunakan dalam pembelajaran serta menghambat penunjangan prestasi olahraga sehingga menimbulkan sehingga rasa kurang nyaman terhadap penggunaannya.

j. Sarana Olahraga di SMP Negeri 4 Pemalang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SMP Negeri 4 Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa delapan buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa delapan buah bola, satu set peralatan bola basket berupa enam buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah

peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 sarana tempat bermain/berolahraga memiliki kriteria ideal apabila memenuhi peralatan sebagai berikut:

Tabel 4.3 jenis, dan rasio Sarana tempat bermain/berolahraga SD/MI

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Tiang Bendera	1 buah/sekolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku
2	Bendera	1 buah/sekolah	Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku
3	Peralatan Bola Voli	1 set/sekolah	6 buah bola
4	Peralatan Sepak Bola	1 set/sekolah	6 buah bola
5	Peralatan Senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat.

6	Peralatan Atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet dan bak loncat
7	Peralatan Seni Budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing SD/MI
8	Peralatan Keterampilan	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing SD/MI
9	Perlengkapan lain	-	-
10	Pengeras Suara	1 set/sekolah	
11	<i>Tape Recorder</i>	1 buah/sekolah	

(Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007)

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 sarana tempat bermain/berolahraga memiliki kriteria ideal apabila memenuhi peralatan sebagai berikut:

Tabel 4.4 jenis, dan rasio Srana tempat bermain/berolahraga SMP/Mts

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Tiang Bendera	1 buah/sekolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku
2.	Bendera	1 buah/sekolah	Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku
3.	Peralatan Bola Voli	1 set/sekolah	6 buah bola
4.	Peralatan Sepak Bola	1 set/sekolah	6 buah bola
5.	Peralatan Bola Basket	1 set/sekolah	6 buah bola

6.	Peralatan Senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang.
7.	Peralatan Atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.
8.	Peralatan Seni Budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing SMP/MTs
9.	Peralatan Keterampilan	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing SMP/MTs
10.	Perlengkapan lain	-	-
11.	Pengeras Suara	1 set/sekolah	
12.	<i>Tape Recorder</i>	1 buah/sekolah	

(Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007)

Tabel 4.5 Penyajian Data Indikator Sarana

No	Sekolah	Form Pertanyaan				Hasil	Kategori
		1	2	3	4		
1.	SD N 01 Kebondalem	4	4	3	3	14	Sangat Baik
2.	SD N 02 Kebondalem	3	3	2	3	11	Baik
3.	SD N 03 Kebondalem	2	3	2	3	10	Cukup
4.	SMP N 1 Bodeh	4	3	4	3	14	Sangat Baik
5.	SMP N 2 Taman	4	3	4	3	14	Sangat Baik
6.	SMP N 3 Taman	4	3	4	3	14	Sangat Baik
7.	SMP N 3 Bantarbolang	3	3	3	3	12	Baik
8.	SMP N 2 Pemalang	4	3	4	4	15	Sangat Baik
9.	SMP N 3 Pemalang	2	3	2	3	10	Cukup
10.	SMP N 4 Pemalang	4	3	4	3	14	Sangat Baik

Keterangan :

Interval	Keterangan
$13,1 \leq$ sampai <16	Sangat Baik
$10,1 \leq$ sampai <13	Baik

7,1 ≤ sampai <10	Cukup
4,1 ≤ sampai <7	Kurang

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap narasumber guru penjas, pelatih ekstrakurikuler dan siswa dapat diperoleh data yang sama atau tidak jauh berbeda seperti pada tabel diatas, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif sebagai berikut:

a. SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang

Sarana alat-alat olahraga di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang total nilai 14, dengan masing-masing nilai 4 “Kenyamanan” ,nilai 4 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Ketersediaan Sarana Olahraga“, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan peneitian, peneliti menemukan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya sarana olahraga yaitu peralatan bola voli berupa enam buah bola, peralatan sepak bola berupa enam buah bola, peralatan senam berupa tiga buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi nyaman, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan

juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai sarana alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang termasuk dalam kategori sangat baik, kondisi fisik dari sarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, ketersediaan yang lengkap sesuai dengan rasio yang sudah ditentukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana tempat bermain/berolahraga, pengawasan serta perhatian terhadap penggunaan dan keamanan sarana yang ada sangat baik.

b. SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang

Sarana alat-alat olahraga di SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang total nilai 11, dengan masing-masing nilai 3 "Kenyamanan", nilai 3 "Kondisi Fisik", nilai 2 "Ketersediaan Sarana Olahraga", nilai 3 "Keamanan".

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya sarana olahraga di SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya peralatan bola voli berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, peralatan sepak bola berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, peralatan senam berupa tiga buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola

plastik, peralatan atletik berupa dua buah tongkat estafet, bak loncat, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai sarana alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari sarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, ketersediaan yang kurang lengkap dan belum sesuai dengan rasio yang sudah ditentukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana tempat bermain/berolahraga, pengawasan serta perhatian terhadap penggunaan dan keamanan sarana yang baik.

c. SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang

Sarana alat-alat olahraga di SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang total nilai 10, dengan masing-masing nilai 2 "Kenyamanan", nilai 3 "Kondisi Fisik", nilai 2 "Ketersediaan Sarana Olahraga", nilai 3 "Keamanan".

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang dalam kategori cukup, hal ini dibuktikan dengan tersedianya sarana olahraga di SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya peralatan bola voli berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, peralatan sepak bola berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, peralatan senam berupa tiga buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, peralatan atletik berupa dua buah tongkat estafet, bak loncat, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di dalam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai sarana alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang termasuk dalam kategori cukup, kondisi fisik dari sarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang cukup

terhadap penggunaannya, ketersediaan yang masih kurang dan belum sesuai dengan rasio yang sudah ditentukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana tempat bermain/berolahraga, pengawasan serta perhatian terhadap penggunaan dan keamanan sarana yang baik.

d. SMP Negeri 1 Bodeh Pernalang

Sarana alat-alat olahraga di SMP Negeri 1 Bodeh Pernalang total nilai 14, dengan masing-masing nilai 4 "Kenyamanan", nilai 3 "Kondisi Fisik", nilai 4 "Ketersediaan Sarana Olahraga", nilai 3 "Keamanan".

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 1 Bodeh Pernalang dalam kategori sangat baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya sarana olahraga di SMP Negeri 1 Bodeh Pernalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa enam buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa enam buah bola, satu set peralatan bola basket berupa 6 buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di dalam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih

pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaanya.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai sarana alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang termasuk dalam kategori sangat baik, kondisi fisik dari sarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaanya, ketersediaan yang lengkap sesuai dengan rasio yang sudah ditentukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana tempat bermain/berolahraga, pengawasan serta perhatian terhadap penggunaan dan keamanan sarana yang ada sangat baik.

e. SMP Negeri 2 Taman Pemalang

Sarana alat-alat olahraga di SMP Negeri 2 Taman Pemalang total nilai 14, dengan masing-masing nilai 4 "Kenyamanan", nilai 3 "Kondisi Fisik", nilai 4 "Ketersediaan Sarana Olahraga", nilai 3 "Keamanan".

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 2 Taman Pemalang dalam kategori sangat baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya sarana olahraga di SMP Negeri 2 Taman Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa enam buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa enam buah bola, satu set peralatan bola basket berupa 6 buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua

buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set penguat suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di dalam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai sarana alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 2 Taman Pemalang termasuk dalam kategori sangat baik, kondisi fisik dari sarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, ketersediaan yang lengkap sesuai dengan rasio yang sudah ditentukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana tempat bermain/berolahraga, pengawasan serta perhatian terhadap penggunaan dan keamanan sarana yang ada sangat baik.

f. SMP Negeri 3 Taman Pemalang

Sarana alat-alat olahraga di SMP Negeri 3 Taman Pemalang total nilai 14, dengan masing-masing nilai 4 "Kenyamanan", nilai 3 "Kondisi Fisik", nilai 4 "Ketersediaan Sarana Olahraga", nilai 3 "Keamanan".

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa sarana berupa alat-alat

olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Taman Pemalang dalam kategori sangat baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya sarana olahraga di SMP Negeri 3 Taman Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa enam buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa enam buah bola, satu set peralatan bola basket berupa enam buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai sarana alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Taman Pemalang termasuk dalam kategori sangat baik, kondisi fisik dari sarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, ketersediaan yang lengkap sesuai dengan rasio yang sudah ditentukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007

tentang sarana tempat bermain/berolahraga, pengawasan serta perhatian terhadap penggunaan dan keamanan sarana yang ada sangat baik.

g. SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang

Sarana alat-alat olahraga di SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang total nilai 12, dengan masing-masing nilai 3 “Kenyamanan” ,nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Ketersediaan Sarana Olahraga“, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan peneitian, peneliti menemukan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa enam buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa enam buah bola, satu set peralatan bola basket berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi nyaman, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik

dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai sarana alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang termasuk dalam kategori sangat baik, kondisi fisik dari sarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, ketersediaan yang lengkap sesuai dengan rasio yang sudah ditentukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana tempat bermain/berolahraga, pengawasan serta perhatian terhadap penggunaan dan keamanan sarana yang baik.

h. SMP Negeri 2 Pemalang

Sarana alat-alat olahraga di SMP Negeri 2 Taman Pemalang total nilai 15, dengan masing-masing nilai 4 “Kenyamanan”, nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 4 “Ketersediaan Sarana Olahraga”, nilai 4 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 2 Pemalang dalam kategori sangat baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa delapan buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa delapan buah bola, satu set peralatan bola basket berupa delapan buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, enam buah cakram, enam buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-

masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga sangat baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai sarana alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 2 Pemalang termasuk dalam kategori sangat baik, kondisi fisik dari sarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, ketersediaan yang lengkap sesuai dengan rasio yang sudah ditentukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana tempat bermain/berolahraga, pengawasan serta perhatian terhadap penggunaan dan keamanan sarana yang ada sangat baik.

i. SMP Negeri 3 Pemalang

Sarana alat-alat olahraga di SMP Negeri 3 Pemalang total nilai 10, dengan masing-masing nilai 2 “Kenyamanan” ,nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 2 “Ketersediaan Sarana Olahraga“, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Pemalang dalam kategori cukup, hal ini

dibuktikan dengan tersedianya sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, satu set peralatan sepak bola berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, satu set peralatan bola basket berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga kurang baik dan kurang layak digunakan dalam pembelajaran serta menghambat penunjang prestasi olahraga sehingga menimbulkan sehingga rasa kurang nyaman terhadap penggunaannya.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai sarana alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Pematang Siantar termasuk dalam kategori cukup, kondisi fisik dari sarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang cukup terhadap

penggunanya, ketersediaan yang masih kurang dan belum sesuai dengan rasio yang sudah ditentukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana tempat bermain/berolahraga, pengawasan serta perhatian terhadap penggunaan dan keamanan sarana yang baik.

j. SMP Negeri 4 Pemalang

Sarana alat-alat olahraga di SMP Negeri 4 Pemalang total nilai 14, dengan masing-masing nilai 4 “Kenamanan” ,nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 4 “Ketersediaan Sarana Olahraga“, nilai 3 “Keamanan”.

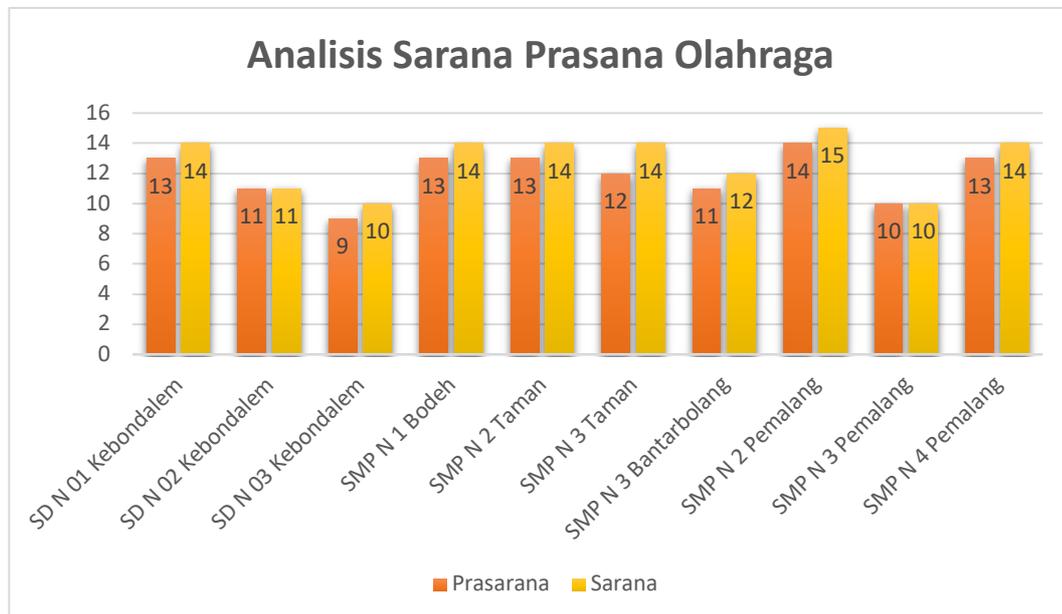
Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 4 Pemalang dalam kategori sangat baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa delapan buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa delapan buah bola, satu set peralatan bola basket berupa enam buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi nyaman, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik

dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai sarana alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 4 Pematang Siantar termasuk dalam kategori sangat baik, kondisi fisik dari sarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, ketersediaan yang lengkap sesuai dengan rasio yang sudah ditentukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana tempat bermain/berolahraga, pengawasan serta perhatian terhadap penggunaan dan keamanan sarana yang ada sangat baik.

Hasil temuan lapangan yang telah peneliti lakukan mengenai sarana olahraga dapat disimpulkan secara keseluruhan sarana yang didapat tergolong dalam kategori baik. Pihak sekolah perlu melengkapi lagi alat-alat olahraga yang belum tersedia di masing-masing sekolah, pihak sekolah juga bisa mendiskusikan di dalam rapat komite perihal pengadaan sarana olahraga.

Grafik 4.1 Hasil Analisis Perpanjang Pengamatan



Berdasarkan tabel grafik diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengamatan, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan serta perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti selama tiga kali mengenai sarana prasarana olahraga di SD dan SMP Negeri Pemalang secara keseluruhan tergolong baik hanya saja perlu peningkatan dalam kondisi dan ketersediaan sarana yaitu berupa bola serta pengadaan prasarana berupa lapangan sesuai dengan ketentuan yang ada.

4.2.1.2 Peningkatan Ketekunan

Menurut Sugiyono (2015:371) bahwa untuk meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi terkait temuan yang diteliti. Dengan mencermati hasil penelitian maka pengetahuan peneliti akan semakin luas. Sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

1. Prasarana

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 01 Kebondalem mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang memiliki lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter dan memiliki lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga. SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang hanya memiliki dua lapangan olahraga dan 1 ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga, adapun halaman yang menjadi satu dengan lapangan bola voli yang memungkinkan untuk siswa melaksanakan kegiatan olahraga di cabang yang lainnya seperti sepakbola, kasti, permainan tradisional gobak sodor dan lain-lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 02 Kebondalem mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 2 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang

memiliki lapangan bola basket yang menurut hasil pengamatan dan pengukuran yang penulis lakukan bahwa ukuran lapangan yang tidak sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan bahkan garis lapangannya pun tidak ada, ada juga lahan kosong yang digunakan untuk aktifitas olahraga lainnya, lahan ini menjadi satu dengan lapangan basket yg ada. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 03 Kebondalem mengenai prasarana olahraga yang meliputi lahan yang bisa digunakan untuk aktifitas olahraga, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 2 meter, lebar 2 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang tidak memiliki lapangan khusus yang digunakan untuk melakukan aktifitas olahraga baik itu kegiatan belajar mengajar ataupun kegiatan di luar jam mengajar seperti ekstrakurikuler, kegiatan belajar mengajar biasa dilakukan dengan menggunakan lahan kosong yang berada tepat didepan gedung sekolah hingga menggunakan lahan di alun-alun Kabupaten Pemalang yang lokasinya tidak jauh dari gedung sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Bodeh mengenai prasarana olahraga meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah yang bekerjasama dengan guru penjas dalam hal

keamanan. SMP Negeri 1 Bodeh memiliki lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, memiliki lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter, lapangan bola basket dengan ukuran panjang 28,5, lebar 15 meter, prasarana *wall climbing* dengan ukuran, lahan dengan ukuran panjang 60 meter, lebar 40 meter yang biasa digunakan untuk cabang olahraga sepakbola atau lebih tepatnya *mini soccer*, beberapa cabang atletik serta cabang olahraga lainnya. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Taman mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah yang bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 2 Taman memiliki lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, lapangan bola basket dengan ukuran panjang 28,5, lebar 15 meter. SMP Negeri 2 Taman tidak memiliki lahan kosong yang biasa terdapat pada sekolah pada umumnya untuk digunakan bermain sepakbola atau cabang olahraga lainnya yg membutuhkan lahan, akan tetapi SMP Negeri 2 Taman selalu memanfaatkan lapangan sepakbola yang berjarak hanya beberapa meter dari gedung sekolah, lapangan tersebut tidak hanya digunakan untuk melakukan aktifitas sepakbola akan tetapi juga dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan lainnya pada saat proses

belajar mengajar dalam mata pelajaran penjas, memiliki lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Taman mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpanan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 3 Taman memiliki lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, lapangan bola basket dengan ukuran panjang 28,5, lebar 15 meter, memiliki lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter, khusus untuk cabang olahraga sepakbola sendiri SMP Negeri 3 Taman sendiri tidak memiliki lahan untuk melaksanakan aktifitas sepakbola, SMP Negeri 3 Taman memanfaatkan lapangan sepakbola yang jaraknya tidak jauh dari gedung sekolah. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Bantarbolang mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang

penyimpanan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 3 Bantarbolang memiliki lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter dan memiliki lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter, terdapat juga lapangan bola basket pada SMP Negeri 3 Bantarbolang ini, akan tetapi ukuran yang dimiliki hanyalah setengah lapangan saja dan hanya memiliki satu papan berserta ringnya, adanya lahan kosong yang dimanfaatkan sebagai prasarana atau tempat yang digunakan untuk cabang olahraga sepakbola dan olahraga lainnya yang membutuhkan lahan sebagai tempat berjalannya aktifitas atau kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani, lahan yang beralaskan tanah ini juga digunakan untuk tempat upacara bendera. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Pemalang mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpanan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 2 Pemalang memiliki dua lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, memiliki satu lapangan bulutangkis yang menjadi satu dengan aula sekolah yang beralaskan lantai, memiliki lapangan *mini soccer* lengkap dengan 2 gawang dan

lokasinya menjadi satu dengan lapangan bola voli, memiliki lapangan bola basket yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 28 meter dan lebar 15 meter. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Pemalang mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpanan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 3 Pemalang memiliki satu lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, memiliki satu lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter, memiliki satu lapangan bola basket dengan ukuran panjang 28 meter dan lebar 15 meter, ada juga lahan kosong yang beralaskan *paving* yang terletak ditengah-tengah lingkup sekolah yang biasa digunakan untuk aktifitas sepakbola dan olahraga lainnya. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 4 Pemalang mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpanan alat olahraga dengan ukuran 5 meter, lebar 4 meter, ruang penyimpanan yang dijaga

oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 4 Pematang memiliki satu lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, memiliki satu lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter, memiliki satu lapangan bola basket *indoor* dengan ukuran panjang 28 meter dan lebar 15 meter, seperti SMP Negeri 3 Pematang, SMP Negeri 4 Pematang juga memiliki lahan kosong yang terletak di tengah-tengah lingkup sekolah yang biasa digunakan untuk cabang olahraga sepakbola dan olahraga lainnya yang membutuhkan lahan sebagai prasarannya. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga. Ruang penyimpanan alat di SMP Negeri 4 Pematang tergolong lebih besar dibandingkan dengan sekolah lainnya, dikarenakan ruang penyimpanan alat olahraga ini menjadi satu dengan ruangan khusus guru olahraga yang mengajar di sekolah ini.

Tabel 4.6 Penyajian data Indikator Prasarana lapangan olahraga di sekolah

No	Sekolah	Form Pertanyaan				Hasil
		1	2	3	4	
1	SD N 01 Kebondalem	4	3	3	3	13
2	SD N 02 Kebondalem	2	2	4	3	11
3	SD N 03 Kebondalem	2	1	4	2	9
4	SMP N 1 Bodeh	4	3	3	3	13
5	SMP N 2 Taman	4	3	3	3	13
6	SMP N 3 Taman	3	3	3	3	12
7	SMP N 3 Bantarbolang	3	3	2	3	11

8	SMP N 2 Pemalang	4	4	3	3	14
9	SMP N 3 Pemalang	3	2	2	3	10
10	SMP N 4 Pemalang	3	3	3	4	13

Keterangan :

Interval	Keterangan
13,1 ≤ ampai <16	Sangat Baik
10,1 ≤ sampai <13	Baik
7,1 ≤ sampai <10	Cukup
4,1 ≤ sampai <7	Kurang

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap narasumber guru penjas, pelatih ekstrakurikuler dan siswa dapat diperoleh data yang sama atau tidak jauh berbeda seperti pada tabel diatas, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif sebagai berikut:

a. SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang total nilai 13, dengan masing-masing nilai 4 “Kenyamanan” ,nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Aksesibilitas”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan peneitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan adanya kondisi lapangan olahraga yang tersedia selalu di rawat oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas, pelatih ekstrakurikuler hingga siswa yang memperhatikan kebersihannya sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaanya sendiri. Masing-

masing memiliki ukuran yang sudah sesuai dengan standar nasional yang ada seperti lapangan bola voli dan lapangan lompat jauh yang tersedia, hingga lapangan yang tersedia di dekat sekolah itu sendiri dapat dijangkau aksesibilitasnya. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana lapangan olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

b. SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang total nilai 11, dengan masing-masing nilai 2 “Kenyamanan” ,nilai 2 “Kondisi Fisik”, nilai 4 “Aksesibilitas”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang dalam kategori cukup, hal ini dibuktikan dengan adanya kondisi lapangan olahraga yang tersedia selalu di rawat oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas, pelatih ekstrakurikuler hingga siswa yang memperhatikan kebersihannya sehingga menimbulkan rasa nyaman yang cukup terhadap penggunaannya sendiri,

akan tetapi dengan ketersediaan prasarana berupa lapangan yang bisa dibilang seadanya melihat kondisi fisik dari prasarana itu sendiri cukup jauh dari standar yang ada, seperti lapangan bola basket dengan ukuran yang tidak sesuai dengan standar nasional serta tidak adanya garis lapangan dan lahan yang menjadi satu dengan lapangan bola basket, untuk aspek aksesibilitas sendiri SD Negeri 02 Pemalang menggunakan lahan alun-alun Kabupaten Pemalang yang jaraknya tidak jauh dari gedung sekolah. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana lapangan olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang termasuk dalam kategori cukup, kondisi fisik yang dibilang seadanya dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang cukup terhadap penggunaannya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

c. SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang total nilai 9, dengan masing-masing nilai 2 “Kenyamanan”, nilai 1 “Kondisi Fisik”, nilai 4 “Aksesibilitas”, nilai 2 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang dalam kategori

cukup, hal ini dibuktikan dengan adanya kondisi lapangan olahraga yang tersedia selalu di rawat oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas, pelatih ekstrakurikuler hingga siswa yang memperhatikan kebersihannya sehingga menimbulkan rasa nyaman yang cukup terhadap penggunaannya sendiri, dengan ketersediaan prasarana berupa lapangan yang bisa dibilang seadanya melihat kondisi fisik dari prasarana itu sendiri cukup jauh dari standar yang ada, seperti hanya ada lahan yang seadanya di depan gedung sekolah, bahkan lahan tersebut sering digunakan untuk parkir motor orangtua siswa yang menjemput, kunjungan tamu, hingga pedagang makanan. Untuk aspek aksesibilitas sendiri SD Negeri 03 Pematang Jaya menggunakan lahan alun-alun Kabupaten Pematang Jaya yang jaraknya tidak jauh dari gedung sekolah. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana lapangan olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SD Negeri 03 Kebondalem Pematang Jaya termasuk dalam kategori cukup, kondisi fisik yang terbilang seadanya dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang cukup terhadap penggunaannya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

d. SMP Negeri 1 Bodeh Pematang

Prasarana lapangan olahraga di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang total nilai 13, dengan masing-masing nilai 4 “Kenyamanan” ,nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Aksesibilitas”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan adanya kondisi lapangan olahraga yang tersedia selalu di rawat oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas, pelatih ekstrakurikuler hingga siswa yang memperhatikan kebersihannya sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya sendiri. Masing-masing memiliki ukuran yang sudah sesuai dengan standar nasional yang ada seperti lapangan bola voli, lapangan lompat jauh, lapangan bola basket, papan *wall climbing* yang tersedia, lahan yang cukup untuk melakukan aktifitas olahraga, hingga lapangan yang tersedia di dekat sekolah itu sendiri dapat dijangkau aksesibilitasnya. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana lapangan olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 1 Bodeh

Pemalang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

e. SMP Negeri 2 Taman Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SMP Negeri 2 Taman Pemalang total nilai 13, dengan masing-masing nilai 4 “Kenyamanan” ,nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Aksesibilitas”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 2 Taman Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan adanya kondisi lapangan olahraga yang tersedia selalu di rawat oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas, pelatih ekstrakurikuler hingga siswa yang memperhatikan kebersihannya sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya sendiri. Masing-masing memiliki ukuran yang sudah sesuai dengan standar nasional yang ada seperti lapangan bola voli, lapangan lompat jauh, lapangan bola basket yang tersedia, lahan yang cukup untuk melakukan aktifitas olahraga, hingga lapangan yang tersedia di dekat sekolah itu sendiri dapat dijangkau aksesibilitasnya. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan

prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana lapangan olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 2 Taman Pemalang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

f. SMP Negeri 3 Taman Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SMP Negeri 3 Taman Pemalang total nilai 12, dengan masing-masing nilai 3 “Kenyamanan” ,nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Aksesibilitas”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Taman Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan adanya kondisi lapangan olahraga yang tersedia selalu di rawat oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas, pelatih ekstrakurikuler hingga siswa yang memperhatikan kebersihannya sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya sendiri. Masing-masing memiliki ukuran yang sudah sesuai dengan standar nasional yang ada seperti lapangan bola voli, lapangan lompat jauh, lapangan bola basket yang tersedia, lahan yang cukup untuk melakukan aktifitas olahraga, hingga lapangan yang tersedia di dekat sekolah itu sendiri dapat dijangkau aksesibilitasnya. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui

pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana lapangan olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Taman Pemalang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

g. SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang total nilai 11, dengan masing-masing nilai 3 “Kenyamanan”, nilai 2 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Aksesibilitas”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan adanya kondisi lapangan olahraga yang tersedia selalu di rawat oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas, pelatih ekstrakurikuler hingga siswa yang memperhatikan kebersihannya sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya sendiri. Masing-masing memiliki ukuran yang sudah sesuai dengan standar nasional yang ada

seperti lapangan bola voli, lapangan lompat jauh kecuali lapangan bola basket yang hanya memiliki setengah lapangan dan lahan yang cukup untuk melakukan aktifitas olahraga, hingga lapangan yang tersedia di dekat sekolah itu sendiri dapat dijangkau aksesibilitasnya. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana lapangan olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

h. SMP Negeri 2 Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SMP Negeri 2 Pemalang total nilai 14, dengan masing-masing nilai 4 “Kenyamanan” ,nilai 4 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Aksesibilitas”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 2 Pemalang dalam kategori sangat baik, hal ini dibuktikan dengan adanya kondisi lapangan olahraga yang tersedia selalu

di rawat oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas, pelatih ekstrakurikuler hingga siswa yang memperhatikan kebersihannya sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya sendiri. Masing-masing memiliki ukuran yang sudah sesuai dengan standar nasional yang ada seperti dua lapangan bola voli, lapangan bola basket, satu lapangan *mini soccer*, satu lapangan bulutangkis yang tersedia dan lahan yang cukup untuk melakukan aktifitas olahraga lainnya, hingga lapangan yang tersedia di dekat sekolah itu sendiri dapat dijangkau aksesibilitasnya. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana lapangan olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 2 Pemalang termasuk dalam kategori sangat baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

i. SMP Negeri 3 Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SMP Negeri 3 Pemalang total nilai 10, dengan masing-masing nilai 3 “Kenyamanan” nilai 2 “Kondisi Fisik”, nilai 2 “Aksesibilitas”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Pemalang dalam kategori cukup, hal ini dibuktikan dengan adanya kondisi lapangan olahraga yang tersedia kurang adanya perawatan oleh petugas penjaga sekolah, guru penjas, pelatih ekstrakurikuler maupun siswa. Masing-masing memiliki ukuran yang sudah sesuai dengan standar nasional yang ada seperti satu lapangan bola voli, satu lapangan bola basket yang tersedia dan lahan yang cukup untuk melakukan aktifitas olahraga lainnya, hingga lapangan yang tersedia di dekat sekolah itu sendiri dapat dijangkau aksesibilitasnya, meskipun ukuran lapangan yang tersedia sudah sesuai dengan standar nasional, akan tetapi garis lapangan yang seharusnya menjadi batas suatu peraturan dalam sebuah pertandingan ataupun permainan olahraga tidak terlihat pada lapangan yang tersedia. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana lapangan olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Pemalang termasuk dalam kategori cukup, kurangnya perawatan terhadap prasarana yang tersedia menimbulkan rasa nyaman tidak nyaman terhadap

penggunanya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada cukup baik.

j. SMP Negeri 4 Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SMP Negeri 4 Pemalang total nilai 13, dengan masing-masing nilai 3 “Kenyamanan” ,nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Aksesibilitas”, nilai 4 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan peneitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 2 Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan adanya kondisi lapangan olahraga yang tersedia selalu di rawat oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas, pelatih ekstrakurikuler hingga siswa yang memperhatikan kebersihannya sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunanya sendiri. Masing-masing memiliki ukuran yang sudah sesuai dengan standar nasional yang ada seperti dua lapangan bola voli, lapangan bola basket *indoor*, satu lapangan bulutangkis yang tersedia dan lahan yang cukup untuk melakukan aktifitas olahraga lainnya, hingga lapangan yang tersedia di dekat sekolah itu sendiri dapat dijangkau aksesibilitasnya. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana. Keamanan prasarana yang selalu dipantau oleh pihak sekolah itu sendiri melalui pengamanan dan pemberitahuan secara lisan dalam penggunaan prasarana dari guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler kepada siswa sebagai pengguna prasarana.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana lapangan olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa lapangan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 4 Pemalang termasuk dalam kategori sangat baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada baik.

Tabel 4.7 Ruang Penyimpanan Alat-alat Olahraga

No	Sekolah	Form Pertanyaan				Hasil
		1	2	3	4	
1	SD N 01 Kebondalem	4	3	3	3	13
2	SD N 02 Kebondalem	2	2	4	3	11
3	SD N 03 Kebondalem	2	1	4	2	9
4	SMP N 1 Bodeh	4	3	3	3	13
5	SMP N 2 Taman	4	3	3	3	13
6	SMP N 3 Taman	3	3	3	3	12
7	SMP N 3 Bantarbolang	3	3	2	3	11
8	SMP N 2 Pemalang	4	4	3	3	14
9	SMP N 3 Pemalang	3	2	2	3	10
10	SMP N 4 Pemalang	3	3	3	4	13

Keterangan :

Interval	Keterangan
$13,1 \leq$ ampai <16	Sangat Baik
$10,1 \leq$ sampai <13	Baik
$7,1 \leq$ sampai <10	Cukup

4,1 ≤ sampai <7	Kurang
-----------------	--------

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap narasumber kepala sekolah masing-masing sekolah dapat diperoleh data yang sama atau tidak jauh berbeda seperti pada tabel diatas, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif sebagai berikut:

a. SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang

Prasarana ruang penyimpanan alat olahraga di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang total nilai 13, dengan masing-masing nilai 4 “Kenyamanan” ,nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Aksesibilitas“, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan peneitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat olahraga yang tersedia di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan, kondisi ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia selalu mendapatkan perawatan dan selalu memperhatikan kebersihan sampai pengaturan tata letak oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana ruang penyimpanan alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya,

aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

b. SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang

Prasarana ruang penyimpanan alat-alat olahraga di SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang total nilai 11, dengan masing-masing nilai 2 “Kenyamanan”, nilai 2 “Kondisi Fisik”, nilai 4 “Aksesibilitas”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat olahraga yang tersedia di SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya satu ruang penyimpanan alat olahraga dengan ukuran 2 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan, kondisi ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia selalu mendapatkan perawatan dan selalu memperhatikan kebersihan sampai pengaturan tata letak oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana ruang penyimpanan alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

c. SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang total nilai 9, dengan masing-masing nilai 2 “Kenyamanan” ,nilai 1 “Kondisi Fisik”, nilai 4 “Aksesibilitas“, nilai 2 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan peneitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat olahraga yang tersedia di SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 2 meter, lebar 2 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan, kondisi ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia selalu mendapatkan perawatan dan selalu memperhatikan kebersihan sampai pengaturan tata letak oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana ruang penyimpanan alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaanya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

d. SMP Negeri 1 Bodeh Pematang

Prasarana lapangan olahraga di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang total nilai 13, dengan masing-masing nilai 4 “Kenamanan” ,nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Aksesibilitas“, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya satu ruang penyimpanan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan, kondisi ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia selalu mendapatkan perawatan dan selalu memperhatikan kebersihan sampai pengaturan tata letak oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana ruang penyimpanan alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

e. SMP Negeri 2 Taman Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SMP Negeri 2 Taman Pemalang total nilai 13, dengan masing-masing nilai 4 “Kenyamanan” ,nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Aksesibilitas“, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan peneitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 2 Taman Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan, kondisi ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia selalu mendapatkan perawatan dan selalu memperhatikan kebersihan sampai pengaturan tata letak oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana ruang penyimpanan alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 2 Taman Pemalang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaanya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

f. SMP Negeri 3 Taman Pematang

Prasarana lapangan olahraga di SMP Negeri 3 Taman Pematang total nilai 12, dengan masing-masing nilai 3 “Kenyamanan” ,nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Aksesibilitas“, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Taman Pematang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya satu ruang penyimpanan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan, kondisi ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia selalu mendapatkan perawatan dan selalu memperhatikan kebersihan sampai pengaturan tata letak oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana ruang penyimpanan alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Taman Pematang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

g. SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang total nilai 11, dengan masing-masing nilai 3 “Kenyanaman” ,nilai 2 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Aksesibilitas“, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan peneitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan, kondisi ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia selalu mendapatkan perawatan dan selalu memperhatikan kebersihan sampai pengaturan tata letak oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana ruang penyimpanan alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunanya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

h. SMP Negeri 2 Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SMP Negeri 2 Pemalang total nilai 14, dengan masing-masing nilai 4 “Kenyamanan” ,nilai 4 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Aksesibilitas”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan peneitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 2 Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 4 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan, kondisi ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia selalu mendapatkan perawatan dan selalu memperhatikan kebersihan sampai pengaturan tata letak oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana ruang penyimpanan alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 2 Pemalang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaanya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

i. SMP Negeri 3 Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SMP Negeri 3 Pemalang total nilai 10, dengan masing-masing nilai 3 “Kenyamanan” ,nilai 2 “Kondisi Fisik”, nilai 2 “Aksesibilitas”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan peneitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan, kondisi ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia selalu mendapatkan perawatan dan selalu memperhatikan kebersihan sampai pengaturan tata letak oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana ruang penyimpanan alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Pemalang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaanya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

j. SMP Negeri 4 Pemalang

Prasarana lapangan olahraga di SMP Negeri 4 Pemalang total nilai 13, dengan masing-masing nilai 3 “Kenyamanan” ,nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Aksesibilitas”, nilai 4 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan peneitian, peneliti menemukan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 4 Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 5 meter, lebar 4 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan, kondisi ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia selalu mendapatkan perawatan dan selalu memperhatikan kebersihan sampai pengaturan tata letak oleh petugas penjaga sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai prasarana ruang penyimpanan alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa prasarana berupa ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 4 Pemalang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari prasarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaanya, aksesibilitas yang mudah dijangkau, pengawasan serta perhatian terhadap keamanan prasarana yang ada sangat baik.

2. Sarana

a. Sarana Olahraga di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya peralatan bola voli berupa enam buah bola, peralatan sepak bola berupa enam buah bola, peralatan senam berupa tiga buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

b. Sarana Olahraga di SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya peralatan bola voli berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, peralatan sepak bola berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, peralatan senam berupa tiga buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, peralatan atletik berupa dua buah tongkat estafet, bak

loncat, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

c. Sarana Olahraga di SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya peralatan bola voli berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, peralatan sepak bola berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, peralatan senam berupa tiga buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan

kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

d. Sarana Olahraga di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa enam buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa enam buah bola, satu set peralatan bola basket berupa 6 buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

e. Sarana Olahraga di SMP Negeri 2 Taman Pematang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SMP Negeri 2 Taman Pematang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa enam buah bola, satu set peralatan

sepak bola berupa enam buah bola, satu set peralatan bola basket berupa 6 buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

f. Sarana Olahraga di SMP Negeri 3 Taman Pemalang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SMP Negeri 3 Taman Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa enam buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa enam buah bola, satu set peralatan bola basket berupa enam buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan

sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

g. Sarana Olahraga di SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa enam buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa enam buah bola, satu set peralatan bola basket berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi

fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

h. Sarana Olahraga di SMP Negeri 2 Pematang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa delapan buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa delapan buah bola, satu set peralatan bola basket berupa delapan buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, enam buah cakram, enam buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga sangat baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

i. Sarana Olahraga di SMP Negeri 3 Pematang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SMP Negeri 3 Pematang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, satu set peralatan sepak

bola berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, satu set peralatan bola basket berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga kurang baik dan kurang layak digunakan dalam pembelajaran serta menghambat penunjangan prestasi olahraga sehingga menimbulkan sehingga rasa kurang nyaman terhadap penggunaannya.

j. Sarana Olahraga di SMP Negeri 4 Pemalang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SMP Negeri 4 Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa delapan buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa delapan buah bola, satu set peralatan bola basket berupa enam buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah

peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 sarana tempat bermain/berolahraga memiliki kriteria ideal apabila memenuhi peralatan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Jenis, dan rasio sarana tempat bermain/berolahraga SD/MI

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Tiang Bendera	1 buah/sekolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku
2	Bendera	1 buah/sekolah	Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku
3	Peralatan Bola Voli	1 set/sekolah	6 buah bola
4	Peralatan Sepak Bola	1 set/sekolah	6 buah bola
5	Peralatan Senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat.

6	Peralatan Atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet dan bak loncat
7	Peralatan Seni Budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing SD/MI
8	Peralatan Keterampilan	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing SD/MI
9	Perlengkapan lain	-	-
10	Pengeras Suara	1 set/sekolah	
11	<i>Tape Recorder</i>	1 buah/sekolah	

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 sarana tempat bermain/berolahraga memiliki kriteria ideal apabila memenuhi peralatan sebagai berikut:

Tabel 4.9 Jenis, dan rasio sarana tempat bermain/berolahraga SMP/Mts

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Tiang Bendera	1 buah/sekolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku
2.	Bendera	1 buah/sekolah	Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku
3.	Peralatan Bola Voli	1 set/sekolah	6 buah bola
4.	Peralatan Sepak Bola	1 set/sekolah	6 buah bola
5.	Peralatan Bola Basket	1 set/sekolah	6 buah bola

6.	Peralatan Senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang.
7.	Peralatan Atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.
8.	Peralatan Seni Budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing SMP/MTs
9.	Peralatan Keterampilan	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing SMP/MTs
10.	Perlengkapan lain	-	-
11.	Pengeras Suara	1 set/sekolah	
12.	<i>Tape Recorder</i>	1 buah/sekolah	

Tabel 4.10 Penyajian Data Indikator Sarana

No	Sekolah	Form Pertanyaan				Hasil
		1	2	3	4	
1	SD N 01 Kebondalem	4	4	3	3	14
2	SD N 02 Kebondalem	3	3	2	3	11
3	SD N 03 Kebondalem	2	3	2	3	10
4	SMP N 1 Bodeh	4	3	4	3	14
5	SMP N 2 Taman	4	3	4	3	14
6	SMP N 3 Taman	4	3	4	3	14
7	SMP N 3 Bantarbolang	3	3	3	3	12

8	SMP N 2 Pemalang	4	3	4	4	15
9	SMP N 3 Pemalang	2	3	2	3	10
10	SMP N 4 Pemalang	4	3	4	3	14

Keterangan :

Interval	Keterangan
$13,1 \leq$ sampai <16	Sangat Baik
$10,1 \leq$ sampai <13	Baik
$7,1 \leq$ sampai <10	Cukup
$4,1 \leq$ sampai <7	Kurang

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap narasumber guru penjas, pelatih ekstrakurikuler dan siswa dapat diperoleh data yang sama atau tidak jauh berbeda seperti pada tabel diatas, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif sebagai berikut:

a. SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang

Sarana alat-alat olahraga di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang total nilai 14, dengan masing-masing nilai 4 “Kenyamanan” ,nilai 4 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Ketersediaan Sarana Olahraga“, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan peneitian, peneliti menemukan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya sarana olahraga yaitu peralatan bola voli berupa enam buah bola, peralatan sepak bola berupa enam buah bola, peralatan senam berupa tiga buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, satu set

pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi nyaman, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai sarana alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang termasuk dalam kategori sangat baik, kondisi fisik dari sarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, ketersediaan yang lengkap sesuai dengan rasio yang sudah ditentukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana tempat bermain/berolahraga, pengawasan serta perhatian terhadap penggunaan dan keamanan sarana yang ada sangat baik.

b. SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang

Sarana alat-alat olahraga di SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang total nilai 11, dengan masing-masing nilai 3 “Kenyamanan”, nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 2 “Ketersediaan Sarana Olahraga”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa sarana berupa alat-alat

olahraga yang tersedia di SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya sarana olahraga di SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya peralatan bola voli berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, peralatan sepak bola berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, peralatan senam berupa tiga buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, peralatan atletik berupa dua buah tongkat estafet, bak loncat, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai sarana alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang termasuk dalam kategori baik, kondisi fisik dari sarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, ketersediaan yang kurang lengkap dan belum sesuai dengan rasio yang sudah ditentukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24

Tahun 2007 tentang sarana tempat bermain/berolahraga, pengawasan, serta perhatian terhadap penggunaan dan keamanan sarana yang baik.

c. SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang

Sarana alat-alat olahraga di SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang total nilai 10, dengan masing-masing nilai 2 "Kenyamanan", nilai 3 "Kondisi Fisik", nilai 2 "Ketersediaan Sarana Olahraga", nilai 3 "Keamanan".

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang dalam kategori cukup, hal ini dibuktikan dengan tersedianya sarana olahraga di SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya peralatan bola voli berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, peralatan sepak bola berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, peralatan senam berupa tiga buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, peralatan atletik berupa dua buah tongkat estafet, bak loncat, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di dalam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi nyaman, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik

dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai sarana alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang termasuk dalam kategori cukup, kondisi fisik dari sarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang cukup terhadap penggunaannya, ketersediaan yang masih kurang dan belum sesuai dengan rasio yang sudah ditentukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana tempat bermain/berolahraga, pengawasan serta perhatian terhadap penggunaan dan keamanan sarana yang baik.

d. SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang

Sarana alat-alat olahraga di SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang total nilai 14, dengan masing-masing nilai 4 “Kenyamanan”, nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 4 “Ketersediaan Sarana Olahraga”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang dalam kategori sangat baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya sarana olahraga di SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa enam buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa enam buah bola, satu set peralatan bola basket berupa 6 buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua

buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai sarana alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang termasuk dalam kategori sangat baik, kondisi fisik dari sarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, ketersediaan yang lengkap sesuai dengan rasio yang sudah ditentukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana tempat bermain/berolahraga, pengawasan serta perhatian terhadap penggunaan dan keamanan sarana yang ada sangat baik.

e. SMP Negeri 2 Taman Pematang

Sarana alat-alat olahraga di SMP Negeri 2 Taman Pematang total nilai 14, dengan masing-masing nilai 4 “Kenyamanan”, nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 4 “Ketersediaan Sarana Olahraga”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa sarana berupa alat-alat

olahraga yang tersedia di SMP Negeri 2 Taman Pemalang dalam kategori sangat baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya sarana olahraga di SMP Negeri 2 Taman Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa enam buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa enam buah bola, satu set peralatan bola basket berupa 6 buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaanya.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai sarana alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 2 Taman Pemalang termasuk dalam kategori sangat baik, kondisi fisik dari sarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaanya, ketersediaan yang lengkap sesuai dengan rasio yang sudah ditentukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007

tentang sarana tempat bermain/berolahraga, pengawasan serta perhatian terhadap penggunaan dan keamanan sarana yang ada sangat baik.

f. SMP Negeri 3 Taman Pemalang

Sarana alat-alat olahraga di SMP Negeri 3 Taman Pemalang total nilai 14, dengan masing-masing nilai 4 “Kenyamanan”, nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 4 “Ketersediaan Sarana Olahraga”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Taman Pemalang dalam kategori sangat baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya sarana olahraga di SMP Negeri 3 Taman Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa enam buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa enam buah bola, satu set peralatan bola basket berupa enam buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi nyaman, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik

dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai sarana alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Taman Pemalang termasuk dalam kategori sangat baik, kondisi fisik dari sarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, ketersediaan yang lengkap sesuai dengan rasio yang sudah ditentukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana tempat bermain/berolahraga, pengawasan serta perhatian terhadap penggunaan dan keamanan sarana yang ada sangat baik.

g. SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang

Sarana alat-alat olahraga di SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang total nilai 12, dengan masing-masing nilai 3 “Kenyamanan” ,nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 3 “Ketersediaan Sarana Olahraga”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa enam buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa enam buah bola, satu set peralatan bola basket berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru,

satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi nyaman, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai sarana alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang termasuk dalam kategori sangat baik, kondisi fisik dari sarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, ketersediaan yang lengkap sesuai dengan rasio yang sudah ditentukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana tempat bermain/berolahraga, pengawasan serta perhatian terhadap penggunaan dan keamanan sarana yang baik.

h. SMP Negeri 2 Pemalang

Sarana alat-alat olahraga di SMP Negeri 2 Taman Pemalang total nilai 15, dengan masing-masing nilai 4 "Kenyamanan", nilai 3 "Kondisi Fisik", nilai 4 "Ketersediaan Sarana Olahraga", nilai 4 "Keamanan".

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa sarana berupa alat-alat

olahraga yang tersedia di SMP Negeri 2 Pematang Jaya dalam kategori sangat baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa delapan buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa delapan buah bola, satu set peralatan bola basket berupa delapan buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, enam buah cakram, enam buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga sangat baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai sarana alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 2 Pematang Jaya termasuk dalam kategori sangat baik, kondisi fisik dari sarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, ketersediaan yang lengkap sesuai dengan rasio yang sudah ditentukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007

tentang sarana tempat bermain/berolahraga, pengawasan serta perhatian terhadap penggunaan dan keamanan sarana yang ada sangat baik.

i. SMP Negeri 3 Pemalang

Sarana alat-alat olahraga di SMP Negeri 3 Pemalang total nilai 10, dengan masing-masing nilai 2 “Kenyamanan” ,nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 2 “Ketersediaan Sarana Olahraga”, nilai 3 “Keamanan”.

Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan peneitian, peneliti menemukan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Pemalang dalam kategori cukup, hal ini dibuktikan dengan tersedianya sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, satu set peralatan sepak bola berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, satu set peralatan bola basket berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi nyaman, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan

juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga kurang baik dan kurang layak digunakan dalam pembelajaran serta menghambat penunjang prestasi olahraga sehingga menimbulkan sehingga rasa kurang nyaman terhadap penggunaannya.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai sarana alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Pemalang termasuk dalam kategori cukup, kondisi fisik dari sarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang cukup terhadap penggunaannya, ketersediaan yang masih kurang dan belum sesuai dengan rasio yang sudah ditentukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana tempat bermain/berolahraga, pengawasan serta perhatian terhadap penggunaan dan keamanan sarana yang baik.

j. SMP Negeri 4 Pemalang

Sarana alat-alat olahraga di SMP Negeri 4 Pemalang total nilai 14, dengan masing-masing nilai 4 “Kenyamanan” ,nilai 3 “Kondisi Fisik”, nilai 4 “Ketersediaan Sarana Olahraga“, nilai 3 “Keamanan”.

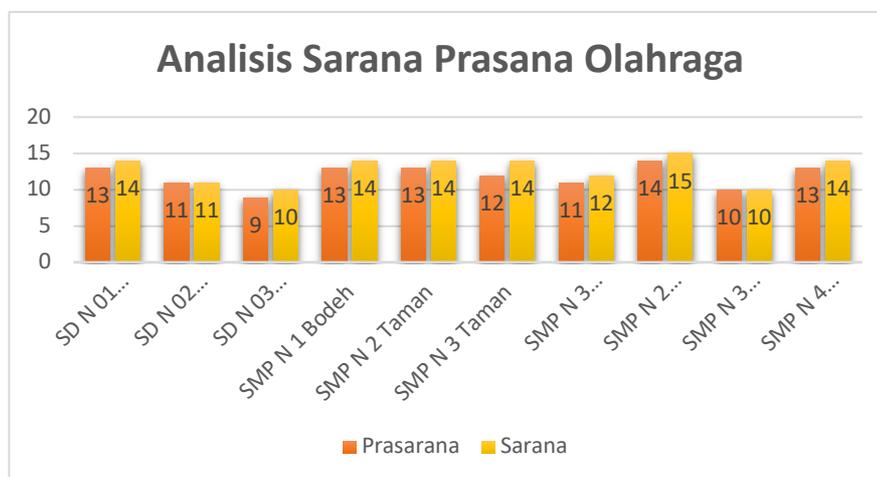
Setelah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama tiga kali dalam kegiatan penelitian, peneliti menemukan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 4 Pemalang dalam kategori sangat baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa delapan buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa delapan buah bola, satu set peralatan bola basket berupa enam buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat

estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai sarana alat-alat olahraga dapat disimpulkan bahwa sarana berupa alat-alat olahraga yang tersedia di SMP Negeri 4 Pematang Siantar termasuk dalam kategori sangat baik, kondisi fisik dari sarana yang ada dirawat dengan baik sehingga menimbulkan tingkat kenyamanan yang tinggi terhadap penggunaannya, ketersediaan yang lengkap sesuai dengan rasio yang sudah ditentukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana tempat bermain/berolahraga, pengawasan serta perhatian terhadap penggunaan dan keamanan sarana yang ada sangat baik.

Hasil temuan dilapangan yang telah peneliti lakukan mengenai sarana olahraga dapat disimpulkan secara keseluruhan sarana yang didapat tergolong dalam kategori baik. Pihak sekolah perlu melengkapi lagi alat-alat olahraga yang belum tersedia di masing-masing sekolah, pihak sekolah juga bisa mendiskusikan di dalam rapat komite perihal pengadaan sarana olahraga.

Grafik 4.2 Hasil Analisis Peningkatan Ketekunan



Berdasarkan tabel grafik diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengamatan, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan serta perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti selama tiga kali mengenai sarana prasarana olahraga di SD dan SMP Negeri Pemalang secara keseluruhan tergolong baik hanya saja perlu peningkatan dalam kondisi dan ketersediaan sarana yaitu berupa bola serta pengadaan prasarana berupa lapangan sesuai dengan ketentuan yang ada.

4.2.1.3 Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2015:372) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Hasil Observasi dan Dokumentasi
 - a. SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 01 Kebondalem mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang

penyimpanan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang memiliki lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter dan memiliki lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga. SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang hanya memiliki dua lapangan olahraga dan 1 ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga, adapun halaman yang menjadi satu dengan lapangan bola voli yang memungkinkan untuk siswa melaksanakan kegiatan olahraga di cabang yang lainnya seperti sepakbola, kasti, permainan tradisional gobak sodor dan lain-lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya peralatan bola voli berupa enam buah bola, peralatan sepak bola berupa enam buah bola, peralatan senam berupa tiga buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di dalam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang

penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

b. SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 02 Kebondalem mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 2 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang memiliki lapangan bola basket yang menurut hasil pengamatan dan pengukuran yang penulis lakukan bahwa ukuran lapangan yang tidak sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan bahkan garis lapangannya pun tidak ada, ada juga lahan kosong yang digunakan untuk aktifitas olahraga lainnya, lahan ini menjadi satu dengan lapangan basket yg ada. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya peralatan bola voli berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, peralatan sepak bola berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang

sudah ditentukan, peralatan senam berupa tiga buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, peralatan atletik berupa dua buah tongkat estafet, bak loncat, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

c. SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 03 Kebondalem mengenai prasarana olahraga yang meliputi lahan yang bisa digunakan untuk aktifitas olahraga, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 2 meter, lebar 2 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang tidak memiliki lapangan khusus yang digunakan untuk melakukan aktifitas olahraga baik itu kegiatan belajar mengajar ataupun kegiatan di luar jam mengajar seperti ekstrakurikuler, kegiatan belajar mengajar biasa dilakukan dengan menggunakan lahan kosong yang berada tepat didepan gedung sekolah hingga menggunakan lahan di alun-alun Kabupaten Pemalang yang lokasinya tidak jauh dari gedung sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya peralatan bola voli berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, peralatan sepak bola berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, peralatan senam berupa tiga buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

d. SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Bodeh mengenai prasarana olahraga meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah yang bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 1 Bodeh memiliki lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, memiliki lapangan

lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter, lapangan bola basket dengan ukuran panjang 28,5, lebar 15 meter, prasarana *wall climbing* dengan ukuran, lahan dengan ukuran panjang 60 meter, lebar 40 meter yang biasa digunakan untuk cabang olahraga sepakbola atau lebih tepatnya *mini soccer*, beberapa cabang atletik serta cabang olahraga lainnya. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa enam buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa enam buah bola, satu set peralatan bola basket berupa 6 buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di dalam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana

olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

e. SMP Negeri 2 Taman Pematang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Taman mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpanan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah yang bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 2 Taman memiliki lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, lapangan bola basket dengan ukuran panjang 28,5, lebar 15 meter. SMP Negeri 2 Taman tidak memiliki lahan kosong yang biasa terdapat pada sekolah pada umumnya untuk digunakan bermain sepakbola atau cabang olahraga lainnya yg membutuhkan lahan, akan tetapi SMP Negeri 2 Taman selalu memanfaatkan lapangan sepakbola yang berjarak hanya beberapa meter dari gedung sekolah, lapangan tersebut tidak hanya digunakan untuk melakukan aktifitas sepakbola akan tetapi juga dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan lainnya pada saat proses belajar mengajar dalam mata pelajaran penjas, memiliki lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SMP Negeri 2 Taman Pematang terdapat sarana olahraga yaitu

tersedianya satu set peralatan bola voli berupa enam buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa enam buah bola, satu set peralatan bola basket berupa 6 buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

f. SMP Negeri 3 Taman Pematang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Taman mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpanan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 3 Taman memiliki lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, lapangan bola basket dengan ukuran panjang 28,5, lebar 15 meter, memiliki lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh

9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter, khusus untuk cabang olahraga sepakbola sendiri SMP Negeri 3 Taman sendiri tidak memiliki lahan untuk melaksanakan aktifitas sepakbola, SMP Negeri 3 Taman memanfaatkan lapangan sepakbola yang jaraknya tidak jauh dari gedung sekolah. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SMP Negeri 3 Taman Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa enam buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa enam buah bola, satu set peralatan bola basket berupa enam buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak lompat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

g. SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Bantarbolang mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 3 Bantarbolang memiliki lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter dan memiliki lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter, terdapat juga lapangan bola basket pada SMP Negeri 3 Bantarbolang ini, akan tetapi ukuran yang dimiliki hanyalah setengah lapangan saja dan hanya memiliki satu papan berserta ringnya, adanya lahan kosong yang dimanfaatkan sebagai prasarana atau tempat yang digunakan untuk cabang olahraga sepakbola dan olahraga lainnya yang membutuhkan lahan sebagai tempat berjalannya aktifitas atau kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani, lahan yang beralaskan tanah ini juga digunakan untuk tempat upacara bendera. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa enam buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa enam buah bola, satu set peralatan bola basket berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah

ditentukan, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

h. SMP Negeri 2 Pemalang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Pemalang mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpanan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 2 Pemalang memiliki dua lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, memiliki satu lapangan bulutangkis yang menjadi satu dengan aula sekolah yang beralaskan lantai, memiliki lapangan *mini soccer* lengkap dengan 2 gawang dan lokasinya menjadi satu dengan lapangan bola voli, memiliki lapangan bola basket yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 28 meter dan lebar 15 meter.

Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SMP Negeri 2 Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa delapan buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa delapan buah bola, satu set peralatan bola basket berupa delapan buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, enam buah cakram, enam buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga sangat baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

i. SMP Negeri 3 Pemalang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Pemalang mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpanan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang

dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 3 Pematang Sari memiliki satu lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, memiliki satu lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter, memiliki satu lapangan bola basket dengan ukuran panjang 28 meter dan lebar 15 meter, ada juga lahan kosong yang beralaskan *paving* yang terletak ditengah-tengah lingkup sekolah yang biasa digunakan untuk aktifitas sepakbola dan olahraga lainnya. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SMP Negeri 3 Pematang Sari terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, satu set peralatan sepak bola berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, satu set peralatan bola basket berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan

sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga kurang baik dan kurang layak digunakan dalam pembelajaran serta menghambat penunjangan prestasi olahraga sehingga menimbulkan sehingga rasa kurang nyaman terhadap penggunaannya.

j. SMP Negeri 4 Pemalang

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 4 Pemalang mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 5 meter, lebar 4 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 4 Pemalang memiliki satu lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, memiliki satu lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter, memiliki satu lapangan bola basket *indoor* dengan ukuran panjang 28 meter dan lebar 15 meter, seperti SMP Negeri 3 Pemalang, SMP Negeri 4 Pemalang juga memiliki lahan kosong yang terletak di tengah-tengah lingkup sekolah yang biasa digunakan untuk cabang olahraga sepakbola dan olahraga lainnya yang membutuhkan lahan sebagai prasarananya. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi

resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga. Ruang penyimpanan alat di SMP Negeri 4 Pemalang tergolong lebih besar dibandingkan dengan sekolah lainnya, dikarenakan ruang penyimpanan alat olahraga ini menjadi satu dengan ruangan khusus guru olahraga yang mengajar di sekolah ini.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SMP Negeri 4 Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa delapan buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa delapan buah bola, satu set peralatan bola basket berupa enam buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

2. Hasil Wawancara

a. SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan, tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas

keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang memiliki lapangan bola voli dan memiliki lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional. Sarana olahraga di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang yaitu tersedianya peralatan bola voli berupa enam buah bola, peralatan sepak bola berupa enam buah bola, peralatan senam berupa tiga buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

b. SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan, tersedia satu ruang penyimpan alat olahragada lapangan basket, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang memiliki lapangan bola basket yang menurut hasil pengamatan, pengukuran serta wawancara langsung dengan guru penjas yang penulis lakukan bahwa ukuran lapangan yang tidak sesuai dengan standar yang sudah di tetapkan bahkan garis lapangannya pun tidak ada, ada juga lahan kosong yang digunakan untuk aktifitas olahraga

lainnya, lahan ini menjadi satu dengan lapangan basket yang ada. Sarana olahraga yang tersedia yaitu peralatan bola voli berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, peralatan sepak bola berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, peralatan senam berupa tiga buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, peralatan atletik berupa dua buah tongkat estafet, bak loncat, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi nyaman, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

c. SD Negeri 03 Kebondalem Pematang

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan, tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SD Negeri 03 Kebondalem Pematang tidak memiliki lapangan khusus yang digunakan untuk melakukan aktifitas olahraga baik itu kegiatan belajar mengajar ataupun kegiatan di luar jam mengajar seperti ekstrakurikuler, kegiatan belajar mengajar biasa dilakukan dengan menggunakan lahan kosong yang berada tepat didepan gedung sekolah hingga menggunakan lahan di alun-alun Kabupaten

Pemalang yang lokasinya tidak jauh dari gedung sekolah tersebut. Sarana olahraga yang tersedia yaitu peralatan bola voli berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, peralatan sepak bola berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, peralatan senam berupa tiga buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi nyaman, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

d. SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan, tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah yang bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 1 Bodeh memiliki lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, memiliki lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter, lapangan bola basket dengan ukuran panjang 28,5, lebar 15 meter, prasarana *wall climbing*

dengan ukuran, lahan dengan ukuran panjang 60 meter, lebar 40 meter yang biasa digunakan untuk cabang olahraga sepakbola atau lebih tepatnya *mini soccer*, beberapa cabang atletik serta cabang olahraga lainnya. Sarana Olahraga yang tersedia yaitu, satu set peralatan bola voli berupa enam buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa enam buah bola, satu set peralatan bola basket berupa 6 buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

e. SMP Negeri 2 Taman Pematang

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan, tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah yang bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 2 Taman memiliki lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, lapangan bola basket dengan ukuran panjang 28,5, lebar 15 meter.

SMP Negeri 2 Taman tidak memiliki lahan kosong yang biasa terdapat pada sekolah pada umumnya untuk digunakan bermain sepakbola atau cabang olahraga lainnya yg membutuhkan lahan, akan tetapi SMP Negeri 2 Taman selalu memanfaatkan lapangan sepakbola yang berjarak hanya beberapa meter dari gedung sekolah, lapangan tersebut tidak hanya digunakan untuk melakukan aktifitas sepakbola akan tetapi juga dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan lainnya pada saat proses belajar mengajar dalam mata pelajaran penjas, memiliki lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga. Sarana olahraga yang tersedia yaitu satu set peralatan bola voli berupa enam buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa enam buah bola, satu set peralatan bola basket berupa 6 buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi

fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

f. SMP Negeri 3 Taman Pernalang

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan, tersedia satu ruang penyimpanan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 3 Taman memiliki lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, lapangan bola basket dengan ukuran panjang 28,5, lebar 15 meter, memiliki lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter, khusus untuk cabang olahraga sepakbola sendiri SMP Negeri 3 Taman sendiri tidak memiliki lahan untuk melaksanakan aktifitas sepakbola, SMP Negeri 3 Taman memanfaatkan lapangan sepakbola yang jaraknya tidak jauh dari gedung sekolah. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga. Sarana olahraga yang tersedia yaitu, satu set peralatan bola voli berupa enam buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa enam buah bola, satu set peralatan bola basket berupa enam buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai

penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

g. SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan, tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 3 Bantarbolang memiliki lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter dan memiliki lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter, terdapat juga lapangan bola basket pada SMP Negeri 3 Bantarbolang ini, akan tetapi ukuran yang dimiliki hanyalah setengah lapangan saja dan hanya memiliki satu papan berserta ringnya, adanya lahan kosong yang dimanfaatkan sebagai prasarana atau tempat yang digunakan untuk cabang olahraga sepakbola dan olahraga lainnya yang membutuhkan lahan sebagai tempat berjalannya aktifitas atau kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani, lahan yang beralaskan tanah ini juga digunakan untuk tempat upacara bendera. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga. Sarana olahraga yang tersedia yaitu satu set peralatan bola voli

berupa enam buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa enam buah bola, satu set peralatan bola basket berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

h. SMP Negeri 2 Pemalang

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan, tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 2 Pemalang memiliki dua lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, memiliki satu lapangan bulutangkis yang menjadi satu dengan aula sekolah yang beralaskan lantai, memiliki lapangan *mini soccer* lengkap dengan 2 gawang dan lokasinya menjadi satu dengan lapangan bola voli, memiliki lapangan bola basket yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 28 meter dan lebar 15 meter. Ruang

penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga. Sarana olahraga yang tersedia yaitu satu set peralatan bola voli berupa delapan buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa delapan buah bola, satu set peralatan bola basket berupa delapan buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, enam buah cakram, enam buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga sangat baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

i. SMP Negeri 3 Pemalang

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan, tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 3 Pemalang memiliki satu lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, memiliki satu lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh

9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter, memiliki satu lapangan bola basket dengan ukuran panjang 28 meter dan lebar 15 meter, ada juga lahan kosong yang beralaskan *paving* yang terletak ditengah-tengah lingkup sekolah yang biasa digunakan untuk aktifitas sepakbola dan olahraga lainnya. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga. Sarana olahraga yang tersedia yaitu satu set peralatan bola voli berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, satu set peralatan sepak bola berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, satu set peralatan bola basket berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi nyaman, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga kurang baik dan kurang layak digunakan dalam pembelajaran serta menghambat penunjang prestasi

olahraga sehingga menimbulkan sehingga rasa kurang nyaman terhadap penggunaannya.

j. SMP Negeri 4 Pemalang

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan, tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 4 Pemalang memiliki satu lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, memiliki satu lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter, memiliki satu lapangan bola basket *indoor* dengan ukuran panjang 28 meter dan lebar 15 meter, seperti SMP Negeri 3 Pemalang, SMP Negeri 4 Pemalang juga memiliki lahan kosong yang terletak di tengah-tengah lingkup sekolah yang biasa digunakan untuk cabang olahraga sepakbola dan olahraga lainnya yang membutuhkan lahan sebagai prasarannya. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga. Ruang penyimpanan alat di SMP Negeri 4 Pemalang tergolong lebih besar dibandingkan dengan sekolah lainnya, dikarenakan ruang penyimpanan alat olahraga ini menjadi satu dengan ruangan khusus guru olahraga yang mengajar di sekolah ini. Sarana olahraga yang tersedia yaitu satu set peralatan bola voli berupa delapan buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa delapan buah bola, satu set peralatan bola basket berupa enam buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat

estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

Dari hasil ketiga teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai sarana dan prasarana olahraga dalam mendukung hasil identifikasi bakat olahraga di Kabupaten Pemalang diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.11 Penyajian Data Sarana Prasarana Triangulasi

NO	Sekolah	Indikator		Hasil	Rata-Rata	Kategori
		Sarana	Prasarana			
1	SD Negeri 01 Kebondalem	14	13	27	13.5	Sangat Baik
2	SD Negeri 02 Kebondalem	11	11	22	11	Baik
3	SD Negeri 03 Kebondalem	10	9	19	9.5	Cukup
4	SMP Negeri 1 Bodeh	14	13	27	13.5	Sangat Baik
5	SMP Negeri 2 Taman	14	13	27	13.5	Sangat Baik
6	SMP Negeri 3 Taman	14	12	26	13	Baik
7	SMP Negeri 3 Bantarbolang	12	11	23	11.5	Baik
8	SMP Negeri 2 Pemalang	15	14	29	14.5	Sangat Baik
9	SMP Negeri 3 Pemalang	10	10	20	10	Cukup
10	SMP Negeri 4 Pemalang	14	13	27	13.5	Sangat Baik

Keterangan :

Interval	Keterangan
$13,1 \leq$ ampai <16	Sangat Baik
$10,1 \leq$ sampai <13	Baik
$7,1 \leq$ sampai <10	Cukup
$4,1 \leq$ sampai <7	Kurang

Berdasarkan hasil data pada tabel diatas mengenai sarana dan prasarana olahraga yang meliputi lapangan olahraga, ruang penyimpanan alat-alat olahraga, alat-alat olahraga di sekolah SD/MI dan SMP/MTs Kabupaten Pemalang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang

Dari data pada tabel diatas mengenai pembinaan yang meliputi sarana dan prasarana 13,5, 14 "Sarana", 13 "prasarana". Hal tersebut menunjukkan sarana prasarana di SD Negeri 01 Kebondalem tergolong sangat baik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 01 Kebondalem mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang memiliki lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter dan memiliki lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga. SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang hanya memiliki dua lapangan olahraga dan 1 ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga, adapun halaman yang menjadi satu dengan lapangan bola voli yang memungkinkan untuk siswa melaksanakan kegiatan olahraga di cabang yang lainnya seperti sepakbola, kasti, permainan tradisional gobak sodor dan lain-lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu

tersedianya peralatan bola voli berupa enam buah bola, peralatan sepak bola berupa enam buah bola, peralatan senam berupa tiga buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

b. SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang

Dari data pada tabel diatas mengenai pembinaan yang meliputi sarana dan prasarana 11, 11 "Sarana", 11 "prasarana". Hal tersebut menunjukkan sarana prasarana di SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang tergolong baik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 02 Kebondalem mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 2 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang memiliki lapangan bola basket yang menurut hasil pengamatan dan pengukuran yang penulis lakukan bahwa ukuran lapangan yang tidak sesuai dengan standar

yang sudah di tetapkan bahkan garis lapangannya pun tidak ada, ada juga lahan kosong yang digunakan untuk aktifitas olahraga lainnya, lahan ini menjadi satu dengan lapangan basket yg ada. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya peralatan bola voli berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, peralatan sepak bola berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, peralatan senam berupa tiga buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, peralatan atletik berupa dua buah tongkat estafet, bak loncat, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

c. SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang

Dari data pada tabel diatas mengenai pembinaan yang meliputi sarana dan prasarana 9,5, 10 "Sarana", 9 "prasarana". Hal tersebut menunjukkan sarana prasarana di SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang tergolong cukup.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 03 Kebondalem mengenai prasarana olahraga yang meliputi lahan yang bisa digunakan untuk aktifitas olahraga, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 2 meter, lebar 2 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang tidak memiliki lapangan khusus yang digunakan untuk melakukan aktifitas olahraga baik itu kegiatan belajar mengajar ataupun kegiatan di luar jam mengajar seperti ekstrakurikuler, kegiatan belajar mengajar biasa dilakukan dengan menggunakan lahan kosong yang berada tepat didepan gedung sekolah hingga menggunakan lahan di alun-alun Kabupaten Pemalang yang lokasinya tidak jauh dari gedung sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya peralatan bola voli berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, peralatan sepak bola berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, peralatan senam berupa tiga buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas

yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

d. SMP Negeri 1 Bodeh Pematang

Dari data pada tabel diatas mengenai pembinaan yang meliputi sarana dan prasarana 13,5, 14 "Sarana ", 13 "prasarana". Hal tersebut menunjukkan sarana prasarana di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang tergolong sangat baik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Bodeh mengenai prasarana olahraga meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah yang bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 1 Bodeh memiliki lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, memiliki lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter, lapangan bola basket dengan ukuran panjang 28,5, lebar 15 meter, prasarana *wall climbing* dengan ukuran, lahan dengan ukuran panjang 60 meter, lebar 40 meter yang biasa digunakan untuk cabang olahraga sepakbola atau lebih tepatnya *mini soccer*, beberapa cabang atletik serta cabang olahraga

lainnya. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa enam buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa enam buah bola, satu set peralatan bola basket berupa 6 buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

e. SMP Negeri 2 Taman Pemalang

Dari data pada tabel diatas mengenai pembinaan yang meliputi sarana dan prasarana^{13,5, 14} "Sarana", ¹³ "prasarana". Hal tersebut menunjukkan sarana prasarana di SMP Negeri 2 Taman Pemalang tergolong sangat baik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Taman mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpanan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah yang bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 2 Taman memiliki lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, lapangan bola basket dengan ukuran panjang 28,5, lebar 15 meter. SMP Negeri 2 Taman tidak memiliki lahan kosong yang biasa terdapat pada sekolah pada umumnya untuk digunakan bermain sepakbola atau cabang olahraga lainnya yg membutuhkan lahan, akan tetapi SMP Negeri 2 Taman selalu memanfaatkan lapangan sepakbola yang berjarak hanya beberapa meter dari gedung sekolah, lapangan tersebut tidak hanya digunakan untuk melakukan aktifitas sepakbola akan tetapi juga dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan lainnya pada saat proses belajar mengajar dalam mata pelajaran penjas, memiliki lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SMP Negeri 2 Taman Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa enam buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa enam buah bola, satu set peralatan bola basket berupa 6 buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat,

empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

f. SMP Negeri 3 Taman Pemalang

Dari data pada tabel diatas mengenai pembinaan yang meliputi sarana dan prasarana^{13, 14} “Sarana”, 12 “prasarana”. Hal tersebut menunjukkan sarana prasarana di SMP Negeri 3 Taman Pemalang tergolong baik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Taman mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 3 Taman memiliki lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, lapangan bola basket dengan ukuran panjang 28,5, lebar 15 meter, memiliki lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh

9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter, khusus untuk cabang olahraga sepakbola sendiri SMP Negeri 3 Taman sendiri tidak memiliki lahan untuk melaksanakan aktifitas sepakbola, SMP Negeri 3 Taman memanfaatkan lapangan sepakbola yang jaraknya tidak jauh dari gedung sekolah. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SMP Negeri 3 Taman Pematang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa enam buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa enam buah bola, satu set peralatan bola basket berupa enam buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak lompat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

g. SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang

Dari data pada tabel diatas mengenai pembinaan yang meliputi sarana dan prasarana^{11,5, 12} “Sarana”, ¹¹ “prasarana”. Hal tersebut menunjukan sarana prasarana di SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang tergolong baik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Bantarbolang mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 3 Bantarbolang memiliki lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter dan memiliki lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter, terdapat juga lapangan bola basket pada SMP Negeri 3 Bantarbolang ini, akan tetapi ukuran yang dimiliki hanyalah setengah lapangan saja dan hanya memiliki satu papan berserta ringnya, adanya lahan kosong yang dimanfaatkan sebagai prasarana atau tempat yang digunakan untuk cabang olahraga sepakbola dan olahraga lainnya yang membutuhkan lahan sebagai tempat berjalannya aktifitas atau kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani, lahan yang beralaskan tanah ini juga digunakan untuk tempat upacara bendera. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu

tersedianya satu set peralatan bola voli berupa enam buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa enam buah bola, satu set peralatan bola basket berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

h. SMP Negeri 2 Pemalang

Dari data pada tabel diatas mengenai pembinaan yang meliputi sarana dan prasarana 14,5, 15 "Sarana ", 14 "prasarana". Hal tersebut menunjukkan sarana prasarana di SMP Negeri 2 Pemalang tergolong sangat baik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Pemalang mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas

dalam hal keamanan. SMP Negeri 2 Pemalang memiliki dua lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, memiliki satu lapangan bulutangkis yang menjadi satu dengan aula sekolah yang beralaskan lantai, memiliki lapangan *mini soccer* lengkap dengan 2 gawang dan lokasinya menjadi satu dengan lapangan bola voli, memiliki lapangan bola basket yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 28 meter dan lebar 15 meter. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SMP Negeri 2 Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa delapan buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa delapan buah bola, satu set peralatan bola basket berupa delapan buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, enam buah cakram, enam buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi

fisik dari sarana olahraga juga sangat baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunanya.

i. SMP Negeri 3 Pemalang

Dari data pada tabel diatas mengenai pembinaan yang meliputi sarana dan prasarana 10, 10 "Sarana ", 10 "prasarana". Hal tersebut menunjukkan sarana prasarana di SMP Negeri 3 Pemalang tergolong cukup.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Pemalang mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpan alat olahraga dengan ukuran 3 meter, lebar 3 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 3 Pemalang memiliki satu lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, memiliki satu lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter, memiliki satu lapangan bola basket dengan ukuran panjang 28 meter dan lebar 15 meter, ada juga lahan kosong yang beralaskan *paving* yang terletak ditengah-tengah lingkup sekolah yang biasa digunakan untuk aktifitas sepakbola dan olahraga lainnya. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SMP Negeri 3 Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa empat buah bola yang mana belum sesuai

dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, satu set peralatan sepak bola berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, satu set peralatan bola basket berupa empat buah bola yang mana belum sesuai dengan batas minimum rasio yang sudah ditentukan, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga kurang baik dan kurang layak digunakan dalam pembelajaran serta menghambat penunjangan prestasi olahraga sehingga menimbulkan sehingga rasa kurang nyaman terhadap penggunaannya.

j. SMP Negeri 4 Pemalang

Dari data pada tabel di atas mengenai pembinaan yang meliputi sarana dan prasarana 13,5, 14 "Sarana", 13 "prasarana". Hal tersebut menunjukkan sarana prasarana di SMP Negeri 4 Pemalang tergolong sangat baik.

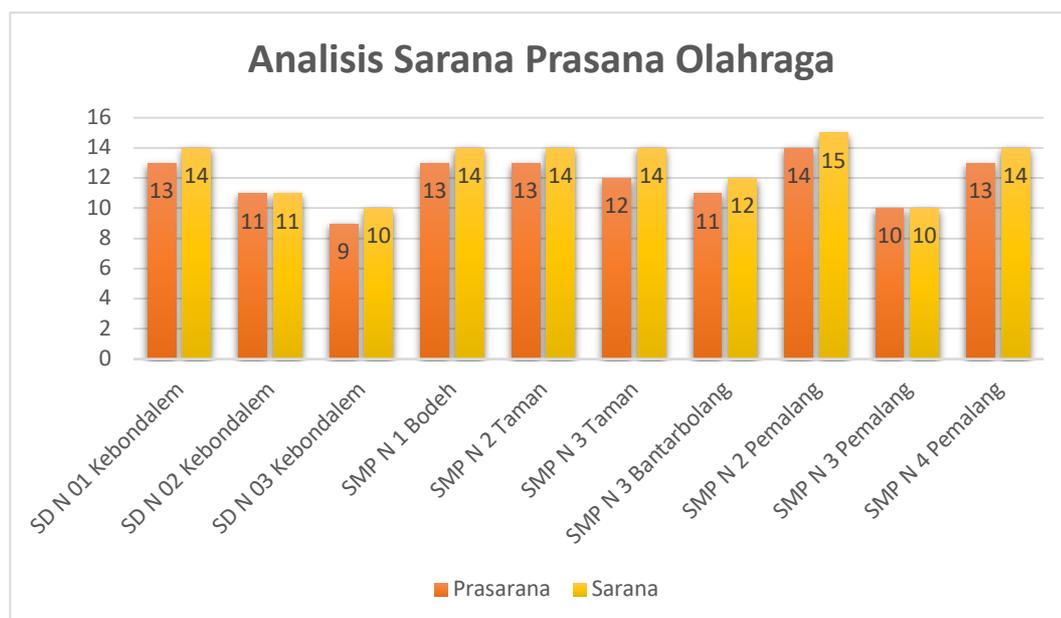
Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 4 Pemalang mengenai prasarana olahraga yang meliputi lapangan yang tersedia, ruang penyimpanan alat olahraga. Tersedia satu ruang penyimpan

alat olahraga dengan ukuran 5 meter, lebar 4 meter, ruang penyimpanan yang dijaga oleh petugas keamanan sekolah dan bekerjasama dengan guru penjas dalam hal keamanan. SMP Negeri 4 Pemalang memiliki satu lapangan bola voli yang berstandar nasional dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter, memiliki satu lapangan lompat jauh yang juga berstandar nasional secara ukuran panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 13-14 meter, memiliki satu lapangan bola basket *indoor* dengan ukuran panjang 28 meter dan lebar 15 meter, seperti SMP Negeri 3 Pemalang, SMP Negeri 4 Pemalang juga memiliki lahan kosong yang terletak di tengah-tengah lingkup sekolah yang biasa digunakan untuk cabang olahraga sepakbola dan olahraga lainnya yang membutuhkan lahan sebagai prasarannya. Ruang penyimpanan memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap sarana atau alat-alat olahraga yang ada di sekolah tersebut, sehingga mengurangi resiko hilang atau rusaknya alat-alat olahraga. Ruang penyimpanan alat di SMP Negeri 4 Pemalang tergolong lebih besar dibandingkan dengan sekolah lainnya, dikarenakan ruang penyimpanan alat olahraga ini menjadi satu dengan ruangan khusus guru olahraga yang mengajar di sekolah ini.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga di SMP Negeri 4 Pemalang terdapat sarana olahraga yaitu tersedianya satu set peralatan bola voli berupa delapan buah bola, satu set peralatan sepak bola berupa delapan buah bola, satu set peralatan bola basket berupa enam buah bola, satu set peralatan senam berupa empat buah matras, dua buah tali loncat, empat buah bola plastik, empat buah gelang, peralatan atletik berupa empat buah tongkat estafet, bak loncat, dua buah lembing, empat buah cakram, empat buah peluru, satu set pengeras suara dan satu buah *tape recorder*, yang mana masing-

masing dari sarana tersebut mendapatkan perawatan khusus dari guru penjas yang mana juga sebagai penanggung jawab atas prasarana dan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang tersedia juga disimpan di alam ruangan khusus penyimpanan alat-alat olahraga yang tersedia di sekolah. Ruang penyimpanan alat olahraga ini juga mendapatkan perhatian khusus dari segi kenyamanan, kondisi fisik dan juga keamanan, terlebih pada keamanan ruangan ini dilengkapi dengan kunci pintu dan juga gembok serta kunci tambahan. Kondisi fisik dari sarana olahraga juga baik dan dapat digunakan sehingga menimbulkan rasa nyaman terhadap penggunaannya.

Grafik 4.3 Hasil Analisis Triangulasi Data



Berdasarkan tabel grafik diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengamatan, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan serta perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti selama tiga kali mengenai sarana prasarana olahraga di SD dan SMP Negeri Pemalang secara keseluruhan tergolong baik hanya saja perlu peningkatan dalam kondisi dan ketersediaan sarana yaitu berupa

bola serta pengadaan prasarana berupa lapangan sesuai dengan ketentuan yang ada.

4.2.1.4 Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu (Sugiyono, 2015:374). Melakukan analisis negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada data lagi yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.

1. SD Negeri Pemalang

a. Prasarana

Berdasarkan hasil analisis kasus negatif yang dilakukan peneliti mengenai prasarana di SD Negeri Pemalang, peneliti memperoleh data bahwa kondisi sarana yang ada secara keseluruhan cukup baik tetapi terdapat kekurangan pada prasarana berupa lapangan di SD Negeri 2 Kebondalem dan SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang sehingga cukup kesulitan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

b. Sarana

Setelah dilakukan analisis kasus negatif yang dilakukan oleh peneliti mengenai sarana di SD Negeri Pemalang, peneliti memperoleh data bahwa masih terdapat kekurangan sarana atau alat-alat olahraga di masing-masing sekolah. Berdasarkan hasil pengamatan di SD Negeri 02 dan SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang, seperti kurangnya jumlah bola sepak dan bola voli yang tidak sesuai

dengan rasio batas minimal yang sudah ditentukan oleh Peraturan Pemerintah no 27 tahun 2007.

2. SMP Negeri Pemalang

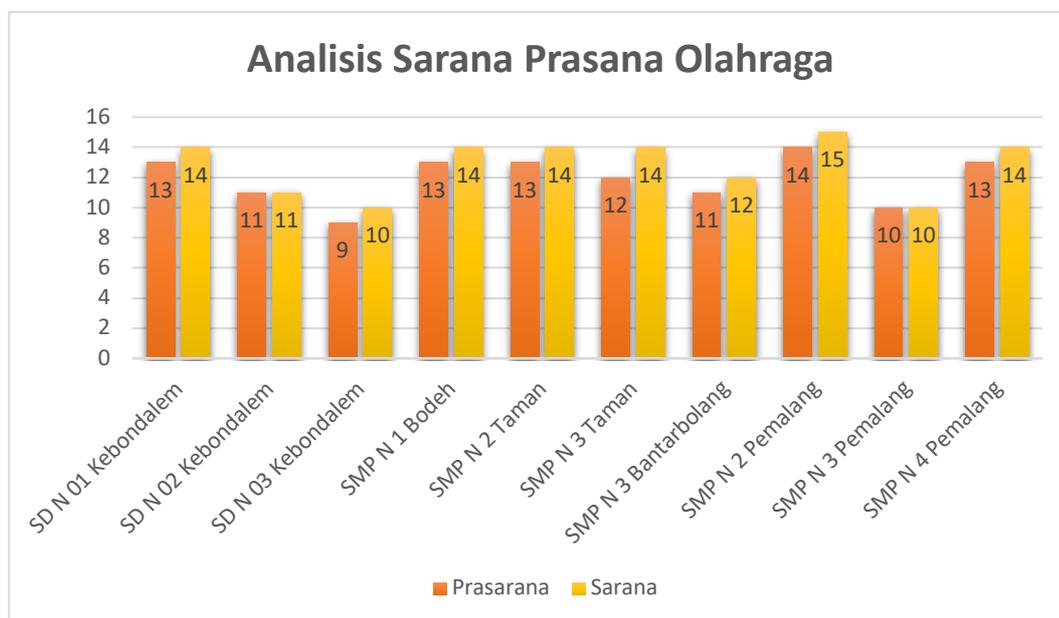
a. Prasarana

Berdasarkan hasil analisis kasus negatif yang dilakukan peneliti mengenai prasarana di SMP Negeri Pemalang, peneliti memperoleh data bahwa kondisi sarana yang ada secara keseluruhan baik, akan tetapi terdapat kekurangan pada prasarana berupa lapangan di SMP Negeri 3 Bantarbolang yang memiliki ukuran lapangan bola basket yang hanya setengah dan tidak sesuai dengan ukuran standar yang sudah ditetapkan, sehingga siswa tidak pernah mengetahui dan merasakan ketika bermain bola basket menggunakan standar lapangan yang benar.

b. Sarana

Setelah dilakukan analisis kasus negatif yang dilakukan oleh peneliti mengenai sarana di SMP Negeri Pemalang, peneliti memperoleh data bahwa masih terdapat kekurangan sarana atau alat-alat olahraga di masing-masing sekolah. Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai sarana olahraga, ditemukannya kekurangan jumlah bola dan sarana lainnya di SMP Negeri 3 Pemalang, yang tidak memenuhi standar rasio yang sudah ditentukan oleh peraturan menteri no 24 tahun 2007.

Grafik 4.4 Analisis Kasus Negatif



Berdasarkan tabel grafik diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengamatan, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan serta perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti selama tiga kali mengenai sarana prasarana olahraga di SD dan SMP Negeri Pemalang secara keseluruhan tergolong baik hanya saja perlu peningkatan dalam kondisi dan ketersediaan sarana yaitu berupa bola serta pengadaan prasarana berupa lapangan sesuai dengan ketentuan yang ada.

4.2.1.5 Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian sebaiknya data-data yang telah ditemukan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen yang autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2015:375).

1. Foto Prasarana Olahraga Sekolah di SD dan SMP Negeri Pemalang



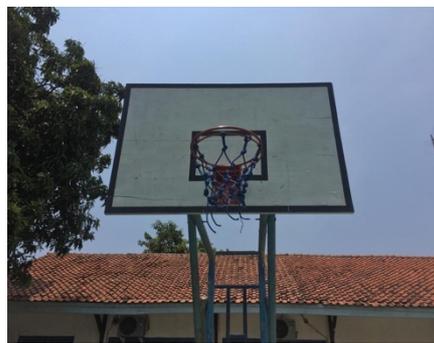
Gambar 4.1



Gambar 4.2



Gambar 4.3



Gambar 4.4



Gambar 4.5

Gambar 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5 merupakan salah satu bahan referensi pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan. Didalam gambar tersebut, terdapat Prasarana yang ada sekolah yaitu lapangan bola voli, lapangan bola basket, dan lahan kosong.

2. Foto sarana di SD dan SMP Negeri Pemalang



Gambar 4.6



Gambar 4.7



Gambar 4.8



Gambar 4.9



Gambar 4.10

4.1.1.1 *Member Check*

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil temuan dilapangan kepada pemberi data untuk mengetahui apakah data

tersebut sudah valid di SD dan SMP Negeri di Kabupaten Pematang Jaya terkait dengan sarana dan prasarana dengan cara peneliti datang langsung secara individu kepada pemberi sumber atau narasumber yang ada di empat sekolah negeri Kabupaten Pematang Jaya. Pada penelitian ini peneliti mencantumkan lembar *member check* pada bagian lampiran penelitian.

4.1.2 Penyajian Data dan Uji *Transferability*

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas (Sugiyono, 2015:376).

4.1.3 Penyajian Data dan Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian (Sugiyono, 2015:377).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

2.5 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis mengenai Sarana dan Prasarana olahraga dalam mendukung hasil identifikasi bakat olahraga di Kabupaten Pemalang yang di dalamnya terdapat prasarana yaitu lapangan olahraga, ruang penyimpanan alat olahraga dan pembahasan tentang ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di SD dan SMP Negeri Kabupaten Pemalang dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari sepuluh sekolah yang menjadi lokasi dalam penelitian ini terdapat lima sekolah yang termasuk ke dalam kategori sangat baik, diantaranya SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang yang memiliki rata-rata sarana dan prasarana olahraga 13,5, SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang yang memiliki rata-rata sarana dan prasarana olahraga 13,5, SMP Negeri 2 Taman Pemalang yang memiliki rata-rata sarana dan prasarana olahraga 13,5, SMP Negeri 2 Pemalang yang memiliki rata-rata sarana dan prasarana olahraga 14,5 dan SMP Negeri 4 Pemalang yang memiliki rata-rata sarana dan prasarana olahraga 13,5. Dalam kategori baik terdapat dua sekolah, antara lain SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang yang memiliki rata-rata sarana dan prasarana olahraga 11, SMP Negeri 3 Taman Pemalang memiliki rata-rata sarana dan prasarana olahraga 13 dan SMP Negeri 3 Bantarbolang memiliki rata-rata sarana dan prasarana olahraga 11,5. Sedangkan pada kategori cukup terdapat dua sekolah, diantaranya SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang yang memiliki rata-rata sarana dan prasarana olahraga 9,5 dan SMP Negeri 3 Pemalang yang memiliki rata-rata sarana dan prasarana olahraga 10.

2. Proses pengidentifikasian bakat olahraga akan terhambat apabila tidak adanya dukungan dari sarana dan prasarana olahraga, hal ini dikemukakan oleh beberapa narasumber yang telah peneliti minta keterangannya dalam proses observasi, wawancara, dan beberapa dokumentasi berupa foto/gambar yang diambil.

2.6 Saran

Berdasarkan simpulan, dapat disarankan agar sekolah di SD dan SMP Negeri Kabupaten Pemalang perlu meningkatkan:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di SD dan SMP Negeri Kabupaten Pemalang yang tergolong masih kurang sehingga proses identifikasi bakat olahraga dapat berjalan dengan baik dengan adanya sarana dan prasarana olahraga yang tercukupi.
2. Perawatan yang baik terhadap sarana dan prasana olahraga yang ada sehingga calon atlet dapat memaksimalkan sarana dan prasarana olahraga dengan baik dalam proses pengidentifikasian bakat olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). Metode Penelitian.
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling: Studi Literatur. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90-100.
- Hariadi, I. (2017, November). Menggali Potensi Anak Usia Dini menuju Prestasi Dunia. In *Seminar Nasional Pendidikan Olahraga* (Vol. 1, No. 1, pp. 609-623).
- Haryono, S. (2013). Minat dan Bakat Olahraga Siswa SD dan SMP di Kabupaten Demak Tahun 2014. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 3(2).
- IRZAN, A., Arfanda, P. E., & Badaru, B. (2018). *Survei Sarana dan Prasarana Penjas Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Isfiani, T., Soetardji, S., & Dwikusworo, E. P. (2013). Potensi Bakat Olahraga Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Kerangdowo Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 2(2).
- Jati, S. N., & Diana, D. (2019). Hubungan Perilaku Social Loafing dan Need for Cognition dalam Kegiatan Kerja Kelompok pada Mahasiswa PGPAUD (Studi Identifikasi Model Pembelajaran). *Eksistensi*, 1(2).
- Kosasih, K., Maria, E., & Yusuf, A. (2012). Analisis Sistem Pajak BPHTB Dari Pajak Pusat Menjadi Pajak Daerah Terhadap PAD Kabupaten Karawang. *Majalah Ilmiah SOLUSI*, 11(24).
- Kriyantono, R., Sos, S., & Si, M. (2014). *Teknik praktis riset komunikasi*. Prenada Media.

- Kurniawan, J. W. (2015). *Penanaman Karakter Kreatif Dan Mandiri Pada Mulok Seni Ukir (Studi Kasus pada siswa SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Millah, S. (2016). *IDENTIFIKASI BAKAT OLAHRAGA CABANG TENIS DENGAN METODE SPORT SEARCH PADA LUCKY TENNIS SCHOOL JAKARTA TAHUN 2016* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Nuryadin, I. (2010). IDENTIFIKASI BAKAT USIA DINI SISWA SD–SMP SURAKARTA. *Paedagogia*, 13(1).
- Pardomuan, R. (2014). IDENTIFIKASI BAKAT CABANG OLAHRAGA BOLABASKET KU 12-13 TAHUN MENGGUNAKAN METODE SPORT SEARCH PADA SISWA SEKOLAH DASAR SE-KABUPATEN JOMBANG. *BRAVO'S (Jurnal Prodi Pendidikan Jasmani & Kesehatan)*, 2(2).
- Perdana, W. P. (2015). *KREATIVITAS GURU DALAM MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA PENJAS SE-KAB. JEPARA* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG).
- PERMANA PUTRA, R. O. N. Y. (2016). SURVEI TINGKAT KEMAJUAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN DI SD NEGERI SE-KECAMATAN TULUNGAGUNG, KABUPATEN TULUNGAGUNG. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 3(3).
- Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam penelitian kualitatif.
- Rostiana, R., & Saraswati, K. D. H. (2019). PENELUSURAN MINAT-BAKAT UNTUK SISWA SMA DI YOGYAKARTA. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1).

- Sembiring, N. V., Isdaryanto, N., & Suhardiyanto, A. (2017). Program Kerja Badan Kesbangpol dan Linmas Dalam Pengembangan Wawasan Kebangsaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016. *Unnes Political Science Journal*, 1(2), 181-191
- Setiawan, D. (2010). *Identifikasi Bakat Olahraga Siswa Putra Kelas 1 di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar Tahun 2008/2009* (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret).
- Sugiyono, P. D. (2008). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. *Bandung (ID): Alfabeta*.
- Sugiyono, M. P. P., Kuantitatif, P., & Kualitatif, D. R. D. (2009). Bandung: Alfabeta, Cet.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, P. D. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. 14. *Bandung: Alfabeta Bandung*.
- Sugiyono, P. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*.
- SUNTORO, F. E. (2013). *Survey Pemanduan Bakat Atlet Cabang Olahraga Sepakbola pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V di SD Negeri Karanganyar 01 Semarang Tahun 2012/2013* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Triananda, R. Y. (2010). *Identifikasi Bakat Siswa Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngemplak Boyolali Tahun 2008* (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret).

- Wicaksono, D. (2010). Identifikasi Keberbakatan Anak Usia Dini dan Evaluasi dalam Cabang Olahraga Bolavoli. *JORPRES (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 6(2), 135-145.
- Widodo, S. A. (2013). Analisis kesalahan dalam pemecahan masalah divergensi tipe membuktikan pada mahasiswa matematika. *Jurnal pendidikan dan pengajaran*, 46(2 Juli).
- Widodo, A., & Nurina, T. (2016). IDENTIFIKASI KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENJASORKES DI SMP NEGERI SE-KOTA SUKABUMI TAHUN 2016. *utile: Jurnal Kependidikan*, 2(1), 1-10.
- Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

LAMPIRAN

Lampiran Administrasi Penelitian
Lampiran 1. Topik Skripsi



Formulir Usulan Topik Skripsi
FM-1-AKD-24/rev.00
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Usulan topik skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Wemma Fernanza Aushadyfa
NIM : 6101415035
Jurusan : Jasmani Kes. & Rekreasi
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
Topik : PENGARUH FASILITAS OLAHRAGA DALAM MENDUKUNG HASIL IDENTIFIKASI BAKAT OLAHRAGA DI JAWA TENGAH

ace
dapat diteliti
pembimbing = Dr. Tommy Sunjoto
24/7/2018
Ha

Menyetujui
Ketua Jurusan


Dr. Mujiyo Hartono, M.Pd.
NIP. 196109031988031002

Semarang, 13 Juli 2018
Yang mengajukan,


Wemma Fernanza Aushadyfa
NIM. 6101415035



 Scanned with
CamScanner

Lampiran 2. Surat Keputusan Dosen Pembimbing


UNNES
KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor:

Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

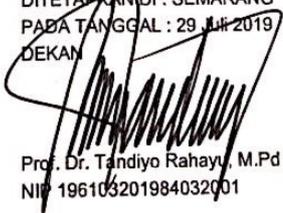
Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Tanggal 29 Juli 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
Nama : Dr. Tommy Soenyoto, S.Pd, M.Pd.
NIP : 197703032006041003
Pangkat/Golongan : III/b
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Sebagai Pembimbing
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : Wemma Fernanza Aushadyfa
NIM : 6101415035
Jurusan/Prodi : Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR
Topik : PENGARUH FASILITAS OLAHRAGA DALAM MENDUKUNG HASIL IDENTIFIKASI BAKAT OLAHRAGA DI JAWA TENGAH

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 29 Juli 2019
DEKAN

Prof. Dr. Tandiy Rahayu, M.Pd
NIP 196103201984032001

6101415035
Scanned with CamScanner

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/16036/UN37.1.6/LT/2019 17 September 2019
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala KESBANGPOL Kab. Pemalang
Jl. Mochtar No.6, Kebondalem, Kec. Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah 52312

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Wemma Fernanza Aushadyfa
NIM : 6101415035
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
Semester : Gasal
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DALAM
MENDUKUNG HASIL IDENTIFIKASI BAKAT OLAHRAGA DI
KABUPATEN PEMALANG

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 19 September s.d 19 Oktober 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FIK
Wakil Dekan Bjd. Akademik,

Dr. dr. Mahalul Azam, M.Kes.
NIP/197511192001121001

Tembusan:
Dekan FIK;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 510 343 382 2

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-09-17 15:00:20)



Scanned with
CamScanner

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL Kab. Pemalang



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

SURAT REKOMENDASI
NOMOR :072/ 374 / X /2019

- I. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
: 2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor : 070 / 265 / 204 tanggal 20 Februari 2004
- II. Membaca : Surat dari Wakil Dekan Bid. Akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang Nomor : B/16036/un37.1.6/lt/2019 tanggal 17 September 2019, perihal : Permohonan Izin Penelitian
Pada prinsipnya kami Tidak Keberatan / Dapat menerima atas pelaksanaan Penelitian / Mencari Data dan Praktik Kerja Lapangan di Kabupaten Pemalang.
- III. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : **Wemma Fernanza Aushadyfa**
 2. Kebangsaan : Indonesia
 3. Alamat : Jl. Jati Raya No.60 RT.002 / RW.003 Kel. Pelutan Kec. Pemalang
 4. Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
 5. Penanggung Jawab : **Dr. dr. Mahalul Azam, M.KES**
 6. Maksud dan Tujuan : Dalam rangka Melaksanakan Kegiatan Penelitian dengan judul : Sarana dan Prasarana Olahraga dalam Mendukung Hasil Identifikasi Bakat Olahraga di Kabupaten Pemalang
 7. Lokasi : Di SD Negeri 01 - 03 Kebondalem, SMP Negeri 2 - 4 Pemalang, SMP Negeri 1 Bodeh, SMP Negeri 2 & 3 Taman dan SMP Negeri 3 Bantarbolang Kab. Pemalang
 8. Dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melapor kepada Camat / Instansi yang akan dijadikan obyek lokpasi untuk mendapat petunjuk seperlunya;
 - b. Pelaksanaan Penelitian / mencari data tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kepentingan umum dan stabilitas pemerintahan;
 - c. Tidak membahas politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya keamanan dan ketentraman;
 - d. Untuk Penelitian yang mendapatkan dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan;
 - e. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila tidak mentaati/ mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek lokasi kegiatan menolak untuk menerima.
- IV. Surat Permohonan Pengambilan Sampel / mencari data ini berlaku :
19 September 2019 s/d 19 Oktober 2019
- V. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum

Pemalang, 7 Oktober 2019

An. BUPATI PEMALANG
An. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
KABUPATEN PEMALANG
Kabupaten Pemalang Dalam Negeri



Tembusan

1. Bupati Pemalang
2. Kakan Kesbangpolinmas
Kab Pemalang (Sbg Laporan)



Lampian 5. Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA Kab. Pemalang



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

**SURAT IJIN PENELITIAN
NOMOR : 072/ 374/ IX / 2019 / BAPPEDA**

- Dasar** : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor : 070/265/2004 tanggal 20 Februari 2004 Tentang Persyaratan Ijin Survey/Riset/KKL/PKL di Jawa Tengah.
3. Surat Rekomendasi Kepala Kantor Kesbangpollinmas Kab. Pemalang Nomor : 072 / 374 / IX / 2019 tanggal 7 Oktober 2019.
- Memperhatikan** : Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang Nomor : B/16036/UN37.1.6/LT/2019, tanggal 17 September 2019 Perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pemalang memberikan Ijin Penelitian / Mencari Data dan Praktik Kerja Lapangan kepada :

Nama : **WEMMA FERNANZA AUSHADYFA**
NIM : 6101415035
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Alamat : Jl. Jati Raya No. 60 RT. 002 / RW. 003 Kel. Pelutan Kec. Pemalang Kab. Pemalang

Penanggung Jawab : **Dr. dr. MAHALUL AZAM, M.Kes**
Maksud dan Tujuan : Dalam rangka kegiatan penelitian guna menyusun Skripsi dengan judul : "Sarana dan Prasarana Olahraga dalam Mendukung Hasil Identifikasi Bakat Olahraga di Kabupaten Pemalang."

Lokasi : SD Negeri 01 – 03 Kebondalem, SMP Negeri 2 – 4 Pemalang. SMP Negeri 1 Bodeh, SMP Negeri 2 & 3 Taman dan SMP Negeri 3 Bantarbolang Kab. Pemalang

Waktu Pelaksanaan : Tanggal 19 September s/d 19 Oktober 2019

Dengan ketentuan :

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
2. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
3. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
4. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas;
5. Memberikan laporan hasil penelitian setelah melaksanakan penelitian kepada Bappeda Kabupaten Pemalang.

Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Pemalang, 7 Oktober 2019

Atas Nama KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN PEMALANG
Sekretaris

MOH. SALEH, S.T., M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19730704 199903 1 007

Tembusan :

1. Kepala Bappeda Kab. Pemalang;
2. Kepala Dindikbud Kab. Pemalang;
3. Kepala Kantor Kesbangpollinmas Kab. Pemalang;
4. Kepala SD Negeri 1,2 & 3 Kebondalem Kec. Pemalang Kab. Pemalang;
5. Kepala SMP Negeri 2,3, & 4 Pemalang Kec. Pemalang Kab. Pemalang;
6. Kepala SMP Negeri 1 Bodeh Kec. Bodeh Kab. Pemalang;
7. Kepala SMP Negeri 2 & 3 Taman Kec. Taman Kab. Pemalang;
8. Kepala SMP Negeri 3 Bantarbolang Kec. Bantarbolang Kab. Pemalang
9. Kasubag Umum dan Kepegawaian Bappeda Kab. Pemalang.

Julian Jend Soedirman Timur No 64 Telp/ Fax. (0284)324584 Pemalang 52361

Lampiran 6a. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 01 KEBONDALEM**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / /2019

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, Nomor : B/16036/UN37.1.6/LT/2019, hal : Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 19 September 2019 s.d. 19 Oktober 2019, maka Kepala SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : Wemma Fernanza Aushadyfa
NIM : 6101415035
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang pada tanggal 12 Oktober 2019 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul **“SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DALAM Mendukung Hasil Identifikasi Bakat Olahraga di Kabupaten Pemalang”**

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pemalang, 19 Oktober 2019
Kepala Sekolah,

CARNO, S.Pd
19671211 199003 1 006



Scanned with
CamScanner

Lampiran 6b. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri 02 Kebondalem
Pemalang



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 KEBONDALEM**

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2 / 13 / X / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **JAMJURI, S.Pd**
NIP : 19621123 198304 1 002
Pangkat/Gol : Pembina /IV.a
Jabatan : Kepala SD Negeri 02 Kebondalem

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **WEMMA FERNANZA AUSHADYFA**
NIM : 6101415035
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Alamat : Jl. Jati Raya No. 60 RT. 002/RW. 003. Kel. Pelutan
: Kec. Pemalang, Kab. Pemalang

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 02 Kebondalem 19
September s.d 19 Oktober 2019 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

***“Sarana dan Prasarana Olahraga dalam Mendukung Hasil Identifikasi Bakat Olahraga di
Kabupaten Pemalang.”***

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Pemalang, 14 Oktober 2019
Kepala SD Negeri 02 Kebondalem

JAMJURI, S.Pd
NIP. 19621123 198304 1 002

Lampiran 6c. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SEKOLAH DASAR NEGERI 03 KEBONDALEM

SURAT keterangan

Nomor : 421.2 / 19 / 2019

Sehubungan dengan surat dari fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, Nomor : B/16036/UN37.1.6/LT/2019, hal : izin mengadakan penelitian tertanggal 19 September 2019 s/d 19 Oktober 2019 , maka Kepala SDN 03 Kebondalem Pemalang dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Wemma Fernanza Aushadyfa
NIM : 6101415035
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di SDN 03 Kebondalem Pemalang pada 12 Oktober 2019 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul :
" SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGAAN DALAM MENDUKUNG HASIL IDENTIFIKASI BAKAT OLAHRAGA DI KABUPATEN PEMALANG ".

Demikian surat keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pemalang , 19 Oktober 2019

Kepala sekolah



NIP. 19601231 198201 2 188

Lampiran 6d. Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BODEH

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070 / 203 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Kirno, M.A.
NIP : 19650310 199403 1 001
Pangkat, Gol. Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Bodeh

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **WEMMA FERNANZA AUSHADYFA**
NIM : 6101415035
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Mahasiswa tersebut telah mengadakan penelitian di sekolah kami pada tanggal 8 Oktober 2019, guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian Skripsi yang berjudul: **“Sarana dan Prasarana Olahraga dalam Mendukung Hasil Identifikasi Bakat Olahraga di Kabupaten Pemalang”**.

Demikian surat keterangan ini disampaikan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Bodeh, 12 Oktober 2019

Kepala Sekolah,

Drs. Kirno, M.A.
Pembina
NIP. 19650310 199403 1 001

Lampiran 6e Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 2 Taman Pemalang



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 TAMAN

SURAT KETERANGAN
No. 421.3/510 / 2019

Berdasarkan surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pemalang nomor :072/374/IX/2019/BAPPEDA tanggal 7 Oktober 2019 perihal Ijin Penelitian dengan ini Kepala SMP Negeri 2 Taman Kabupaten Pemalang menerangkan :

Nama : WEMMA FERNANZA AUSHADYFA
NIM : 6101415035
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Alamat : Jl. Jati Raya No.60 RT.002/RW.003 Kel. Pelutan Kec.Pemalang Kab.Pemalang

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul "Sarana dan Prasarana Olahraga dalam mendukung Hasil Identifikasi Bakat Olahraga pada SMP Negeri 2 Taman tanggal 9 s.d 10 Oktober 2019"

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Taman, 12 Oktober 2019
Kepala Sekolah,



Dra. Wihardini, M.Pd.
NIP. 19630622 198903 2 004

Alamat : Desa Banjardawa-Taman-Pemalang 52361
Telepon/Fax (0284) 3277761

Lampiran 6f. Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 3 Taman Pemalang



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 TAMAN**

SURAT KETERANGAN

NO : 213 /250 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 3 Taman, menerangkan bahwa :

N a m a : **WEMMA FERNANZA AUSHADYFA**
N I M : 6101415035
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Judul Skripsi : " Sarana dan Prasarana Olahraga dalam Mendukung Hasil Identifikasi Bakat Olahraga di Kabupaten Pemalang "

Bahwa Mahasiswa tersebut telah melaksanakan observasi di SMP Negeri 3 Taman pada Tanggal 11 Oktober 2019 dalam rangka kegiatan penelitian guna pembuatan skripsi dengan judul tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Taman, 19 Oktober 2019
Kepala Sekolah,

ASIH SRI REJEKI, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19690318 199003 2 004



Lampiran 6g. Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 BANTARBOLANG**

SURAT KETERANGAN
No. 421.3 / 259 / 2019

Berdasarkan surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor : 072 / 374 / IX / 2019 / BAPPEDA, tanggal 7 Oktober 2019 perihal Ijin Penelitian, dengan ini Kepala SMP Negeri 3 Bantarbolang Kabupaten Pemalang menerangkan :

Nama : WEMMA FERNANZA AUSHADYFA
NIM : 6101415035
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang : S1

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul “ **SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DALAM Mendukung Hasil Identifikasi Bakat Olahraga di Kabupaten Pemalang** “ pada SMP Negeri 3 Bantarbolang tanggal 17 Oktober 2019.

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantarbolang, 18 Oktober 2019



Kepala Sekolah,
SUS TAFIP PRIARDI, S.Pd.
NIP. 19641015 199412 1 001

Lampiran 6h. Surat Keterangan Penelitian dai SMP Negeri 2 Pematang



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 PEMALANG

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.9 / 362 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Pematang, Kecamatan Pematang, Kabupaten Pematang, Provinsi Jawa Tengah :

Nama : **TRI DOYO BASUKI, S.Pd, MA.**
NIP : 19660112 199203 1 010
Pangkat / Golongan Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Pematang

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : **WEMMA FERNANZA AUSHADYFA**
NIM : 6101415035
Fakultas / Jurusan : Fakultas Ilmu Keolahragaan / Pend. Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (S1)
Nama Perguruan Tinggi : UNNES Semarang

Yang bersangkutan tersebut telah mengadakan penelitian / research di sekolah yang kami pimpin (SMP Negeri 2 Pematang) dalam rangka penyusunan skripsi pada tanggal 11 Oktober 2019 dengan Judul : "SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DALAM Mendukung Hasil IDENTIFIKASI BAKAT OLAHRAGA DI KABUPATEN PEMALANG"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada yang berkepentingan untuk menjadikan periksa adanya.

Pematang, 19 Oktober 2019
Kepala Sekolah

TRI DOYO BASUKI, S.Pd, MA.
NIP. 19660112 199203 1 010

Jl. Pemuda No. 34 Pematang 52313 Telepon ☎ (0284) 321256 Faks. (0284) 324010
e-mail : smpn2pematang@gmail.com – website : <http://www.smpn2pematang.sch.id>

Lampiran 6i. Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 3 Pemalang



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 PEMALANG

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/381/2019

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, Nomor : B/16036/UN37.1.6/LT/2019, hal : Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 19 September 2019 s/d 19 Oktober 2019, maka Kepala SMP Negeri 3 Pemalang dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Wemma Fernanza Aushadyfa
NIM : 6101415035
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 3 Pemalang pada tanggal 11 Oktober 2019 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **“SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DALAM Mendukung Hasil Identifikasi Bakat Olahraga di Kabupaten Pemalang”**.

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Scanned with
CamScanner

Jln. Gatot Subroto No.33 Telp.0284-321326 Pemalang 52319

Lampiran 6j. Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 4 Pemalang



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 PEMALANG

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 423.6/255/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 4 Pemalang, menerangkan bahwa :

Nama : WEMMA FERNANZA AUSHADYFA
NIM : 6101415035
Fakultas : ILMU KEOLAHRAGAAN
Jenjang Program : S1
Program Studi : PEND. JASMANI, KESEHATAN, DAN REKREASI
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka Pengumpulan data sebagai bahan penyusunan skripsi dengan judul : " SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DALAM Mendukung Hasil Identifikasi Bakat Olahraga di Kabupaten Pemalang ".

Tanggal Pelaksanaan : 19 September s/d 19 Oktober 2019
Jam : 07.00 WIB s.d selesai
Tempat : SMP Negeri 4 Pemalang

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 16 Oktober 2019
Kepala SMP N 4 Pemalang
Drs. RUSMIN, M.Pd
NIP. 19630102 199103 1 010



Scanned with
CamScanner

Alamat : Jl. Sumbing No 2 Telp.(0284) 321520 Pemalang 52313
Email : smp_4_pml@yahoo.co.id

Lampiran Data wawancara

Lampiran 7a.

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

NO	Fokus Penelitian	Pertanyaan
1.	Kenyamanan Sarana dan Prasarana Olahraga	<p>1. Apakah penyediaan sarana dan prasarana sudah memberikan rasa puas kepada pengguna?</p> <p>2. Bagaimana pelayanan terhadap pengguna sarana dan prasarana olahraga memberikan rasa nyaman kepada pengguna sarana dan prasarana olahraga?</p> <p>3. Bagaimana sambutan masyarakat di lingkungan sekitar sarana dan prasarana olahraga memberikan sambutan yang hangat kepada pengguna sarana dan prasarana olahraga?</p> <p>4. Apakah sarana dan prasarana olahraga memiliki kamar mandi yang bersih sehingga memberikan rasa nyaman terhadap pengguna sarana dan prasarana olahraga?</p>
2.	Kondisi Fisik/Kualitas Sarana dan Prasarana Olahraga	<p>5. Apakah sarana dan prasarana olahraga memiliki kelengkapan peralatan untuk digunakan?</p>

		<p>6. Apakah kondisi sarana dan prasarana olahraga memenuhi standar nasional?</p> <p>7. Apakah kualitas sarana dan prasarana olahraga memberikan rasa puas pada calon atlet?</p> <p>8. Apakah sarana dan prasarana olahraga mendapatkan perawatan yang baik?</p>
3.	Keamanan Sarana dan Prasarana Olahraga	<p>9. Apakah sarana dan prasarana olahraga memiliki ruangan khusus untuk menyimpan peralatan olahraga?</p> <p>10. Apakah sarana dan prasarana olahraga memiliki kamera <i>cctv</i> sehingga dapat meningkatkan pengawasan?</p> <p>11. Apakah ada petunjuk penggunaan pada sarana dan prasarana olahraga agar memberikan kejelasan kepada pengguna sarana dan prasarana olahraga?</p> <p>12. Apakah ada pemeriksaan usia sarana dan prasarana olahraga?</p>
4.	Aksesibilitas Sarana dan Prasarana Olahraga	<p>13. Apakah penggunaan sarana dan prasarana olahraga sudah sesuai dengan jam operasional yang telah ditentukan?</p> <p>14. Apakah akses menuju sarana dan prasarana olahraga dapat dijangkau dari sekolah?</p>

		<p>15. Apakah sarana dan prasarana olahraga memiliki lahan parkir yang memadai bagi pengguna sarana dan prasarana olahraga?</p> <p>16. Apakah sarana dan prasarana olahraga dapat di tempuh dengan kendaraan umum?</p>
--	--	--

Lampiran 7b

Kisi-Kisi Pedoman Observasi

Fokus Penelitian	Indikator	Deskripsi
Kenyamanan Sarana dan Prasarana Olahraga	<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan sarana dan prasarana olahraga sudah memberikan rasa puas kepada pengguna. - Pelayanan terhadap pengguna sarana dan prasarana olahraga memberikan rasa nyaman kepada pengguna sarana dan prasarana olahraga. - Masyarakat di lingkungan sekitar sarana dan prasarana olahraga memberikan sambutan yang hangat kepada 	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban tentang penyediaan sarana dan prasarana olahraga sudah memberikan rasa puas kepada pengguna. - Jawaban Tentang pelayanan terhadap pengguna sarana dan prasarana olahraga memberikan rasa nyaman kepada pengguna sarana dan prasarana olahraga. - Jawaban tentang masyarakat dilingkungan sekitar sarana dan prasarana olahraga memberikan sambutan yang hangat kepada

	<p>pengguna sarana dan prasarana olahraga.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan prasarana olahraga memiliki kamar mandi yang bersih sehingga memberikan rasa nyaman terhadap pengguna sarana dan prasarana olahraga. 	<p>pengguna sarana dan prasarana olahraga.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jawaban tentang Sarana dan prasarana olahraga memiliki kamar mandi yang bersih sehingga memberikan rasa nyaman terhadap pengguna sarana dan prasarana olahraga.
<p>Kondisi Fisik/Kualitas Sarana dan Prasarana Olahraga</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan prasarana olahraga memiliki kelengkapan peralatan untuk digunakan. - Kondisi sarana dan prasarana olahraga memenuhi standar nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban tentang sarana dan prasarana olahraga memiliki kelengkapan peralatan untuk digunakan. - Jawaban tentang kondisi sarana dan prasarana olahraga memenuhi standar nasional.

	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas sarana dan prasarana olahraga memberikan rasa puas pada calon atlet. - Sarana dan prasarana olahraga mendapatkan perawatan yang sangat baik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban tentang kualitas sarana dan prasarana olahraga memberikan rasa puas pada calon atlet. - Jawaban tentang sarana dan prasarana olahraga mendapatkan perawatan yang sangat baik.
Keamanan Sarana dan Prasarana Olahraga	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan prasarana olahraga memiliki ruangan khusus untuk menyimpan peralatan olahraga. - Sarana dan Prasarana olahraga memiliki kamera <i>cctv</i> sehingga dapat meningkatkan pengawasan pada Sarana dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban tentang sarana dan prasarana olahraga memiliki ruangan khusus untuk menyimpan peralatan olahraga. - Jawaban tentang Sarana dan Prasarana olahraga memiliki kamera <i>cctv</i> sehingga dapat meningkatkan

	<p>prasarana sarana dan prasarana olahraga.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Petunjuk penggunaan pada sarana dan prasarana olahraga memberikan kejelasan terhadap pengguna sarana dan prasarana. - Pemeriksaan usia sarana dan prasarana olahraga 	<p>pengawasan pada Sarana dan prasarana sarana dan prasarana olahraga.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jawaban tentang petunjuk penggunaan pada sarana dan prasarana olahraga memberikan kejelasan terhadap pengguna sarana dan prasarana. - Jawaban tentang pemeriksaan usia sarana dan prasarana olahraga
<p>Aksesibilitas Sarana dan Prasarana Olahraga</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan sarana dan prasarana olahraga sudah sesuai dengan jam operasional yang telah ditentukan. - Akses menuju sarana dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban tentang Penggunaan sarana dan prasarana olahraga sudah sesuai dengan jam operasional yang telah ditentukan.

	<p>prasarana olahraga dapat dijangkau dari sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan prasarana olahraga memiliki lahan parkir yang memadai bagi pengguna. - Sarana dan prasarana olahraga dapat di tempuh dengan kendaraan umum. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban tentang akses menuju sarana dan prasarana olahraga dapat dijangkau dari sekolah. - Jawaban tentang sarana dan prasarana olahraga memiliki lahan parkir yang memadai bagi pengguna sarana dan prasarana olahraga. - Jawaban tentang sarana dan prasarana olahraga dapat di tempuh dengan kendaraan umum.
--	---	---

Lampiran 7c

KISI-KISI INSTRUMEN

PENELUSURAN DOKUMEN DAN DOKUMENTASI

NO	KOMPONEN	ASPEK PENELITIAN	DOKUMENTASI
1	Sarana dan Prasarana Olahraga	Kenyamanan Sarana dan Prasarana Olahraga	
		Kondisi fisik/kualitas Sarana dan Prasarana Olahraga	
		Keamanan Sarana dan Prasarana Olahraga	
		Aksesibilitas Sarana dan Prasarana Olahraga	
2	Hasil Identifikasi Bakat Olahraga		

Lampiran 8

Hasil Observasi

Fokus Penelitian	Indikator	Deskripsi
Kenyamanan Sarana dan Prasarana Olahraga	<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan sarana dan prasarana olahraga sudah memberikan rasa puas kepada pengguna. - Pelayanan terhadap pengguna sarana dan prasarana olahraga memberikan rasa nyaman kepada pengguna sarana dan prasarana olahraga. - Masyarakat di lingkungan sekitar sarana dan prasarana olahraga memberikan sambutan yang hangat kepada 	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan Prasarana Olahraga yang ada telah memberikan rasa puas terhadap pengguna namun ada beberapa sekolah yang belum merasa puas terhadap sarana dan prasarana olahraga yang tersedia. - Pelayanan terhadap pengguna sarana dan prasarana olahraga memberikan rasa nyaman kepada pengguna sarana dan prasarana olahraga. - Masyarakat dilingkungan sekitar sarana dan prasarana

	<p>pengguna sarana dan prasarana olahraga.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan prasarana olahraga memiliki kamar mandi yang bersih sehingga memberikan rasa nyaman terhadap pengguna sarana dan prasarana olahraga. 	<p>olahraga memberikan sambutan yang hangat kepada pengguna sarana dan prasarana olahraga.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan Prasarana olahraga memiliki kamar mandi yang bersih sehingga memberikan rasa nyaman terhadap pengguna sarana dan prasarana olahraga.
<p>Kondisi Fisik/Kualitas Sarana dan Prasarana Olahraga</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan prasarana olahraga memiliki kelengkapan peralatan untuk digunakan. - Kondisi sarana dan prasarana olahraga memenuhi standar nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan Prasarana olahraga memiliki kelengkapan peralatan untuk digunakan. - Kondisi sarana dan prasarana olahraga memenuhi standar nasional. - Kualitas sarana dan prasarana olahraga

	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas sarana dan prasarana olahraga memberikan rasa puas pada calon atlet. - Sarana dan prasarana olahraga mendapatkan perawatan yang sangat baik. 	<p>memberikan rasa puas pada calon atlet.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan prasarana olahraga mendapatkan perawatan yang sangat baik.
Keamanan Sarana dan Prasarana Olahraga	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan prasarana olahraga memiliki ruangan khusus untuk menyimpan peralatan olahraga. - Sarana dan prasarana olahraga memiliki kamera <i>cctv</i> sehingga dapat meningkatkan pengawasan pada Sarana dan prasarana sarana 	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan Prasarana olahraga memiliki ruangan khusus untuk menyimpan peralatan olahraga. - Dari semua lokasi penelitian ditemukan bahwa Sarana dan Prasarana olahraga belum memiliki kamera <i>cctv</i> yang dapat meningkatkan pengawasan pada

	<p>dan prasarana olahraga.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Petunjuk penggunaan pada sarana dan prasarana olahraga memberikan kejelasan terhadap pengguna sarana dan prasarana. - Pemeriksaan usia sarana dan prasarana olahraga 	<p>Sarana dan prasarana olahraga.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat petunjuk penggunaan pada sarana dan prasarana olahraga yang memberikan kejelasan terhadap pengguna sarana dan prasarana. - Adanya pemeriksaan usia sarana dan prasarana olahraga yang secara rutin
<p>Aksesibilitas Sarana dan Prasarana Olahraga</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan sarana dan prasarana olahraga sudah sesuai dengan jam operasional yang telah ditentukan. - Akses menuju sarana dan prasarana olahraga dapat dijangkau dari sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan sarana dan prasarana olahraga sudah sesuai dengan jam operasional yang telah ditentukan. - Akses menuju sarana dan prasarana olahraga dapat dijangkau dari sekolah.

	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan prasarana olahraga memiliki lahan parkir yang memadai bagi pengguna. - Sarana dan prasarana olahraga dapat di tempuh dengan kendaraan umum. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan prasarana olahraga memiliki lahan parkir yang memadai bagi pengguna sarana dan prasarana olahraga. - Sarana dan prasarana olahraga dapat di tempuh dengan kendaraan umum.
--	---	---

Lampiran 9

Agenda atau Jurnal Penelitian

No.	Waktu	Jenis Kegiatan
1.	12 September 2019	Bertemu dengan bapak Anang Yuwanan selaku Guru Penjas SMP Negeri 3 Bantarbolang untuk melakukan observasi awal
2.	8 Oktober 2019	Melakukan Penelitian di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang
3.	9 Oktober 2019	Melakukan Penelitian di SMP Negeri 2 Taman Pematang dan SMP Negeri 3 Taman Pematang
4.	10 Oktober 2019	Melakukan Penelitian di SMP Negeri 2 Pematang dan SMP Negeri 3 Pematang
5.	12 Oktober 2019	Melakukan Penelitian di SD Negeri 01 Kebondalem Pematang
6.	19 Oktober 2019	Melakukan Penelitian di SD Negeri 03 Kebondalem Pematang
7.	20 Oktober 2019	Melakukan Penelitian di SMP Negeri 3 Bantarbolang Pematang
8.	22 Oktober 2019	Melakukan Penelitian di SD Negeri 02 Kebondalem Pematang dan SMP Negeri 4 Pematang

Lampiran 10

Tabel Reduksi Data

No	Komponen	Indikator	Teknik Pengumpulan Data			Reduksi Data
			Observasi	Wawancara	Penelusuran Dokumen dan Dokumentasi	
1	Sarana dan Prasarana Olahraga	Kenyamanan Sarana dan Prasarana Olahraga	Peninjauan secara langsung dengan didampingi guru penjas dan siswa.	Menurut guru penjas tentang kenyamanan sarana dan prasarana olahraga : 1. Sarana dan prasarana Olahraga sudah memberikan rasa nyaman terhadap siswa sebagai pengguna, sejauh ini para siswa tidak mengeluhkan sarana dan prasarana olahraga yang ada 2. Dalam hal mendukung hasil identifikasi bakat olahraga bagi kami	Tidak ada dokumen.	Sarana dan prasarana olahraga yang tersedia memberikan rasa nyaman terhadap siswa yang mana sebagai pengguna, akan tetapi masih ada beberapa guru penjas masih merasakan cemas akan sarana dan prasarana olahraga yang tersedia karena dalam proses identifikasi bakat olahraga ketersediaan sarana dan prasarana olahraga sangat membantu atau mendukung proses pengidentifikasian. begitu juga dengan siswa yang mana sebagai pengguna, merasakan kenyamanan dengan ketersediaan sarana dan

			<p>para guru penjas sarana dan prasarana olahraga yang tersedia belum sepenuhnya memberikan kenyamanan bagi para siswa, jika melihat reaksi siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga yang ada mereka tidak mengeluhkan ketersediaan sarpras olahraga yang ada, akan tetapi bagi kami selaku guru penjas, kabupaten pemalang masih sangat kurang dalam hal sarana dan prasarana olahraga.</p> <p>3. Masih sangat banyak sekolah yang masih merasakan kekurangan dalam hal sarana dan prasarana olahraga, namun ada juga sekolah yang memiliki sarana dan prasarana olahraga yang sangat dibaik</p>		<p>prasarana olahraga yang ada, meskipun dari penjelasan guru penjas bahwa kabupaten pemalang masih sangat kurang dari segi sarana dan prasarana olahraga, akan tetapi siswa tetap senang dan nyaman dengan keadaan sarana dan prasarana olahraga yang tersedia.</p>
--	--	--	---	--	--

			<p>dibandingkan sekolah yang masih kekurangan.</p> <p>4. Sarana dan Prasarana olahraga sangat memiliki peran penting dalam kegiatan identifikasi bakat olahraga.</p> <p>Menurut Siswa sebagai pengguna sarana dan Prasarana Olahraga:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kami sangat senang bisa menggunakan sarana dan prasarana olahraga yang sudah disediakan oleh sekolah.2. Sejauh ini kami merasa nyaman-nyaman saja dalam menggunakan sarana dan prasarana olahraga yang ada	
--	--	--	--	--

		Kondisi fisik/kualitas sarana dan prasarana olahraga	Peninjauan secara langsung dengan didampingi guru penjas dan siswa.	Menurut guru penjas dan siswa mengenai kondisi fisik/kualitas sarana dan prasana olahraga, kualitas sarana dan prasarana masih tergolong baik dan bisa digunakan meskipun ada beberapa sarana dan prasarana yang sudah rusak atau tidak layak pakai, hal ini mengurangi jumlah ketersediaan sarana ataupun prasarana olahraga.	Penelusuran dokumen berupa file foto sarana dan prasarana olahraga.	kondisi fisik/kualitas sarana dan prasarana olahraga yang tersedia tergolong baik, namun ada beberapa sarana dan prasarana olahraga yang sudah rusak atau sudah tidak layak pakai.
--	--	--	---	--	---	--

		<p>Kemaman Sarana dan Prasarana Olahraga</p>	<p>Peninjauan secara langsung dengan didampingi guru penjas dan siswa.</p>	<p>Keamanan sarana dan prasarana olahraga selalu diawasi secara langsung oleh gkmi selaku guru penjas yang bekerjasama dengan pihak penjaga sekolah, hal ini selalu dilakukan pada kegiatan selesai belajar mengajar sampai kegiatan ekstrakurikuler hingga selesai kegiatan. Namun sangat disayangkan, jarang sekali sekolah di kabupaten pemalang yang memiliki kamera cctv pada ruangan penyimpanan sarana olahraga</p>	<p>Terdapat foto ruang penyimpanan sarana olahraga</p>	<p>Dalam pelaksanaan program latihan pengurus serta pelatih selalu memberikan evaluasi dalam latihan sebagai pandangan/pembelajaran bagi para atlet dalam berlatih.</p>
--	--	--	--	--	--	---

	Aksesibilitas Sarana dan Prasarana Olahraga	Peninjauan secara langsung	Menurut guru penjas dan siswa mengenai aksesibilitas sarana dan prasarana olahraga : Mengenai prasarana yang tidak ada di dalam sekolah, kami selalu menggunakan prasarana yang jaraknya tidak jauh dari gedung sekolah dan akses jalannya mudah untuk dilalui.	tidak ada dokumen.	Lokasi terdekat dari gedung sekolah dan akses yang mudah untuk dijangkau menjadi salah satu cara guru penjas untuk melaksanakan kegiatan jika prasarana tidak tersedia di sekolah.
--	---	----------------------------	--	--------------------	--

Tabel Triangulasi Data

No	Komponen	Indikator	Teknik Pengumpulan Data			Simpulan
			Observasi	Wawancara	Penelusuran Dokumen dan Dokumentasi	
1	Sarana dan Prasarana Olahraga	Kenyamanan Sarana dan Prasarana Olahraga	Peninjauan secara langsung dengan didampingi guru penjas dan siswa.	Menurut guru penjas tentang kenyamanan sarana dan prasarana olahraga : 1. Sarana dan prasarana Olahraga sudah memberikan rasa nyaman terhadap siswa sebagai pengguna, sejauh ini para siswa tidak mengeluhkan sarana dan prasarana olahraga yang ada 2. Dalam hal mendukung hasil identifikasi bakat olahraga bagi kami para guru penjas sarana dan prasarana olahraga yang tersedia	Tidak ada dokumen.	Sarana dan prasarana olahraga yang tersedia memberikan rasa nyaman terhadap siswa yang mana sebagai pengguna, akan tetapi masih ada beberapa guru penjas masih merasakan cemas akan sarana dan prasarana olahraga yang tersedia karena dalam proses identifikasi bakat olahraga ketersediaan sarana dan prasarana olahraga sangat membantu atau mendukung proses pengidentifikasian. begitu juga dengan siswa yang mana sebagai pengguna, merasakan kenyamanan dengan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang ada, meskipun dari penjelasan guru penjas bahwa kabupaten

			<p>belum sepenuhnya memberikan kenyamanan bagi para siswa, jika melihat reaksi siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga yang ada mereka tidak mengeluhkan ketersediaan sarpras olahraga yang ada, akan tetapi bagi kami selaku guru penjas, kabupaten pemalang masih sangat kurang dalam hal sarana dan prasarana olahraga.</p> <p>3. Masih sangat banyak sekolah yang masih merasakan kekurangan dalam hal sarana dan prasarana olahraga, namun ada juga sekolah yang memiliki sarana dan prasarana olahraga yang sangat dibaik dibandingkan sekolah yang masih kekurangan.</p>	<p>pemalang masih sangat kurang dari segi sarana dan prasarana olahraga, akan tetapi siswa tetap senang dan nyaman dengan keadaan sarana dan prasarana olahraga yang tersedia.</p>
--	--	--	--	--

			<p>4. Sarana dan Prasarana olahraga sangat memiliki peran penting dalam kegiatan identifikasi bakat olahraga.</p> <p>Menurut Siswa sebagai pengguna sarana dan Prasarana Olahraga:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kami sangat senang bisa menggunakan sarana dan prasarana olahraga yang sudah disediakan oleh sekolah.2. Sejauh ini kami merasa nyaman-nyaman saja dalam menggunakan sarana dan prasarana olahraga yang ada	
--	--	--	---	--

		<p>Kondisi fisik/kualitas sarana dan prasarana olahraga</p>	<p>Peninjauan secara langsung dengan didampingi guru penjas dan siswa.</p>	<p>Menurut guru penjas dan siswa mengenai kondisi fisik/kualitas sarana dan prasana olahraga, kualitas sarana dan prasarana masih tergolong baik dan bisa digunakan meskipun ada beberapa sarana dan prasarana yang sudah rusak atau tidak layak pakai, hal ini mengurangi jumlah ketersediaan sarana ataupun prasarana olahraga.</p>	<p>Penelusuran dokumen berupa file foto sarana dan prasarana olahraga.</p>	<p>kondisi fisik/kualitas sarana dan prasarana olahraga yang tersedia tergolong baik, namun ada beberapa sarana dan prasarana olahraga yang sudah rusak atau sudah tidak layak pakai.</p>
--	--	---	--	---	--	---

		<p>Kemaman Sarana dan Prasarana Olahraga</p>	<p>Peninjauan secara langsung dengan didampingi guru penjas dan siswa.</p>	<p>Keamanan sarana dan prasarana olahraga selalu diawasi secara langsung oleh gkmi selaku guru penjas yang bekerjasama dengan pihak penjaga sekolah, hal ini selalu dilakukan pada kegiatan selesai belajar mengajar sampai kegiatan ekstrakurikuler hingga selesai kegiatan. Namun sangat disayangkan, jarang sekali sekolah di kabupaten pematang yang memiliki kamera cctv pada ruangan penyimpanan sarana olahraga</p>	<p>Terdapat foto ruang penyimpanan sarana olahraga</p>	<p>Dalam pelaksanaan program latihan pengurus serta pelatih selalu memberikan evaluasi dalam latihan sebagai pandangan/pembelajaran bagi para atlet dalam berlatih.</p>
--	--	--	--	--	--	---

	Aksesibilitas Sarana dan Prasarana Olahraga	Peninjauan secara langsung	Menurut guru penjas dan siswa mengenai aksesibilitas sarana dan prasarana olahraga : Mengenai prasarana yang tidak ada di dalam sekolah, kami selalu menggunakan prasarana yang jaraknya tidak jauh dari gedung sekolah dan akses jalannya mudah untuk dilalui.	tidak ada dokumen.	Lokasi terdekat dari gedung sekolah dan akses yang mudah untuk dijangkau menjadi salah satu cara guru penjas untuk melaksanakan kegiatan jika prasarana tidak tersedia di sekolah.
--	---	----------------------------	--	--------------------	--

Lampiran Dokumentasi Penelitian

Lampiran 12a. Dokumentasi di SD Negeri 01 Kebondalem Pemalang



Wawancara dengan Guru Penjas dan beberapa Murid SD Negeri 01
Kebondalem Pemalang



Dokumentasi berupa foto Prasarana Olahraga Lapangan Bola Voli SD Negeri 01
Kebondalem Pemalang

Lampiran 12b. Dokumentasi di SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang



Wawancara dengan Guru Penjas dan Murid SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang



Dokumentasi berupa foto prasarana olahraga lahan dan lapangan bola basket SD Negeri 02 Kebondalem Pemalang

Lampiran 12c. Dokumentasi di SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang

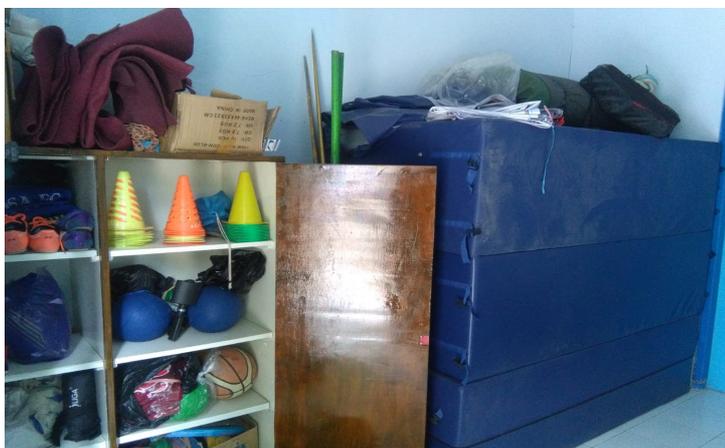


Wawancara dengan Guru Penjas dan Siswa SD Negeri 03 Kebondalem Pemalang

Lampiran 12d. Dokumentasi di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang



Wawancara dengan Guru Penjas dan Siswa SMP Negeri 01 Bodeh Pematang



Dokumentasi berupa foto prasarana ruang penyimpanan alat-alat olahraga di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang

Lampiran 12e. Dokumentasi di SMP Negeri 2 Taman Pemalang



Wawancara dengan Guru Penjas dan Siswa SMP Negeri 2 Taman Pemalang



Dokumentasi berupa foto Prasarana Olahraga Lapangan Bola Basket di SMP Negeri 2 Taman Pemalang

Lampiran 12f. Dokumentasi di SMP Negeri 3 Taman Pemalang

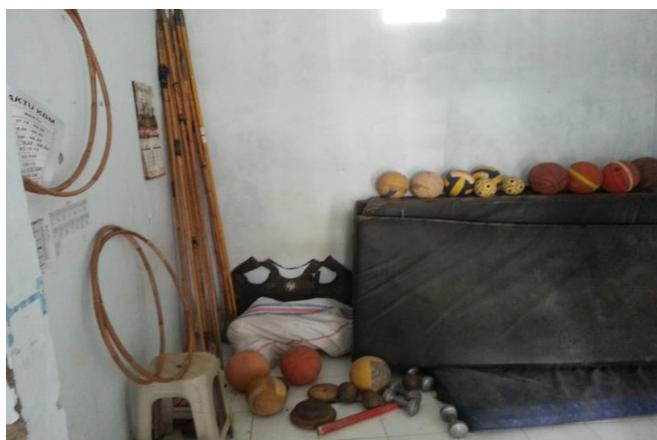


Wawancara dengan Guru Penjas dan Siswa SMP Negeri 3 Taman Pemalang



Dokumentasi berupa foto Prasarana Olahraga Lahan kosong dan Lapangan Bola Basket di SMP Negeri 3 Taman Pemalang

Lampiran 12g. Dokumentasi di SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang



Dokumentasi berupa foto sarana dan prasarana olahraga ruang penyimpanan alat-alat olahraga di SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang



Dokumentasi berupa foto Prasarana Olahraga Lapangan Bola Voli di SMP Negeri 3 Bantarbolang



Dokumentasi berupa foto Prasarana Olahraga Lapangan *minisoccer* di SMP Negeri 3 Bantarbolang Pemalang

Lampiran 12h. Dokumentasi di SMP Negeri 2 Pemalang



Wawancara dengan Guru Penjas dan Siswa SMP Negeri 2 Pemalang



Dokumentasi berupa foto prasarana ruang penyimpanan alat olahraga di SMP Negeri 2 Pemalang

Lampiran 12i. Dokumentasi di SMP Negeri 3 Pemalang



Wawancara dengan Guru Penjas dan Siswa SMP Negeri 3 Pemalang



Dokumentasi berupa foto Prasarana Olahraga Lapangan Bola Basket di SMP Negeri 3 Pemalang

Lampiran 12j. Dokumentasi di SMP Negeri 4 Pemalang



Wawancara dengan Guru Penjas dan Siswa SMP Negeri 4 Pemalang



Dokumentasi Berupa foto Sarana dan Prasarana Olahraga alat-alat olahraga serta kondisi ruang penyimpanan alat olahraga di SMP Negeri 4 Pemalang